



**EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PEMUSATAN
PENDIDIKAN DAN LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR
SEPAK BOLA JAWA TENGAH**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**YUDHISTIRA ADE KURNIAWAN
0602517009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2019**

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul "Evaluasi Program Pembinaan Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Sepak Bola Jawa Tengah" karya,

Nama : Yudhistira Ade Kurniawan

NIM : 0602517009

Program Studi : Pendidikan Olahraga, S2

Telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Jumat, 29 November 2019.

Semarang, Desember 2019

Panitia Ujian

Ketua,



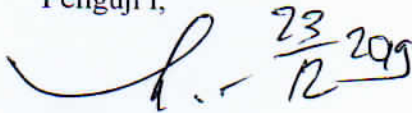
Prof. Dr. Ida Zulaecha, M.Hum
NIP. 197001091994032001

Sekretaris,



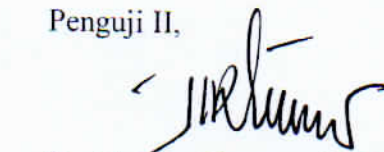
Dr. Setya Rahayu, M.S
NIP. 196111101986012001

Penguji I,



Dr. Harry Pramono, M.Si
NIP. 195910191985031001

Penguji II,



Dr. Mugiyo Hartono, M.Pd
NIP. 196109031988031002

Penguji III,



Dr. Tri Rustiadi, M.Kes
NIP. 196410231990021001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “**Evaluasi Program Pembinaan Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar Sepak Bola Jawa Tengah**” karya:

Nama : Yudhistira Ade Kurniawan

NIM : 0602517009

Program Studi : Pendidikan Olahraga

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Ujian Tesis.

Semarang, 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Tri Rustiadi, M.Kes

NIP. 196410231990021001

Dr. Mugiyo Hartono, M.Pd

NIP. 196109031988031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Yudhistira Ade Kurniawan

Nim : 0602517009

Program studi : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis yang berjudul “**Evaluasi Program Pembinaan Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Sepak Bola Jawa Tengah**” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagai atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau rujukan berdasarkan kode etik ilmiah . Atas pernyataan ini saya secara pribadi siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, November 2019

Yang membuat pernyataan,

Yudhistira Ade Kurniawan

NIM. 0602517009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Pendidikan adalah senjata paing mematikan di dunia, karena dengan pendidikan. Anda dapat mengubah dunia” Nelson Mandela

Persembahan :

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Almamaterku Pascasarjana Universitas Negeri Semarang khususnya Program Studi Pendidikan Olahraga.
2. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
3. Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLOP) Jawa Tengah.
4. Kedua Orangtua dan Keluarga Besar

ABSTRAK

Yudhistira Ade Kurniawan, 2019. “Evaluasi Program Pembinaan Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar Sepak Bola Jawa Tengah”. *Tesis*. Program Studi Pendidikan Olahraga. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dr. Tri Rustiadi, M.Kes Pembimbing II : Dr. Mugiyo Hartono, M.Pd

Kata Kunci: Evaluasi, Pembinaan, PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi *antecedent* yang meliputi latar belakang, perencanaan program pembinaan, dan tujuan program pembinaan di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah, mengevaluasi *transaction* yang meliputi perekrutan pelatih, perekrutan atlet, program latihan, sarana dan prasarana, pendanaan, konsumsi, koordinasi, transportasi dan kesejahteraan pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah, dan mengevaluasi *outcomes* yang meliputi pencapaian prestasi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan model evaluasi *Countenance* dari Robert E. Stake. Subyek dalam penelitian ini adalah pengurus, pelatih, dan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan triangulasi data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu evaluasi *antecedent* yang terdiri dari latar belakang, perencanaan program pembinaan, dan tujuan program pembinaan di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sudah jelas dan tersusun dengan baik, evaluasi *transaction* yang terdiri dari perekrutan pelatih dan atlet sudah berjalan dengan baik, pelaksanaan program pembinaan sudah cukup baik sesuai dengan program latihan yang terjadwal, sarana dan prasarana kurang baik beberapa belum memiliki dan tidak standart nasional, pendanaan berjalan kurang baik belum cukup memenuhi kebutuhan pembinaan, konsumsi masih kurang baik belum mencukupi kebutuhan atlet, koordinasi sudah berjalan baik, kesejahteraan yang diberikan untuk pelatih dan atlet masih belum maksimal, transportasi sangat kurang karena tidak memiliki alat transportasi dan evaluasi *outcomes* sudah cukup baik, tetapi belum stabil.

Simpulan: *antecedent* yang terdiri dari latar belakang, perencanaan program pembinaan dan tujuan program pembinaan sudah baik dan jelas, *transaction* yang terdiri dari perekrutan pelatih dan atlet sudah baik, pelaksanaan program pembinaan sudah cukup baik, sarana dan prasarana serta transportasi kurang baik, pendanaan kurang baik, konsumsi masih kurang baik, koordinasi sudah berjalan dengan baik, kesejahteraan untuk pelatih dan atlet belum maksimal, dan *outcomes* yang berupaprestasi PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah dari tahun 2010 sampai 2019 di sudah cukup baik tetapi belum stabil semenjak berpindah ke Semarang tahun 2014 dan 2 tahun terkahir tidak berprestasi.

ABSTRACT

Yudhistira Ade Kurniawan, 2019. "Evaluation of Coaching Program Student Sports Training Center Central Java Soccer". *Thesis*. Physical Education Study Postgraduate. Universitas Negeri Semarang. Adviser I: Dr. Tri Rustiadi, M.Kes, Adviser II : Dr. Mugiyo Hartono, M.Pd

Key words: Evaluation, Coaching, PPLOP Central Java Soccer

This study is aimed at evaluating the *antecedent* which includes the background, coaching program planning, and coaching program objectives in PPLOP Soccer Central Java, evaluating *transactions* which include recruitment of coaches, athlete recruitment, training programs, facilities and infrastructure, funding, consumption, coordination, transportation and welfare of athlete coaching in PPLOP Soccer in Central Java, and evaluating *outcomes* including athlete achievement at PPLOP Soccer in Central Java.

This study used a descriptive qualitative approach with the *Countenance* evaluation model from Robert E. Stake. The subjects in this study were administrators, coaches, and athletes in PPLOP Soccer Central Java. This study used data collection techniques with methods of *observation*, *interviews*, and documentation. Data analysis techniques used data triangulation, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study are the *antecedent* evaluation consisting of the background, planning of the coaching program, and the objectives of the coaching program at PPLOP Soccer Central Java are clear and well organized, *transaction* evaluation consisting of recruiting coaches and athletes has been going well, the implementation of the training program is quite good in accordance with the scheduled training program, the facilities and infrastructure are not good enough, some do not yet have a national standard, the funding is running poorly and not enough to meet the development needs, consumption is still not good enough to not meet the needs of athletes, coordination has been going well, the welfare provided for coaches and athletes is still not optimal, transportation is very lacking because they did not have transportation tools and the evaluation of outcomes is good enough, but not yet stable.

Conclusion: the *antecedent* which consists of background, planning of the coaching program and the objectives of the training program is good and clear, *transaction* consisting of recruiting coaches and athletes is good, the implementation of the coaching program is quite good, facilities and infrastructure and transportation is not good, funding is not good, consumption is still not good, coordination is going well, welfare for coaches and athletes is not optimal, and *outcomes* in the form of PPLOP achievements in Central Java Football from 2010 to 2019 have been quite good but have not been stable since moving to Semarang in 2014 and the last 2 years have not performed well.

PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan YME. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Pembinaan PPLP (Pusat Pendidikan Latihan Pelajar) Sepak Bola Jawa Tengah”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada para pembimbing: Dr. Tri Rustiadi, M.Kes (Pembimbing I) dan Dr. Mugiyo Hartono, M.Pd (Pembimbing II).

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, di antaranya:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Direksi Program Pascasarjana Unnes, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan tesis ini.
3. Koordinator Program Studi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Unnes yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Unnes, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
5. Kedua orang tua, Bibit Sugiarto dan Dewi Christianawati, serta adikku Ismoyo Ade Kristiono dan seluruh keluargaku yang telah mendukungku dalam menempuh studi pendidikan, selalu sabar dan tiada henti-hentinya mendoakanku dengan tulus agar peneliti dapat menyelesaikan tesis dan studinya.

6. Teman-teman terbaikku dan seperjuangan di Program Studi Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Semarang angkatan 2017.
7. Balai PPLOP yang telah mengizinkan melakukan penelitian di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah
8. Semua pihak yang telah membantu penyusunan tesis ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan baik dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembang ilmu dan tentunya bermanfaat bagi semua. Amin.

Semarang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-----------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| PRAKATA | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|----|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 11 |
| 1.3 Cakupan Masalah | 11 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 12 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 12 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 13 |
| 1.6.1 Manfaat Teoritis..... | 13 |
| 1.6.2 Manfaat Praktis | 13 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERFIKIR

| | |
|----------------------------------|----|
| 2.1 Kajian Pustaka | 15 |
| 2.2 Kerangka Teoritis | 27 |
| 2.2.1 Pengertian Manajemen | 27 |

| | |
|---|----|
| 2.2.2 Tujuan Manajemen | 29 |
| 2.2.3 Fungsi Manajemen | 30 |
| 2.2.4 Unsur-Unsur Manajemen | 38 |
| 2.2.5 Manajemen Olahraga | 38 |
| 2.2.6 Pembinaan Olahraga..... | 39 |
| 2.2.7 Sistem Pembinaan Olahraga | 41 |
| 2.2.8 Jalur Pembinaan | 43 |
| 2.2.9 Komponen Pembinaan | 44 |
| 2.2.10 PPLOP Jawa Tengah | 51 |
| 2.2.11 Seleksi Penerimaan Atlet, Pelatih, dan Asisten Pelatih BPLOP Jawa Tengah..... | 52 |
| 2.2.12 Pembinaan Prestasi Atlet PPLOP Jawa Tengah..... | 58 |
| 2.2.13 PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah | 61 |
| 2.2.14 Peranan PPLOP Sepak Bola Dalam Pembinaan Olahraga..... | 62 |
| 2.2.15 Pengertian Evaluasi..... | 63 |
| 2.2.16 Tujuan Evaluasi..... | 64 |
| 2.2.14 Manfaat Evaluasi | 65 |
| 2.2.15 Model Evaluasi..... | 65 |
| 2.2.16 Pengertian Program..... | 66 |
| 2.2.17 Pembinaan | 67 |
| 2.3 Kerangka Berfikir | 68 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 3.1 Pendekatan Penelitian | 71 |
| 3.2 Desain Penelitian | 73 |
| 3.3 Fokus Penelitian | 74 |
| 3.3.1 Subyek Penelitian | 74 |
| 3.3.2 Daerah Penelitian | 75 |
| 3.4 Data dan Sumber Data Penelitian | 75 |
| 3.4.1 Sumber Data | 75 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 76 |

| | |
|---|-----|
| 3.5.1 Pengamatan (<i>Observasi</i>) | 77 |
| 3.5.2 Wawancara (<i>Interview</i>) | 78 |
| 3.5.3 Dokumentasi | 79 |
| 3.6 Teknik Keabsahan Data | 81 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 83 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Evaluasi <i>antecedent</i> program pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah..... | 86 |
| 4.1.1 Hasil Penelitian | 86 |
| 4.1.1.1 Latar Belakang | 86 |
| 4.1.1.2 Perencanaan Program Pembinaan | 87 |
| 4.1.1.3 Tujuan Program Pembinaan | 88 |
| 4.1.2 Pembahasan | 89 |
| 4.1.2.1 Latar Belakang | 89 |
| 4.1.2.2 Perencanaan Program Pembinaan | 89 |
| 4.1.2.3 Tujuan Program Pembinaan | 90 |
| 4.2 Evaluasi <i>transaction</i> program pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah..... | 91 |
| 4.2.1 Hasil Penelitian | 91 |
| 4.2.1.1 Perekrutan Pelatih | 91 |
| 4.2.1.2 Perekrutan Atlet | 92 |
| 4.2.1.3 Program Latihan | 95 |
| 4.2.1.4 Sarana dan Prasarana | 97 |
| 4.2.1.5 Pendanaan | 90 |
| 4.2.1.6 Konsumsi | 100 |
| 4.2.1.7 Koordinasi | 102 |
| 4.2.1.8 Kesejahteraan | 103 |
| 4.2.1.9 Transportasi | 104 |
| 4.2.2 Pembahasan | 106 |
| 4.3 Evaluasi <i>outcomes</i> program pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah..... | 115 |

| | |
|------------------------------|-----|
| 4.3.1 Hasil Penelitian | 115 |
| 4.3.1.1 Prestasi | 115 |
| 4.3.2 Pembahasan | 116 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1 Simpulan | 118 |
| 5.2 Saran | 121 |
| DAFTAR PUSTAKA | 124 |
| LAMPIRAN | 135 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1 Pelatih PPLOP Sepak bola Jawa Tengah tahun 2018/2019..... | 6 |
| Tabel 1.2 Prestasi atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2018..... | 7 |
| Tabel 3.1 Matrix Pengumpulan Data Penelitian Pembinaan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah | 80 |
| Tabel 4.1 Daftar Nama Pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah..... | 91 |
| Tabel 4.2 Tahapan Seleksi Pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah..... | 92 |
| Tabel 4.3 Daftar Nama Atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah..... | 93 |
| Tabel 4.4 Tahapan Seleksi Atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah..... | 94 |
| Tabel 4.5 Prestasi PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah..... | 115 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir | 70 |
| Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data Kualitatif | 85 |
| Gambar 4.1 Latar Belakang PPLOP Jawa Tengah..... | 86 |
| Gambar 4.2 Perencanaan Program Pembinaan Atlet PPLOP Jawa Tengah. . | 87 |
| Gambar 4.3 Tujuan Program Pembinaan Atlet PPLOP Jawa Tengah..... | 88 |
| Gambar 4.4 Program Latihan Minggu 1 PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah..... | 95 |
| Gambar 4.5 Program Latihan Minggu 2 PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah..... | 96 |
| Gambar 4.6 Lapangan latihan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah..... | 97 |
| Gambar 4.7 Peralatan latihan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah..... | 97 |
| Gambar 4.8 Asrama Atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah..... | 98 |
| Gambar 4.9 Kwitansi Sewa Lapangan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.... | 98 |
| Gambar 4.10 Uraian Tugas Kepala Balai PPLOP..... | 99 |
| Gambar 4.11 Lauk Yang Dimakan Atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah..... | 100 |
| Gambar 4.12 Sayur Yang Dimakan Atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah..... | 101 |
| Gambar 4.13 Nasi Yang Dimakan Atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.. | 101 |
| Gambar 4.14 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala BPPLOP..... | 102 |
| Gambar 4.15 Honorarium Atlet dan Pelatih..... | 103 |
| Gambar 4.16 Alat transportasi atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah..... | 104 |
| Gambar 4.17 Atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah mengendarai motor.... | 105 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1 Panduan Observasi..... | 135 |
| Lampiran 2 Panduan Wawancara dengan Pengurus PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah..... | 138 |
| Lampiran 3 Panduan Wawancara dengan Pelatih PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah | 143 |
| Lampiran 4 Panduan Wawancara dengan Atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah..... | 149 |
| Lampiran 5 Panduan Dokumentasi | 154 |
| Lampiran 6 Kriteria Penilaian Pembinaan Olahraga Prestasi Yang Baik Ditinjau Dari Antecedens, Transaction, Dan Outcomes | 155 |
| Lampiran 7 Transkrip Wawancara..... | 158 |
| Lampiran 8 Surat Keputusan Pembimbing..... | 220 |
| Lampiran 9 Persetujuan Proposal Tesis | 221 |
| Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian..... | 222 |
| Lampiran 11 Surat Balasan BPLOP Jawa Tengah | 223 |
| Lampiran 12 Piagam Kejurnas Tahun 2011..... | 224 |
| Lampiran 13 Piagam Kejurnas Tahun 2012 | 225 |
| Lampiran 14 Piagam Kejurnas Tahun 2013 | 226 |
| Lampiran 15 Piagam Kejurnas Tahun 2014 | 227 |
| Lampiran 16 Piagam Kejurnas Tahun 2017 | 228 |
| Lampiran 17 Piagam Kejurnas Tahun 2016 | 229 |
| Lampiran 18 Medali Kejurnas Tahun 2015 | 230 |
| Lampiran 19 Serifikat Pelatih..... | 231 |
| Lampiran 20 Sertifikat Pelatih..... | 232 |
| Lampiran 21 Sertifikat Asisten Pelatih..... | 233 |
| Lampiran 22 Sertifikat Pelatih Penjaga Gawang | 234 |
| Lampiran 23 Program Latihan Minggu 3..... | 235 |
| Lampiran 24 Program Latihan Minggu 4..... | 236 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 25 Program Latihan Tahunan | 237 |
| Lampiran 26 Buku Pedoman Penyelenggaraan PPLOP Jawa Tengah..... | 238 |
| Lampiran 27 Dokumentasi..... | 239 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pembinaan olahraga di Indonesia salah satunya adalah untuk meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga. Untuk meningkatkan prestasi olahraga di Indonesia perlu adanya manajemen pembinaan dan pelatihan yang terstruktur dengan baik. Usaha yang telah pemerintah lakukan yaitu dengan membuka lembaga pembinaan berdasarkan kelompok umur disetiap cabang olahraga dan dalam pembinaan tersebut memerlukan perhatian khusus, hal ini guna menunjang kualitas olahraga di Indonesia.

Pembinaan atlet berdasarkan kelompok umur diharapkan, dapat menjadi tempat berkumpulnya atlet sesuai dengan bakat yang mereka miliki. Dengan demikian, pada saat atlet senior sudah tidak dapat berprestasi lagi maka atlet junior dapat menggantikan dan menjadi penerus pencapaian prestasi yang lebih baik. Berdasarkan UU RI No 3 Tahun 2005 Pasal 17 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyatakan bahwa ruang lingkup olahraga meliputi: 1) olahraga pendidikan; 2) olahraga rekreasi; 3) olahraga prestasi.

Olahraga adalah salah satu aktivitas fisik yang dilakukan untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Olahraga merupakan sebagai rangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara hidup, meningkatkan kualitas hidup, dan mencapai tingkat kemampuan

jasmani yang sesuai dengan tujuan. Sesuai dengan pengertian olahraga tersebut dapat disimpulkan bahwa olahraga itu merupakan aktivitas fisik yang sangat penting, karena selain dapat menyehatkan jasmani maupun rohani juga dapat mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Pemerintah dan masyarakat wajib ikut serta berperan aktif dalam memajukan olahraga dan menjadikan olahraga sebagai ajang kompetisi dan prestasi baik di nasional maupun Internasional.

Menurut Muhibbin Syah (2010:150) menyatakan bahwa prestasi adalah suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi merupakan sebagai hasil upaya maksimal olahragawan atau kelompok olahragawan (tim) dalam kegiatan. Tercapainya sebuah prestasi dibutuhkan latihan, usaha serta dorongan. Perkembangan dalam dunia olahraga, pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat berperan penting dalam menggapai sebuah prestasi tertinggi. Oleh sebab itu, manajemen pembinaan yang baik dan kualitas pelatih yang baik sangat dibutuhkan oleh seorang atlet untuk meraih prestasi yang gemilang.

Olahraga prestasi merupakan sebagai olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Olahraga prestasi itu sendiri bisa dilakukan dengan melakukan pembinaan baik dilingkungan masyarakat, sekolah, maupun ditingkat daerah, nasional, bahkan internasional. Oleh sebab itu, pemerintah mempunyai peran

penting dan bertanggung jawab untuk memajukan prestasi nasional di tingkat yang lebih baik lagi seperti tingkat internasional sesuai dengan UU RI No 3 tahun 2005 Pasal 21 Ayat 1 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, pengembangan bakat, dan peningkatan prestasi, maka pemerintah dapat melahirkan atlet yang mampu mengharumkan nama bangsa. Adapun lembaga yang berperan dalam dunia keolahragaan yaitu Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI).

Prestasi olahraga tidak dapat diraih dalam waktu yang singkat. Prestasi olahraga dihasilkan melalui manajemen pembinaan yang baik dan latihan secara bertahap dan berkelanjutan. Keberhasilan atlet untuk meraih prestasi olahraga yang baik sangat diperlukan peran pelatih agar tujuan dapat tercapai sesuai program yang direncanakan. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilakukan oleh pelatih yang memiliki kualifikasi dan sertifikat kompetensi yang dapat dibantu oleh tenaga keolahragaan dengan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Olahraga prestasi harus dikelola dan dilaksanakan secara profesional yang bertujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada setiap cabang-cabang olahraga mulai dari tingkat daerah, nasional, serta internasional. Berdasarkan hal itu, maka perlu dilakukan pembinaan olahraga prestasi yang dimulai dari usia muda, salah satunya adalah pembinaan olahragawan pada usia pelajar. Pemerintah harus fokus untuk meningkatkan prestasi olahraga dengan membentuk pusat kegiatan olahraga

Pelatih yang profesional memiliki sikap dan berjiwa kepemimpinan dalam berkomunikasi untuk menangani atlet dapat membangun citra atlet yang dibinanya.

Karena seorang pelatih tidak hanya berfungsi melatih fisik, teknik, taktik tetapi ia sebagai fasilitator bagi atlet untuk menuju puncak prestasi. Pelatih merupakan tokoh panutan, guru, pembimbing, pendidik, bahkan sebagai motivator bagi atletnya.

Perkembangan dalam dunia olahraga, pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat berperan penting dikarenakan berkembang tidaknya dunia olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri. Pembinaan dilakukan oleh organisasi cabang olahraga, baik pada tingkat daerah maupun pada tingkat pusat. Pembinaan juga dapat dilakukan melalui olahraga pendidikan pada jalur pendidikan formal yang dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan.

Pembinaan olahraga prestasi dikalangan pelajar merupakan suatu strategi untuk membangun generasi muda berprestasi di bidang prestasi. Pembinaan olahraga prestasi disekolah diawali melalui mata pelajaran Penjas, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan ekstrakurikuler, diharapkan muncul bibit-bibit atlet yang kemudian diarahkan pada sekolah keberbakatan. Lembaga olahraga pelajar tersebut merupakan wadah pembibitan olahragawan yang ditujukan untuk merangsang minat pelajar agar dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan di bidang olahraga.

Salah satu upaya pemerintah untuk memberikan pelayanan khusus bagi para peserta didik yang memilih potensi bakat istimewa dalam bidang olahraga yaitu dengan didirikannya Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar atau biasa disingkat dengan PPLOP yang merupakan tempat siswa yang berbakat istimewa dibidang olahraga dan atlet yang masih tercatat sebagai siswa untuk dibina dan

ditingkatkan kemampuannya akademiknya oleh guru-guru yang terpilih serta ditingkatkan prestasi olahraganya oleh pelatih berpengalaman dan berdedikasi tinggi. Hal ini dilakukan melalui pola pendidikan khusus, peningkatan prestasi akademik dan olahraga dapat dipadukan dan diseimbangkan, sehingga hak anak untuk mendapatkan pendidikan yang baik, bermutu dan memperoleh pembinaan latihan olahraga prestasi yang berstandar dapat. PPLOP menggunakan konsep berasrama penuh yang dilengkapi dengan fasilitas olahraga dan disekolahkan di sekolah yang baik.

Berdasarkan UU No 3 tahun 2005 Pasal 25 Ayat 6 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, yaitu untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga dilembaga pendidikan dan UU No 20 tahun 2003 Pasal 5 Ayat 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus (termasuk di dalamnya anak yang memiliki bakat dibidang olahraga). Dulu PPLOP disebut juga dengan diklat atau pendidikan latihan, akan tetap dengan berjalannya waktu serta tujuan dari kementerian olahraga serta kementerian pendidikan untk selaras dalam membangun olahraga nasional dimulai dari usia dini maka PPLOP disahkan sebagai bagian dari program pemerintah.

Berdasarkan undang-undang tersebut maka Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) membuat nota kesepahaman No.0999.A/ MOU/ MENPORA/ 10/ 2013 dan No.04/10/NK/2013 tanggal 27 Oktober 2013 tentang penyelenggaraan satuan

pendidikan olahraga. Saat ini PPLOP Jawa Tengah dipusatkan di Semarang tepatnya kompleks olahraga Jatidiri.

Sebelum ini PPLOP sepak bola Jawa Tengah atau biasa disebut Diklat Salatiga *berhomebase* di Kota Salatiga dan pindah ke Semarang mulai tahun 2014. Banyak kekurangan, seperti sarana dan prasarana yang kurang, kurang diperhatikan gizi. Saat ini pun di Semarang, untuk dapat latihan mereka harus menyewa lapangan di belakang PDAM sampangan dan alat transportasi ialah persewaan sepeda motor. Maka dari itu pelatih dituntut untuk dapat memutar otak agar prestasi tetap bisa diraih. Pelatih yang dipilih juga tidak sembarangan dan memiliki kemampuan yang baik.

Table 1.1. Pelatih PPLOP Sepak bola Jawa Tengah tahun 2018/2019

| No | Nama Pelatih | Keterangan | |
|----|---------------------|------------|----------------------------|
| | | Ada | Lisensi |
| 1. | Ashadi | ✓ | B AFC |
| 2. | Andreas Tri Widagdo | ✓ | C AFC |
| 3. | Andreas Kristianto | ✓ | C AFC dan GK level 1 |
| 9. | Zauzan Kharisma | ✓ | ASCA Internasional level 1 |

(Sumber : pelatih PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah)

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah memiliki sertifikat resmi sesuai cabang olahraga. Keadaan ini sangat berpengaruh dalam pembinaan atlet di sekolah tersebut. Karena atlet tidak bisa lepas dari pembinaan seorang pelatih. Pelatih mempunyai peranan penting dimana pelatih harus harus mampu menerapkan program-program latihan yang sesuai dengan kemampuan atletnya, harus memantau setiap latihannya yang dilakukan serta

membina dan memberikan dukungan terus-menerus. Disamping itu pelatih juga harus mampu menyalurkan dan mengembangkan prestasi yang dimiliki seorang atlet.

Keberhasilan pelatih dapat dilihat dari prestasi yang diraih oleh atletnya. Ketika atletnya sudah mencapai prestasi yang gemilang disitulah kualitas pelatih terlihat dan program latihan yang diterapkan dikatakan berhasil. Adapun prestasi atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sebagai berikut:

Table 1.2. Prestasi atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2018

| No. | Tahun | Jenis Kejuaraan | Perolehan Medali | | |
|-----|---------|----------------------|------------------|-------|----------|
| | | | Emas | Perak | Perunggu |
| 3. | 2010 1. | Kejurnas di Medan | - | v | - |
| 4. | 2011 1. | Kejurnas di Semarang | V | - | - |
| 5. | 2012 1. | Kejurnas di Papua | V | - | - |
| 6. | 2013 1. | Kejurnas di Aceh | V | - | - |
| 7. | 2014 1. | Kejurnas di Bogor | - | - | V |
| 8. | 2015 1. | Kejurnas di Bangka | - | - | V |
| 9. | 2016 1. | Kejurnas di Ambon | - | v | - |
| 10. | 2017 1. | Kejurnas di Riau | v | - | - |
| 11. | 2018 1. | Kejurnas di Aceh | - | - | - |

(Sumber : pelatih PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah)

Dari data di atas menunjukkan prestasi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah, walaupun dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang kurang dan sumber daya atlet yang terbatas, lapangan yang belum standar serta jauh dari asrama atlet. Akan tetapi mereka masih dapat berprestasi mewakili Jawa Tengah dalam kejuaraan-kejuaraan nasional meskipun bahkan dapat memunculkan pemain-pemain bagi tim nasional Indonesia seperti: Ravi Murdianto, Awan Setho, Septian David Maulana, Tegar Infantri, Fredian Wahyu, Nando Aris, Kartika Vedha, Al Fatih. Dari sekian nama masih banyak lagi nama-nama lama yang dapat mengharumkan Indonesia seperti Bambang Pamungkas dan Kurniawan Eko Yulianto.

Pembinaan olahraga yang sistematis dengan sumber daya manusia yang berkualitas dapat diarahkan pada peningkatan pengendalian diri, tanggung jawab, disiplin, dan sportifitas dalam memperoleh prestasi yang maksimal. Pembinaan dan pengembangan olahraga perlu mendapatkan perhatian yang lebih proporsional melalui manajemen perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pembinaan olahraga prestasi tidak dapat berjalan dengan waktu yang singkat apalagi dengan manajemen yang tidak berjalan dengan baik, membutuhkan totalitas dan komitmen untuk membina secara sistemik dan mendukung (*sustainable*). Semua hal harus saling berkaitan agar tidak terjadi kesinambungan di dalam pembinaan, sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

Proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur, dan berkesinambungan perlu dilakukan sebuah evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sudah berjalan

dengan baik atau belum kegiatan pembinaan olahraga tersebut. Menurut Anderson dalam Arikunto (2010:1) melihat evaluasi sebagai sebuah proses untuk menunjukkan hasil yang telah dicapai dalam suatu kegiatan yang direncanakan. Evaluasi harus dilakukan secara komprehensif agar hasilnya dapat dijadikan dasar dalam menentukan kualitas dari suatu program. Evaluasi dapat dijadikan untuk menilai unsur-unsur yang mendukung dari sebuah program.

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan (Suharsimi Arikunto, 2006:21). Menurut Anderson dalam Arikunto (2010:1) melihat evaluasi sebagai sebuah proses untuk menunjukkan hasil yang telah dicapai dalam suatu kegiatan yang direncanakan. Evaluasi harus dilakukan secara komprehensif agar hasilnya dapat dijadikan dasar dalam menentukan kualitas suatu program. Evaluasi dapat dijadikan untuk menilai unsur-unsur yang mendukung dari sebuah program. Eko Putro Widoyoko (2012:6) mengemukakan bahwa evaluasi merupakan proses sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya.

PPLOP sepak bola Jawa Tengah memiliki peranan penting dalam mencetak atlet-atlet muda dari kalangan pelajar untuk bisa beprestasi dan menjadi ujung tombak pembinaan sepak bola nasional, oleh sebab itu kepengurusan, program latihan, sarana

dan prasarana, serta pendanaan harus dimanajemen dengan baik agar menyaring generasi muda untuk mau berpartisipasi meraih prestasi melalui olahraga sepak bola.

Masalah yang diuraikan di atas sehingga penelitian ini akan menggunakan *Countence Evaluation Model* dari Stake yang akan mengkaji tentang: (1) Pelaksanaan program pembinaan prestasi PPLOP Sepak Bola ditinjau dari variabel *antecedents* (konteks), yang meliputi latar belakang program, tujuan program pembinaan prestasi pada PPLOP Sepak Bol. (2) Pelaksanaan program pembinaan prestasi PPLOP Sepak Bola ditinjau dari variabel *transactions* (proses), yang meliputi pelaksanaan program latihan, proses penerimaan pelatih dan atlet, konsumsi, kesejahteraan, transportasi, dan koordinasi penunjang program pembinaan prestasi PPLOP Sepak Bola. (3) Pelaksanaan program pembinaan prestasi PPLOP Sepak Bola ditinjau dari variabel *outcomes* (hasil), yang meliputi hasil pembinaan prestasi PPLOP Sepak Bola. Oleh karena itu peneliti menggunakan *Countence Evaluation Model* dalam mengevaluasi program pembinaan olahraga Sepak Bola pada PPLOP Provinsi Jawa Tengah.

Hal ini yang mendasari dan menjadi acuan mengapa penelitian ini dilakukan pada PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

- 1) PPLOP Sepak Bola jawa tengah merupakan suatu wadah yang memiliki peran penting untuk mencetak atlet-atet muda dan mensosialisasikan kepada generasi muda khususnya untuk bisa berpartisipasi meraih prestasi melalui PPLOP Sepak Bola ini.

- 2) PPLOP sepak bola di Provinsi Jawa Tengah masih dapat berprestasi di kancah nasional dan tetap eksis mencetak atlet-atlet nasional dengan keterbatasan serta kekurangan yang ada.

Sehingga perlu dikaji secara mendalam bagaimana evaluasi program pembinaan yang dilakukan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah baik proses perencanaan, proses pembinaan, sarana dan prasarana, pendanaan sehingga masih tetap bisa berprestasi dan mencetak atlet nasional dengan berbagai kekurangan yang dihadapi.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1) Sarana dan prasarana belum memadai
- 2) Lapangan latihan jauh dari asrama dan tidak ideal
- 3) Kurangnya perhatian dan dukungan dari pemerintah yang terkait
- 4) Akomodasi atlet yang sangat kurang saat menuju tempat latihan
- 5) Keterbatasan sumber dana untuk memfasilitasi pembangunan sarana prasarana PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, untuk membatasi agar permasalahan tidak keluar dari tujuan yang ingin dicapai, maka fokus penelitian ini adalah mengetahui evaluasi program pembinaan PPLOP Sepak Bola Provinsi Jawa Tengah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah *antecedent* yang meliputi latar belakang, perencanaan program pembinaan, dan tujuan program pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- 2) Bagaimanakah *transaction* yang meliputi perekrutan pelatih, perekrutan atlet, program latihan, sarana dan prasarana, pendanaan, koordinasi, konsumsi, transportasi, dan kesejahteraan pada pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- 3) Bagaimanakah *outcomes* yang meliputi keberhasilan pembinaan dalam prestasi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan cakupan masalah dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi tentang pola pelaksanaan pembinaan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Menganalisis dan mengevaluasi *antecedent* yang meliputi latar belakang, perencanaan program pembinaan, dan tujuan program pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.
- 2) Menganalisis dan mengevaluasi *transaction* yang meliputi perekrutan pelatih, perekrutan atlet, program latihan, sarana dan prasarana, pendanaan, koordinasi,

konsumsi, transportasi, dan kesejahteraan pada pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.

- 3) Menganalisis dan mengevaluasi *outcomes* yang meliputi keberhasilan pembinaan dalam prestasi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan tentang diperolehnya kajian pustaka mengenai “Evaluasi program pembinaan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah” dan memberi manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan sebagai bahan informasi serta dapat menambah pengetahuan dibidang olahraga.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan yang positif bagi pelatih, atlet dan pihak PPLOP Jawa Tengah. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagi pelatih yaitu, untuk tetap meningkatkan kualitas sebagai pelatih, memberikan motivasi dan dorongan yang positif untuk meningkatkan prestasi dan pembinaan yang dilaksanakan kepada atlet muda berbakat.
- 2) Bagi atlet yaitu, agar lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas latihan dan pencapaian prestasi yang gemilang.

- 3) Bagi pengurus PPLOP yaitu, sebagai bahan evaluasi untuk mempertahankan serta meningkatkan kualitas prestasi atlet yang terkait dibidang cabang olahraga. Tetap meningkatkan perannya sebagai penyedia fasilitas olahraga, pelayanan terbaik, pendanaan, dan meningkatkan pembinaan kepada atlet muda berbakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN

KERANGKA BERFIKIR

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini berkaitan dengan penelitian yang relevan terhadap judul manajemen pembinaan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah yang meliputi sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian Hendra Adha Zakakalana (2017) yang berjudul “Manajemen Peserta Didik Di SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, evaluasi, dan faktor pendukung serta kendala dalam manajemen peserta didik di SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Lampung. Penelitian ini menggunakan rancangan kualitatif dengan cara pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) perencanaan peserta didik dengan mengadakan rapat diawal tahun dengan membahas alokasi penerimaan peserta didik di setiap cabang; 2) pengorganisasian peserta didik dilakukan dengan cara pengelompokan kelas, jurusan, dan keberbakatan; 3) pembinaan peserta didik dilakukan dengan membina kedisiplinan, akademik, pembinaan non akademik; 4)

evaluasi peserta didik yang dilakukan yaitu evaluasi akademik dan evaluasi bakat minat; 5) faktor pendukungnya adalah pembelajaran keberbakatan olahraga, sarana dan prasarana, kualitas SDM. Sedangkan faktor kendala dalam kegiatan peserta didik adalah kesulitan dalam perekrutan peserta didik.

- 2) Hasil penelitian Jura (2018) yang berjudul “Pembinaan Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Lampung Dan Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar Di Provinsi Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan, pelaksanaan program dan pengawasan, peningkatan perkembangan fisik/fisiologi, peningkatan perkembangan teknik, serta peningkatan perkembangan mental di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah dan PPLOP provinsi Lampung. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, interview, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif non statistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) belum terkoordinasinya antara dinas pendidikan dengan dinas pemuda dan olahraga; 2) masih ada beberapa cabang olahraga yang belum mendapatkan presatasi diantaranya pencak silat; 3) sarana dan prasarana kurang memadai dalam latihan; 4) gizi atlet belum sesuai standar gizi nasional; 5) tempat latihan masih belum berada disatu lokasi.
- 3) Hasil penelitian Hengki Fernando (2018) yang berjudul “ Manajemen Program Pembinaan Olahraga Renang Pada Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis 1) *antecedent* yang meliputi latar belakang dan tujuan program

pembinaan di manajemen program pembinaan olahraga renang pada PRSI Provinsi Sumatera Selatan, 2) *transaction* yang meliputi perekrutan atlet, perekrutan pelatih, pelaksanaan program latihan, sarana dan prasarana, konsumsi, koordinasi, transportasi, kesejahteraan pelatih dan atlet, sumber dana pembinaan di manajemen program pembinaan olahraga renang pada PRSI Provinsi Sumatera Selatan, 3) *outcomes* yang meliputi keberhasilan manajemen program pembinaan olahraga renang pada PRSI Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam menganalisis yaitu metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program pembinaan olahraga renang PRSI Provinsi Sumatera Selatan perlu di revisi dan diperbaiki, harus dievaluasi secara menyeluruh baik itu dari program pembinaan atlet olahraga renang PRSI Provinsi Sumatera Selatan. Dilihat dari antecedent, transaction, dan outcomes program pembinaan olahraga renang di PRSI Sumatera Selatan dikategorikan kurang baik.

- 4) Hasil penelitian Romadoni (2016) yang berjudul “Manajemen Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan Pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLOPD) Sekaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) manajemen kepengurusan dikategorikan baik, karena sudah memiliki tujuan yang yang jelas, terencana, dan terstruktur seperti adanya struktur organisasi, surat kepengurusan yang jelas, berpedoman pada petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dari

kemenpora RI, dan terjalinnya komunikasi yang baik antara pengurus; 2) manajemen program kegiatan dikategorikan baik karena jelas dan terencana, seperti jadwal latihan yang terprogram, melakukan tugas dengan tanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing; 3) manajemen sarana dan prasarana dikategorikan baik karena sudah dapat memenuhi dan mendukung terlaksananya kegiatan, pengelolaan dikategorikan baik karena sudah dapat memenuhi dan mendukung terlaksananya kegiatan, pengelolaan dikatakan baik karena sudah dapat memenuhi dan mendukung terlaksananya kegiatan; 4) manajemen pendanaan dikatakan baik, penggunaan dana disesuaikan dengan kebutuhan penting sehingga tidak mengalami devicit anggaran; 5) sistem evaluasi baik karena selalu melakukan evaluasi setelah latihan.

- 5) Hasil penelitian Hamid (2016) yang berjudul “Manajemen Pembinaan Klub Sepakbola (Studi Multi Kasus Pada Klub Persebaya Surabaya dan Persida Sidoarjo)”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang manajemen pembinaan yang ada di Persebaya Surabaya dan Persida Sidoarjo yang terdiri dari perencanaan, organisasi, pergerakan, dan pengawasan. Metode yang digunakan dalam menganalisis menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pelaksanaan perencanaan yang baik, terbukti dilakukan seleksi pemain dan penunjukan pelatih yang memiliki sertifikasi kepelatihan sepakbola; 2) perencanaan manajemen sarana dan prasarana yang baik ini dibuktikan dengan masih tersedianya fasilitas yang

menunjang proses pembinaan dan pelatihan dengan layak seperti mess pemain, lapangan latihan dan stadion untuk pertandingan; 3) pelaksanaan pengorganisasian yang dilakukan dengan membentuk bidang pendukung terhadap kebutuhan struktur kepengurusan; 4) pengawasan yang baik oleh pemimpin dengan mewajibkan pelaporan keuangan secara tertulis untuk menghindari penyalahgunaan anggaran yang berakibat pada tidak berjalannya roda organisasi dan kepercayaan investor.

- 6) Hasil penelitian Setio Nugroho (2016) yang berjudul “ Manajemen Persatuan Renang Seluruh Indonesia Kabupaten Cilacap”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manajemen organisasi Persatuan Renang Seluruh Indonesia Kabupaten Cilacap dan seberapa besar menerapkan fungsi manajemen yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, pengkoordinasian, penyusunan laporan, dan pendanaan. Metode yang digunakan dalam menganalisis menggunakan metode deskriptif dengan persentase. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh pengurus Pengurus Renang Seluruh Indonesia Kabupaten Cilacap yang berjumlah 11 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang disusun dengan Skala Likert yaitu 1 sampai 4 dan terangkum dalam 70 pertanyaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penerapan fungsi manajemen pada PRSI Kabupaten Cilacap termasuk kategori cukup meliputi: pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia (*staffing*), pengarahan (*directing*), pengkoordinasian (*coordinating*), penyusunan laporan (*reporting*).

Sedangkan yang termasuk kategori baik meliputi; perencanaan (*planning*) dan pendanaan (*budgeting*).

- 7) Hasil penelitian Arsani, Agustini, dan Sudarmada (2014) yang berjudul “Manajemen Gizi Atlet Cabang Olahraga Unggulan di Kabupaten Buleleng. Metode yang digunakan dalam menganalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif . teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen gizi atlet di Kabupaten Buleleng selama ini dilakukan oleh atlet dan orang tua atlet tidak dilakukan perhitungan kebutuhan kalori terhadap atlet. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa pola asupan gizi sebagai salah satu prioritas pembinaan atlet dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya tertangani dengan baik dan manajemen gizi di Kabupaten Buleleng belum sesuai dengan perhitungan kebutuhan energy atlet yang bersangkutan.
- 8) Hasil penelitian Irwan Lorensius Tarigan (2013) yang berjudul “ Analisis Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi Pada Dinas Parawisata, Pemuda Dan Olahraga Kota Binjai”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penerapan manajemen pembinaan olahraga prestasi yang dilakukan Dinas Parawisata, Pemuda dan Olahraga Kota Binjai. Metode yang digunakan untuk menganalisis yaitu metode deskriptif dengan menggunakan angket. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 56 orang, sedangkan sampel penelitian yaitu 9 orang bersyarat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembinaan olahraga prestasi Dinas Parawisata dan Olahraga Kota

Binjai termasuk dalam kategori baik sekali dengan hasil analisis persentase yaitu perencanaan (88,8%), pengorganisasian (87,5%), pengendalian (87,03%). Banyak hal yang harus diperhatikan dalam pembinaan olahraga prestasi seperti kerjasama yang baik dengan pihak swasta maupun negeri dan setiap pegawai selalu bekerja dengan maksimal dan penuh tanggung jawab. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi Pada Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kota Binjai dikategorikan” baik sekali “.

- 9) Hasil penelitian Azran Arif Parena (2017) yang berjudul “ Manajemen Program Pembinaan Olahraga Panahan Pada Pusat Pendidikan Dan Latihan (PPLOP) Provinsi Jawa Tengah”. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mengevaluasi *antecedent* program pembinaan prestasi olahraga panahan di PPLOP Jawa Tengah, 2) mengevaluasi *transaction* program pembinaan prestasi olahraga panahan di PPLOP Jawa Tengah yaitu seleksi pelatih, atlet, sarana dan prasarana, pelaksanaan program latihan, pembiayaan, konsumsi, transportasi, koordinasi, dan kesejahteraan, 3) mengevaluasi *outcomes* keberhasilan program prestasi olahraga panahan di PPLOP Jawa tengah. Hasil dari penelitian ini adalah 1) *antecedent* yaitu yang meliputi latar belakang, visi, dan misi dalam membina atlet lanjutan yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional, 2) *transaction* yang meliputi seleksi pelatih dan atlet sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku, sarana dan prasarana berstandar, pelaksanaan program latihan yang sangat baik serta kesejahteraan yang ada cukup terpenuhi dengan

baik, 3) *outcomes* yang meliputi prestasi PPLOP panahan sudah dikategorikan baik dan hampir mencapai target yang diharapkan.

- 10) Hasil penelitian Zaki Maulana Azizi (2013) yang berjudul “ Manajemen Pemusatan Latihan Renang Di Sekolah Olahraga Ragunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta “. Tujuan dari penelitian ini untuk dapat mengidentifikasi pengelolaan manajemen dan tingkat kualitas dari layanan jasa di sekolah olahraga Ragunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Metode yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan perhitungan persentase. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah atlet renang SMP dan SMA Ragunan yang berjumlah 15 atlet. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dan yang menjadi sampel adalah keseluruhan responden untuk pengelolaan manajemen sekolah ragunan yang berjumlah 22 guru/staff pengajar dan 1 pelatih. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan menggunakan angket. Hasil dari penelitian ini menunjukkan data yang diambil untuk pengelolaan manajemen dengan responden sejumlah 23 responden (22 guru/staff dan 1 pelatih) yaitu perencanaan 75% dikategorikan baik, pengorganisasian 80% dikategorikan sangat baik, 76% personalia dikategorikan baik, 78% pengarahan dikategorikan baik, 76% pengordinasian dikategorikan baik, 79% pendanaan dikategorikan baik, 79% penyusunan laporan dikategorikan baik. Kesimpulan dari penelitian ini secara keseluruhan untuk pengelolaan manajemen pemusatan latihan renang di Sekolah Olahraga Ragunan yaitu dikategorikan baik.

- 11) Hasil penelitian Zikrur Rahmat (2014) yang berjudul “ Analisis Manajemen Pembinaan Atlet Atletik PPLOP Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan pada pembinaan atlet atletik PPLOP Aceh. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian evaluative. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) perencanaan pembinaan PPLOP Atletik Aceh adalah tidak sepenuhnya berjalan dengan baik; 2) PPLOP Atletik Aceh belum menjalankan fungsi pengorganisasi dengan maksimal pada pembinaan atlet atletik; 3) proses penggerakan pembinaan atlet Atletik PPLOP Aceh dalam menggerakan anggotanya dalam pelaksanaan aktivitas organisasi sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi dari setiap bidangnya belum dijalankan sesuai tanggung jawabnya; 4) pembinaan atlet Atletik PPLOP Aceh dalam melaksanakan proses pengawasan belum berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan kurangnya diadakan evaluasi harian pada saat melakukan latihan, baik pengawasan terhadap pelaksanaan latihan, program kerja maupun program latihan cabang olahraga.
- 12) Hasil penelitian Desma Pasrah Jaya Hia (2017) yang berjudul “ Manajemen Klub Persatuan Sepak Bola Medan (PSMS)”. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis sistem perencanaan, pengorganisasian, sistem pengawasan, sistem pendanaan, dan sistem evaluasi dari kepengurusan, program kegiatan, pendanaan, sarana dan prasarana dalam klub PSMS Medan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Instrument dalam pengambilan data

menggunakan metode wawancara dan blangko *check list*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) manajemen kepengurusan dikatakan baik, karena sudah memiliki tujuan yang jelas, terstruktur, dan terencana; 2) manajemen program kegiatan dikategorikan baik karena jelas dan terencana; 3) manajemen sarana dan prasarana dikategorikan baik karena sudah dapat mendukung terlaksananya kegiatan dan pengelolaan dilakukan oleh pengurus bidangnya masing-masing; 4) manajemen pendanaan dikategorikan baik karena penggunaan dana disesuaikan kebutuhan; 5) evaluasi dikategorikan baik karena selalu melakukan evaluasi setelah melakukan latihan dan pengurus melakukan evaluasi kerja setiap bulannya.

- 13) Hasil penelitian Priagung (2015) yang berjudul “ Manajemen Klub Woodball Universitas Negeri Semarang Provinsi Jawa Tengah”. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan manajemen kepengurusan, program kegiatan pelatih dan atlet, sarana dan prasarana, serta pendanaan di klub woodball UNNES. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Instrument yang digunakan dalam pengambilan data dengan metode wawancara, blangko observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) manajemen kepengurusan dikatakan sedang, karena sudah memiliki tujuan yang jelas, terstruktur, dan terencana; 2) manajemen program latihan pelatih dan atlet dikategorikan baik karena jelas dan terencana; 3) manajemen sarana dan prasarana dikategorikan sedang, karena sudah dapat mencukupi dan menggerakkan program kegiatan, pengelolaan dilakukan oleh petugas bidang

masing-masing; 4) manajemen pendanaan dikategorikan baik, efisien, dan efektifitas dana yaitu penggunaan dana ditekan sekecil mungkin, hanya untuk kebutuhan yang sangat penting saja.

- 14) Hasil penelitian Abdu Rachim Gema (2016) yang berjudul “ Manajemen Kompetisi Sepakbola Sumsel Super League (SSL) Kota Palembang “. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendikripsikan sistem perencanaan, sistem pengorganisasian, sistem pelaksanaan, sistem pengawasan, sistem evaluasi pada kepengurusan, program kegiatan, pendanaan, sarana dan prasarana dalam kompetisi Sumsel Super League. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) manajemen kepengurusan dikategorikan baik, karena sudah memiliki tujuan yang jelas, terstruktur, dan terencana; 2) manajemen program kegiatan dikategorikan baik karena jelas dan terencana; 3) manajemen sarana dan prasarana dikategorikan sedang, karena walau sudah memenuhi atau mendukung terlaksananya kegiatan , tetapi alat ini belum modern; 4) manajemen pendanaan dikategorikan sedang, karena tidak dapat bantuan dari pihak sponsor; 5) sistem evaluasi dikategorikan sedang, karena hanya dilakukan oleh pihak intern saja tidak ada dari pihak eksternal.
- 15) Tri Aji (2013) yang berjudul Pola Pembinaan Prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLOP) Sepak Takraw Putra Jawa Tengah Tahun 2013. Penelitian ini menghasilkan mengenai proses pembinaan prestasi PPLOP Sepak

Takraw Putra Jawa Tengah tahun 2013 adalah (1) Keadaan organisasi PPLOP sepak takraw CUKUP BAIK. (2) Kualitas atletiknya sudah baik berdasarkan prestasi yang diraih. (3) Sarana dan Prasarana yang dimiliki belum lengkap, belum mempunyai gedung olahraga dan tempat fitness sendiri. (4) Pelatih yang menangani PPLOP sepak takraw putra di Salatiga sudah pernah membawa tim Indonesia di kanca internasional, mempunyai lisensi nasional dan berpengalaman. (5) Pelaksanaan program pembinaan telah berjalan sesuai dengan program yang direncanakan. (6) Prestasi yang dicapai sampai saat ini sangat baik dan selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

- 16) Alventur Baun (2014) yang berjudul “Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Atletik Nomor Jarak Jauh Pada PPLD NTT”, dari penelitiannya menghasilkan kesimpulan (1) latar belakang pelaksanaan pembinaan prestasi atletik nomor lari jarak jauh di PPLD NTT adalah karena sebagian besar wilayah di NTT merupakan daerah pegunungan sehingga keadaan setiap hari yang memaksa masyarakatnya untuk berjalan kaki maupun kadang berlari sehingga fisiknya mulai terbiasa, dengan kebiasaan sehari-hari tersebut masyarakat punya potensi untuk bisa dibina menjadi atlet atletik agar mampu berprestasi di tingkat nasional maupun internasional, (2) pembinaan prestasi atlet nomor lari jarak jauh di PPLD NTT memiliki pelatih dan atlet yang layak karena diseleksi oleh DISPORA dan Pengprov, sarana dan prasarana yang berstandar nasional meskipun perlu adanya pemeliharaan lagi, pelaksanaan program latihan yang dilaksanakan sudah

berjalan dengan baik, (3) pembinaan prestasi atletik nomor lari jarak jauh di PPLD NTT adalah saat ini kurang baik.

- 17) Smit, A.C.T and Westerbeek, H.M. “Profesional Sport Management Education and Practice in Australia” 2014. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa profesi, professional dan manajemen keolahragaan merupakan suatu kesatuan yang memerlukan tanggung jawab yang besar.
- 18) Lee Crust and Ian Lawrence York St. John University College. “A Review of Leadership in Sport: Implications for Football Management “. Hasil penelitian ini tentang kepemimpinan dalam olahraga yang membandingkan hasil kerja yang berkaitan dengan system manajemen yang kompleks. manajemen merupakan hal yang perlu diterapkan dalam sepak bola dan juga perhatian dari pemimpin. Perlu peningkatan pelayanan, pelatihan dan dukungan dari manajer dalam peningkatan kualitas klub sepak bola. Dalam manajemen yang kompleks aspek psikologis merupakan hal yang perlu diperhatikan, di penelitian yang akan datang harus lebih mementingkan aspek psikologis dan tuntutan manajemen yang baik.

2.2 Kerangka Teoretis

2.2.1 Pengertian Manajemen

Menurut Handoko (dalam Fringgas Weke Ribbiyon, 2018:12), manajemen adalah suatu proses yang khas, yang terdiri atas tindakan, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya

manusia dan sumber lainnya. Sedangkan menurut *Terry dan Rue* (2009:1), manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang kearah tujuan organisasional atau maksud yang nyata. Hal tersebut merupakan pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, menetapkan bagaimana cara melakukannya, memahami apa yang mereka harus lakukan, dan bagaimana mengukur efektifitas dari usaha yang telah dilakukan.

Menurut *Mary Parker dan Follet* (dalam *Hengki Fernando*, 2018:25), manajemen adalah sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Manajemen dapat diartikan seperti itu, tetapi bisa juga memiliki pengertian yang lebih luar daripada itu. Definisi yang cukup kompleks dikemukakan oleh *Andrew F.Sakula* (dalam *Abdu Rachim Gema*, 2016:18), manajemen adalah dapat dikaitkan dengan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan untuk menentukan, serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya.

Definisi manajemen sebagai “*One or more managers individually and collectively setting and achieving goals by excercising releated function (planning, organizing, leading, and controlling) and coordinating various resources (information, materials, money, and people)*”, definisi tersebut mempunyai arti manajemen mempunyai satu atau lebih manajer secara individu maupun bersama

menyusun dan mencapai tujuan organisasi dengan melakukan fungsi-fungsi terkait perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan (Siswanto, 2007:7).

Manajemen adalah suatu kemampuan keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain (A.W.Widjaya dalam Zaki Maulana Aziz, 2013:23).

Definisi manajemen diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu yang mengatur seluruh kegiatan organisasi dalam suatu proses seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terhadap berbagai bagian dengan memanfaatkan kemampuan serta keterampilan sumber daya manusia melalui kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

2.2.2 Tujuan Manajemen

Menurut Moisescu Petronel (dalam Hengki Fernando, 2018:25), sistem perencanaan dan kontrol yang banyak digunakan dalam sebuah organisasi olahraga adalah manajemen berdasarkan tujuan, yang terdiri dari penetapan tujuan (misalnya medali di Kejuaraan Dunia), perencanaan untuk mencapai tujuan (misalnya program pelatihan, skema, gizi, dll), proses pengendalian diri (grafik kinerja) dan sistem revisi berkala diikuti oleh penilaian kinerja. Atlet secara aktif terlibat dalam menetapkan tujuan, dengan demikian memastikan sistem umpan balik dan kinerja meningkat secara nyata.

Menyelesaikan suatu tugas secara efisien dan efektif merupakan hal penting. Akan tetapi, yang lebih penting adalah mengetahui tentang apa yang harus dilakukan dan memastikan bahwa tugas yang diselesaikan bergerak ke arah tujuan utama. Menurut Siswanto (2007:73), tujuan merupakan suatu hal yang ingin direalisasikan oleh seseorang dan merupakan objek atas suatu tindakan.

2.2.3 Fungsi Manajemen

Faktor sebagai penentu keberhasilan yaitu faktor penerapan manajemen, meskipun tidak secara langsung. Salah satu manajemen berupa pengelolaan keuangan, susunan kepengurusan, serta dapat berupa kinerja. Semua tujuan dari manajemen mempunyai fungsi yang disebut fungsi manajemen. Fungsi manajemen merupakan tugas pokok yang harus dijalankan pemimpin dalam suatu organisasi apapun yang mengenai fungsi manajemen pasti akan ada persamaan dan perbedaan pendapat.

Menurut *Terry dan Rue* (2009:9), manajemen adalah suatu bentuk kerja. Manajer harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang dinamakan fungsi manajemen, yang terdiri dari: 1) perencanaan (*planning*); 2) pengorganisasian (*organizing*); 3) kepegawaian (*staffing*); dan 4) pemotivasian (*motivating*); 5) pengawasan (*controlling*).

Menurut Husdarta (2011:35), mengatakan bahwa fungsi manajemen terkait dengan kesehatan organisasi. Organisasi yang sehat tercermin dari kultur dan

produktivitasnya. Konsep dari fungsi manajemen ini yaitu: 1) manajemen berfungsi meningkatkan efisiensi dan efektifitas program; 2) istilah manajemen dan administrasi diartikan sama, namun lebih disukai dengan istilah manajemen; 3) manajemen merupakan suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan.

Fungsi manajemen bertujuan untuk 1) supaya sistematika urutan pembahasannya lebih teratur, 2) agar analisis pembahasannya lebih mudah dan lebih mendalam, 3) untuk menjadikan pedoman pelaksanaan proses manajemen bagi manajer (Hasibuan, 2011:37).

George R. Terry (dalam Hellen Purnama Sari, 2017:39), mendeskripsikan manajemen berdasarkan fungsinya sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk dalam pemilihan alternatif keputusan. Diperlukan adanya kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat kedepan untuk merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.

Menurut Siswanto (2007:42), perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Merencanakan berarti mengupayakan penggunaan sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya lainnya untuk mencapai suatu tujuan.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Mencakup pembagian komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kedalam kelompok dan pembagian tugas kepada seorang manajer untuk mengadakan pengelompokan tersebut dan menetapkan wewenang diantara kelompok atau unit organisasi. Pengorganisasian ke dalam unit organisasi dimasukkan sebagai bagian dari unsur organizing. Ada yang berpendapat berbeda dan lebih cenderung memasukan kepegawaian sebagai fungsi utama. Setiap kejadian pengorganisasian melahirkan peranan kerja dalam struktur formal dan dirancang untuk memungkinkan manusia bekerja sama secara efisien untuk mencapai tujuan bersama.

3) Pergerakan (*Actuating*)

Actuating disebut juga “gerakan aksi “ mencakup kegiatan yang akan dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang telah ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan dapat tercapai. *Actuating* juga mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawainya, member penghargaan, memimpin, mengembangkan, dan member komponsasi kepada mereka.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan mencakup kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana. Kemudian pelaksanaan kegiatan dievaluasi dan penyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki agar tujuan dapat tercapai dengan

baik. Banyak cara untuk mengadakan perbaikan, termasuk merubah rencana dan tujuannya untuk mengatur kembali tugas atau merubah wewenang yang dilakukan melalui manusianya. Orang yang bertanggung jawab atas penyimpangan harus mencari apa yang menjadi terjadi kesalahan tersebut dan mengambil langkah perbaikan terhadap hal yang sudah atau akan dilaksanakan.

Menurut Hasibuan (2007:17), pembagian fungsi manajemen ini tujuan adalah sebagai berikut:

- 1) Supaya sistematika urutan pembahasannya lebih teratur;
- 2) Agar analisis pembahasan lebih mudah dan lebih mendalam;
- 3) Untuk menjadi pedoman pelaksanaan proses manajemen.

Menurut George R. Terry dalam Priagung (2015:11), fungsi manajemen dibagi kedalam empat tahapan yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

- 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan suatu proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaian tujuannya. Merencanakan artinya mengupayakan penggunaan sumber daya manusia (*human resources*), sumber daya alam (*natural resources*), dan sumber daya lainnya (*other resources*) untuk mencapai tujuan. Menurut Siswanto (2007:42), perencanaan adalah aktivitas intergratif yang

berusaha memaksimumkan efektifitas seluruhnya dari suatu organisasi sebagai suatu sistem sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Menurut Siswanto (2007:42), perencanaan minimum memiliki 3 (tiga) karakteristik sebagai berikut:

- (1) Perencanaan harus menyangkut mana yang akan datang;
- (2) Terdapat elemen identifikasi pribadi atau organisasi, yaitu serangkaian tindakan dimasa yang akan datang dan yang akan diambil oleh perencanaan;
- (3) Masa yang akan datang, tindakan, idenfikasi pribadi, dan organisasi merupakan unsur penting dalam setiap perencanaan.

Perencanaan adalah suatu fungsi dari seseorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan, kebijakan, prosedur, dan program dari alternative yang ada (Hasibuan, 2007:20).

Pengertian perencanaan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk merancang segala sesuatu secara matang dengan memperhitungkan kemungkinan yang akan terjadi sehingga dapat terlaksana dengan baik dalam melaksanakan kegiatan atau program yang akan dilakukan. Sehingga, perencanaan menjadi salah satu faktor penting untuk keberhasilan suatu organisasi, lembaga atau perusahaan.

- 2) Pengorganisasian (*Organzing*)

Pengorganisasian merupakan suatu proses yang dinamis. Pengorganisasian adalah penentuan yang harus dilakukan pekerja, pengelompokan tugas, dan membagi pekerjaan kepada karyawan, penetapan departemen, serta penentuan hubungan (Hasibuan 2007:22).

Menurut Siagian (2007:60), pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang, alat, tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa, sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Manullang (dalam Priagung, 2015:16), dilihat dari beberapa kedudukan, organisasi yaitu sebagai berikut:

- (1) Organisasi adalah hubungan struktural dan fungsional untuk menyalurkan berbagai tanggung jawab;
- (2) Organisasi adalah alat untuk melakukan koordinasi yang baik;
- (3) Organisasi adalah alat untuk membantu pimpinan;
- (4) Organisasi adalah wadah untuk menyalurkan sumbangan dari setiap orang atau satuan organisasi yang lebih kecil.

Pendapat para ahli tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya organisasi memiliki beberapa ciri khusus seperti adanya sekelompok manusia, kerjasama yang harmonis, kewajiban, dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan.

Sehingga organisasi dapat diartikan sebagai sekelompok manusia yang bekerja sama yang direncanakan dalam bentuk struktur organisasi atau gambaran skematis tentang hubungan kerja untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Pengorganisasian juga dapat diartikan sebagai suatu proses untuk merencanakan struktur formal, mengelompokkan, dan mengatur serta membagi tugas atau pekerjaan kepada anggota organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien.

3) Pergerakan (*Actuating*)

Menurut Manullang (dalam Priagung, 2015:19), pergerakan adalah suatu keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong anggota organisasi agar mau dan ikhlas berkerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.

Pergerakan adalah proses dalam manajemen yang paling berat. Jadi, untuk menjalankan fungsinya pergerakan dapat diuraikan sebagai berikut:

- (1) Fungsi *commando*, untuk bergerak sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.
- (2) Fungsi *directing*, pemberian petunjuk, bimbingan, dan penentuan arah.
- (3) Fungsi *actuating*, kegiatan yang diawali dengan konsultasi dengan bawahannya, kemudian diarahkan pada awal yang telah disepakati.
- (4) Fungsi *motivating*, untuk memberikan dorongan pada bawahan sehingga timbul suatu dorongan intrinsik pada pegawai untuk bekerja secara optimal dan ikhlas (Priagung, 2015:20).

Proses pergerakan agar berjalan secara efektif seorang manajer harus memahami perilaku manusia, sehingga dapat memimpin organisasi dengan baik. Menjalankan komunikasi dengan efektif dapat memberikan motivasi yang tepat dan dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan bawahannya.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Menurut Manullang (dalam Priagung, 2015:21), pengawasan adalah suatu proses pengantar dari seluruh kegiatan organisasi agar lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Sebuah organisasi harus mempunyai teknik pengawasan untuk memastikan bahwa semua fungsi telah dilakukan dengan baik. Beberapa proses tahapan yang dilakukan untuk pengawasan sebagai berikut:

- (1) Menentukan standar yang akan digunakan sebagai dasar pengawasan;
- (2) Mengukur pelaksanaan dan hasil yang telah dicapai;
- (3) Membandingkan pelaksanaan dan hasil dengan standar ketentuan dan menentukan penyimpanan jika ada;
- (4) Melakukan tindakan jika terdapat penyimpangan agar pelaksanaan dan tujuan sesuai dengan rencana (Priagung, 2015:21).

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengawasan adalah sebagai proses untuk menjamin tujuan organisasi dan manajemen telah

tercapai dengan baik atau belum. Pengertian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang erat antara perencanaan dan pengawasan.

2.2.4 Unsur-Unsur Manajemen

Menurut Hasibuan (2004:20-21), unsur-unsur manajemen terdiri dari 6M yaitu sebagai berikut :

- 1) *Man* yaitu tenaga kerja manusia, baik tenaga kerja pimpinan maupun tenaga kerja operasional/pelaksana.
- 2) *Money* yaitu uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) *Method* yaitu cara yang digunakan dalam usaha mencapai tujuan.
- 4) *Materials* yaitu bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- 5) *Machines* yaitu mesin/alat yang digunakan atau diperlukan untuk mencapai tujuan.
- 6) *Market* yaitu pasar untuk menjual barang dan jasa yang dihasilkan.

2.2.5 Manajemen Olahraga

Pentingnya manajemen diterapkan dalam sebuah organisasi, karena pada dasarnya manajemen merupakan suatu unsur untuk berjalan baik atau tidaknya suatu organisasi. Manajemen olahraga (*sport management*) merupakan peranan penting dalam pengelolaan suatu kegiatan penjas dan olahraga (Husdarta (2009:36). Parena (dalam Rahmah, 2017:18), berpendapat keberhasilan organisasi atau klub olahraga sangat tergantung dari kesadaran dari manajer pada faktor internal seperti tingkatan

pekerjaan, keterampilan, kinerja kecakapan pegawai, aturan, dan motivasi berkenaan pada obyek organisasi.

Menurut De-Sensi, Kelly, Blanton, dan Beitel (dalam Harsuki, 2012:63), manajemen olahraga adalah kombinasi dari setiap keterampilan yang berkaitan dengan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), pengawasan (*controlling*), penganggaran (*budgeting*), kepemimpinan (*leading*), dan penilaian (*evaluating*) di dalam konteks dari suatu organisasi maupun departemen yang produk utamanya diakitkan dengan olahraga.

Husdarta (2009:46) berpendapat bahwa manajemen olahraga berkembang pesat dalam pengertian kegiatan olahraga yang dimaksud bukan hanya olahraga kompetitif tetapi kegiatan olahraga secara menyeluruh yang mencakup aspek olahraga rekreatif, rehabilitasi, dan kelompok khusus. Lutan (dalam Rahmah, 2017:19) mengatakan bahwa peranan manajemen dalam olahraga sangat penting, karena memberikan batasan atau aturan pengelolaan suatu organisasi olahraga. Secara umum manajemen olahraga merupakan suatu cara pengolalan yang berhubungan tentang bidang olahraga.

2.2.6 Pembinaan Olahraga

Pembinaan adalah usaha untuk tidakan yang akan dilakukan untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik dan mendapatkan tujuan yang diinginkan secara maksimal. Berdasarkan UU RI No 3 Tahun 2005 Bab VII Pasal 21 tentang

Pembinaan dan Pengembangan Olahraga, menyatakan sebagai berikut: 1) pemerintah dan pemerintah daerah wajib melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya, 2) pembinaan dan pengembangan sebagaimana pada ayat (1) meliputi pengolahragaan, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, metode, sarana dan prasarana, serta penghargaan keolahragaan, 3) pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahapan pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi, 4) pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan, dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat.

Hakekatnya pembangunan olahraga nasional adalah suatu upaya dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan olahraga yang menjadi bagian peningkatan kualitas sumber daya manusia yang utamanya ditujukan untuk membentuk watak dan kepribadian termasuk sifat disiplin, sportivitas, dan etos kerja yang tinggi. Pembangunan olahraga dilakukan melalui dua jalur yaitu jalur pendidikan yang dikoordinasi oleh Depdiknas dan jalur masyarakat yang dikoordinasi oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), sebagai organisasi yang mewakili unsur masyarakat.

Pembinaan olahraga prestasi salah satu proses pengembangan potensi yang dimiliki dalam diri seseorang. Pembinaan harus mampu dilakukan dengan menempuh

pola yang tepat dan dilaksanakan melalui tahapan tertentu, sehingga potensi yang dimiliki berkembang dengan maksimal. Tahapan-tahapan yang dilakukan merupakan salah satu proses dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan kemampuan atlet. Tahap-tahap pembinaan untuk menghasilkan prestasi yang maksimal yaitu dengan melalui tahapan pemassalan, pembibitan, dan pencapaian prestasi.

2.2.7 Sistem Pembinaan Olahraga

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 Ayat 23, mengatakan bahwa pembinaan dan pengembangan keolahragaan adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan olahraga.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Bab VII Pasal 21 Tentang Pembinaan dan Pengembangan Olahraga mengatakan sebagai berikut: 1) pemerintah dan pemerintah daerah wajib melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya; 2) pembinaan dan pengembangan sebagai dimaksud pada ayat (1) meliputi pengolahragaan, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, metode, prasarana dan saran, serta penghargaan keolahragaan; 3) pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi; 4) pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan

dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat.

Pencapaian prestasi yang maksimal diperlukan bakat, minat, motivasi, dan pembinaan secara berkelanjutan dalam waktu yang relative lama. Ada beberapa kegiatan dasara yang dilaksanakan didalam proses pembinaan atlet untuk mencapai presatsi yang maksimal. Kegiatan tersebut sebagai berikut: 1) pemassalan; 2) pembibitan; 3) pemanduan bakat; 4) pembinaan; 5) sistem latihan.

Jamalong (dalam Rahmah 2017:20), berpendapat bahwa jika kita ingin mencapai prestasi yang tinggi, maka perlu diterapkan suatu konsep pembinaan olahraga sedini mungkin. Memperhatikan pada sistem dan jalur pembinaan olahraga ayang ada, maka pemusatan pembinaan olahraga harus dilakukan secara mendasar, sistematis, efesien, dan terpadu dimulai sejak dini, serta mengarahkan kepada satu tujuan. Prestasi olahraga harus dilakukan melalui proses pembinaan olahraga. Sedangkan menurut Harsuki (2003:68), berpendapat bahwa diperlukan suatu program pembinaan prestasi yang terencana dan terarah serta dilaksanakan secara berkelanjutan.

Sebagaimana juga dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Prestasi Pasal 27 mengatakan bahwa: 1) pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional; 2) pembinaan dan pengembangan oalahraga prestasi

sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga, baik pada tingkat pusat maupun pada tingkat daerah; 3) pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dilakukan oleh pelatih yang memiliki kualifikasi dan sertifikat kompetensi yang dapat dibantu oleh tenaga keolahragaan dengan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi; 4) pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuhkembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetensi secara berjenjang dan berkelanjutan; 5) pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (4) melibatkan olahragawan muda potensial dari hasil pemantauan, pemanduan, dan pengembangan bakat sebagai proses regenerasi.

Kesimpulan dari beberapa pendapat bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga itu penting serta sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan cara perencanaan, pengorganisasian, pendanaan, metode, sarana dan prasarana. Pembinaan dilakukan oleh seseorang yang memiliki kualitas dan sertifikasi kompetensi, dapat pula dibantu oleh tenaga keolahragaan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga yang dimiliki.

2.2.8 Jalur Pembinaan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 21 Ayat 4 mengatakan bahwa Pembinaan dan

pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan, dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat.

PPLOP sepak bola Jawa Tengah merupakan pembinaan melalui jalur pendidikan yang saat ini di bawah Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Tengah yang juga membentuk Unit Penanggung Jawab PPLOP yaitu Badan Pusat Pendidikan Olahraga Latihan Pelajar atau yang disingkat BPLOP.

Pembinaan usia dini tidak boleh lepas dari pendidikan, agar atlet-atlet usia dini tetap mendapatkan ilmu yang berguna bagi masa depannya. Maka dari itu dalam pembinaan PPLOP atlet diharuskan untuk latihan dan sekolah, karena prestasi di sekolah juga akan menjadi pertimbangan evaluasi.

2.2.9 Komponen Pembinaan

2.2.9.1 Organisasi

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 Ayat 24, mengatakan bahwa organisasi adalah sekumpulan orang yang menjalin kerjasama dengan membentuk organisasi untuk penyelenggaraan olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sedangkan menurut Hasibuan (2007:23), organisasi adalah struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok pemegang posisi yang bekerja sama secara tertentu untuk bersama dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Organisasi itu sendiri merupakan keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa, sehingga tercipta suatu tempat yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Terry dan Rue (2009:82), mengatakan mengorganisir adalah proses pengelompokan kegiatan untuk mencapai tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada manajer, yang mempunyai kekuasaan dan perlu untuk mengawasi anggota kelompoknya. Hal ini ditegaskan oleh Razaghi (dalam Rahmah, 2017:23), manajemen telah menjadi penentu yang signifikan dari kelangsungan hidup organisasi dimasa depan.

Organisasi adalah sebuah tempat, wadah, atau sistem untuk melakukan kegiatan bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sedangkan pengorganisasian merupakan proses pembentukan wadah atau sistem dan penyusunan anggota dalam bentuk struktur organisasi untuk mencapai tujuan organisasi, Didin K. dan Imam M (dalam Rahmah, 2017:24).

Kesimpulan dari beberapa pendapat bahwa organisasi olahraga merupakan suatu wadah, lembaga, dan sekumpulan orang yang membentuk sebuah struktur organisasi untuk melakukan kegiatan penyelenggaraan olahraga sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

2.2.9.2 Atlet (Olahragawan)

Zafar Sidik (dalam Rahmah, 2017:22) mengatakan bahwa atlet adalah individu yang memiliki keunikan, bakat, pola pikir, kepribadian, latar belakang tersendiri yang mempengaruhi spesifik dalam dirinya. Sedangkan menurut Marta (dalam Priagung, 2012:35) mengatakan pengertian atlet adalah subjek atau seseorang yang berprofesi dan menekuni suatu cabang olahraga tertentu serta berprestasi pada cabang olahraga tertentu.

Menurut KONI (2000:55), atlet adalah olahragawan, terutama dalam bidang yang memerlukan kekuatan, ketangkasa, dan kecepatan. Seorang atlet harus memiliki bakat khusus, motivasi yang kuat, dan keinginan bekerja keras, tu semua merupakan karakteristik dari seorang atlet yang berhasil. Mencari individu tertentu dan mendorong mereka untuk mengejar bakatnya secara penuh merupakan suatu tantangan. Atlet harus di implementasikan agar dapat berhasil dalam mengembangkan kemampuannya keningkat yang lebih tinggi.

2.2.9.3 Pelatih

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 Ayat 9, mengatakan bahwa tenaga keolahragaan adalah setiap orang yang memiliki kualifikasi dan sertifikasi kompetensi dalam bidang olahraga. Tenaga keolahragaan didalamnya terdapat pelatih, wasit, guru,

manajer, instruktur, dan sebutan lainnya yang sesuai dengan kekhususannya (Kemenpora Ri, 2006:13).

Harsuki (2003:374) berpendapat bahwa pelatih adalah orang yang berperan untuk membantu atlet memantapkan penampilan serta meningkatkan seluruh potensinya, sehingga mampu berprestasi tinggi dalam cabang olahraganya. Pelatih harus mempunyai kemampuan dalam merencanakan program jangka pendek dan jangka panjang pada suatu kejuaraan dan mengatur timnya, berkomunikasi dengan jaringan yang luas dari tingkat pengelola olahraga sampai pada individu atlet, mampu memperhitungkan pendapatan dan sumber daya manusia yang ada pada programnya.

Menurut Azran (dalam Rahmah, 2017:24), pelatih adalah seorang ahli dalam melatih dan pintar dalam mengatur strategi, tugas pelatih sangat berat karena semua tumpuan dan harapan dari atlet untuk meraih kesuksesan berada dipundaknya. Tapi para pelatih harus mengetahui bahwa keberhasilan tidak selalu dapat dinikmati oleh semua pelatih yang terjun di bidang kepelatihan. Oleh karena itu profesi kepelatihan sangat membutuhkan pelatih yang benar-benar berhasrat memiliki kesenangan dan sifat yang dibutuhkan oleh profesi kepelatihan, serta memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dapat membantu kemungkinannya dapat berhasil, Hasibuan dkk (2009:8)

Rubianto Hadi (dalam Fringgas Weke Ribbiyon, 2018:27) mengatakan bahwa untuk menjadi pelatih yang profesional harus memiliki latar belakang yang sesuai

dengan kemampuan yang harus dimiliki oleh pelatih, sebagai berikut: 1) latar belakang pendidikan; 2) pengalaman dalam olahraga; 3) pendidikan tambahan.

Tugas pelatih adalah membimbing dan mengungkapkan potensi yang dimiliki oleh atlet, sehingga dapat secara mandiri sebagai peran utama dalam mengaktualisasikan dan mengakumulasi latihan ke dalam kancah pertandingan. Peran dan tugas pelatih (Harsuki, 2003:370-371), sebagai berikut:

- 1) Cermat menentukan sasaran atau tujuan latihan (*set gol*);
- 2) Menetapkan tujuan latihan yang bersifat realistik;
- 3) Memilih metode dan model latihan yang cocok untuk memenuhi kebutuhan setiap pemain;
- 4) Memotivasi atlet untuk berlatih keras;
- 5) Mencermati latihan pemanasan dan pencegahan cedera;
- 6) Istirahat dan minum yang cukup;
- 7) Memanfaatkan aspek pembinaan psikologis.
- 8) Cermat dan terampil melakukan seni berkomunikasi.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelatih merupakan unsur pengendali yang sangat menentukan dalam proses pembinaan. Pelatih berperan dalam menjabarkan bentuk kegiatan konkret dan operasional berupa penyusunan program latihan. Pelatih juga harus mampu mengatur strategi, memotivasi dan memberikan dorongan kepada atlet agar dapat mencapai tujuan secara maksimal.

2.2.9.4 Pendanaan

Pendanaan merupakan faktor pendukung terpenting dalam upaya mensukseskan program pembinaan prestasi olahraga. Berbagai macam sumber dana alternative perlu digali dalam upaya memenuhi kebutuhan dana untuk pembinaan cabang olahraga prestasi. Karena dengan adanya pendanaan yang memadai maka, berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam pembinaan dan pengembangan olahraga dapat direalisasikan seperti: pengadaan sarana dan prasarana olahraga; pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana olahraga; pendanaan pembinaan dan pengembangan atlet mulai dari perekrutan sampai dengan pemusatan latihan serta mengikuti even kejuaraan; kesejahteraan atlet, pelatih, dan pengurus organisasi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Bab XII tentang Pendanaan Keolahragaan Pasal 69, mengatakan bahwa: 1) pendanaan keolahragaan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat; 2) pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengalokasikan anggaran keolahragaan melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah. Sumber pendanaan keolahragaan dapat diperoleh dari: 1) masyarakat melalui berbagai kegiatan berdasarkan ketentuan yang berlaku; 2) kerja sama yang saling menguntungkan; 3) bantuan luar negeri yang tidak mengikat; 4) hasil usaha industry olahraga; 5) sumber lain yang sah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Bab XII Pasal 70).

2.2.9.5 Sarana dan Prasarana

Pembinaan olahraga perlu didukung dengan peningkatan sarana dan prasarana olahraga dan sumber daya manusia yang kompeten (Hadjarati dalam Rahmah, 2017:26). Sarana dan prasaran yang berkualitas baik maka dapat membantu meningkatkan kinerja dalam proses pembinaan olahraga yang dilakukan oleh pelatih dan atlet.

Menurut Soepartono (dalam Fringgas Weke Ribbiyon, 2018:40), sarana olahraga adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Prasarana dalam olahraga didefinisikan segala sesuatu yang memudahkan atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relative permanen.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 Ayat 20 mengatakan, prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan/ atau penyelenggaraan keolahragaan. Sedangkan, sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 Ayat 21).

2.2.10 PPLOP Jawa Tengah

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban memberikan layanan dan kemudahan serta jaminan terselenggaranya kegiatan keolahragaan bagi setiap Warga Negara tanpa diskriminasi. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 007 Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan disebutkan pada Pasal 11 ayat (1), bahwa Pemerintah Provinsi" mempunyai kewenangan untuk mengatur, membina, mengembangkan, melaksanakan, dan mengawasi penyelenggaraan keolahragaan Provinsi. Sedangkan untuk pendanaan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2007 Tentang Pendanaan Keolahragaan. Sebagai tindak lanjut dari pembinaan dan pelatihan olahraga Pelajar Daerah, Provinsi Jawa Tengah membentuk Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (BPLOP) yang berfungsi untuk penjarangan bibit atlet potensial, pemberdayaarl atlet pelajar, serta pembinaan olahraga pelajar di Jawa Tengah.

2.2.10.1 Dasar Hukum

- 1) Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Undang-undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Olahraga.

- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Olahraga.
- 5) Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan Provinsi Jawa Tengah.
- 6) Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 20 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.
- 7) Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 21 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

2.2.10.2 Tujuan PPLOP Jawa Tengah

- 1) Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi atlet pelajar atau usia pelajar yang dikelola secara maksimal, dilakukan dengan pendekatan sistem sport teaching.
- 2) Terwujudnya pendidikan dan pelatihan atlet secara profesional serta menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas.
- 3) Terwujudnya atlet potensial yang memiliki komitmen dan motivasi yang tinggi dalam menggapai prestasi nasional dan internasional

2.2.11 Seleksi Penerimaan Atlet, Pelatih, dan Asisten Pelatih BPPLOP Jawa

Tengah

Proses seleksi dan kualifikasi penerimaan atlet pelajar, pelatih dan asisten pelatih Balai PPLOP Provinsi Jawa Tengah melibatkan stakeholder yaitu. Pengprov Gabor, Tenaga Ahli/profesional (Dokter/Psikolog), Perguruan Tinggi.

Proses seleksi atlet pelajar dilaksanakan setahun sekali sebelum tahun pelajaran sekolah dimulai. Atlet pelajar BPPLP Provinsi Jawa Tengah harus memenuhi persyaratan administrasi dan persyaratan teknis.

2.2.11.1 Seleksi dan Kualifikasi Atlet

1. Persyaratan Administrasi:

- a) Status sebagai Pelajar SMP atau Maksimal SMA kelas X (Sepuluh) dibuktikan raport dan/atau ijazah.
- b) Mendapat persetujuan dari orangtua dengan surat pernyataan.
- c) Bersedia tinggal di Asrama BPPLP selama proses pembinaan dan sanggup mematuhi setiap peraturan yang berlaku dengan surat pernyataan/perjanjian.
- d) Bersedia mengembalikan seluruh biaya yang telah dikeluarkan Pemerintah, dikarenakan mengundurkan diri dan/atau melanggar peraturan yang ditetapkan BPPLP dengan surat pernyataan .
- e) Pernah juara di tingkat kabupaten/kota diutamakan juara I.
- f) Mendapat rekomendasi dari Dinas Pendidikan] Dinas Pemuda dan Olahraga Kab/ Kota atau dari Pengprov cabor yang bersangkutan.

2. Persyaratan Teknis :

- a) Sehat Jasmani dan rohani yang ditunjukkan dengan surat keterangan sehat dari dokter.
- b) Memenuhi kualifikasi postur tubuh (Anthropometrik) sesuai dengan Cabor.
- c) Memenuhi kriteria untuk tes ketrampilan cabor yang dipilih.
- d) memenuhi standart kapasitas fisik olahragawan sesuai cabor olahraganya. meliputi unsur daya tahan, kekuatan, kecepatan, kelenturan, keseimbangan, kelincahan dan aspek lain yang diperlukan sebagai tolok ukur cabor masing - masing.

3. Tahapan seleksi

- a) Pendaftaran lewat Website PPLOP
- b) Seleksi administrasi
- c) Seleksi Jasmani dan Ketrampilan
- d) Seleksi Akademis
- e) Psikotest
- f) Pengumuman lewat Website PPLOP

2.2.11.2 Seleksi dan Kualifikasi Pelatih/Asisten Pelatih

Seleksi dan kualifikasi penerimaan pelatih/asisten pelatih Balai PPLOP dilaksanakan apabila ada formasi/kekosongan. Pelatih asisten pelatih harus memenuhi persyaratan meliputi:

1. Pelatih

- a) Sehat jasmani dan rohani yang ditunjukkan dengan surat keterangan Sehat dari dokter/psikolog.
- b) Memiliki sertikat pelatih pada cabang yang direkomendasi oleh Pengprov, melampirkan fotocopy sertifikat pelatih.
- c) Lulus uji kelayakan.
- d) Mampu melaksanakan tugasnya sebagai pelatih dan bersedia tinggal di asrama BPPLOP serta mematuhi peraturan yang berlaku.

2. Asisten Pelatih

- a) Sehat jasmani dan rohani yang ditunjukkan surat keterangan Sehat dari dokter/psikolog.

- b) Memiliki sertifikat pelatih pada cabang yang direkomendasi oleh Pengprov, melampirkan fotocopy sertifikat pelatih.
- c) Atlet yang mempunyai prestasi Nasional/Internasional di buktikan dengan Sertifikat Juara.
- d) Lulus uji kelayakan.
- e) Mampu melaksanakan tugasnya sebagai pelatih dan bersedia tinggal di asrama BPLOP serta mematuhi peraturan yang berlaku.

3. Tahapan seleksi

- a) Pendaftaran
- b) Seleksi administrasi
- c) Seleksi Jasmani dan Keterampilan
- d) Seleksi akademis
- e) Psikotest
- f) Pengumuman

2.2.11.3 Fasilitas Untuk Atlet

1. Mendapatkan biaya Pendidikan, akomodasi dan konsumsi sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Balai PLOP Provinsi Jawa Tengah;
2. Mendapatkan pendampingan tambahan pelajaran (les) persiapan ujian untuk atlet kelas IX dan Kelas XII ;
3. Mendapatkan uang saku setiap bulan yang besarnya sesuai aturan yang telah ditetapkan Balai PLOP Provinsi Jawa Tengah
4. Mendapatkan kebutuhan alat kebersihan (sabun cuci, sabun mandi, shampoo, sikat gigi, pasta gigi) ;

5. Mendapatkan peralatan latihan dan pertandingan dengan jumlah yang telah ditetapkan oleh Balai PPLOP Provinsi Jawa Tengah ;
6. Mendapatkan biaya untuk Try Out /In , Training camp dan pertandingan sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Balai PPLOP Provinsi Jawa Tengah ; Mendapatkan pelayanan medis (tenaga medis, suplemen, masseur dan fisioterapi), konsultasi psikologis dan pelayanan gizi yang ditunjuk oleh Balai PPLOP Provinsi Jawa Tengah ;
7. Merekomendasikan penghargaan kepada pemerintah untuk atlet yang berprestasi
8. Nasional dan/atau International yang diakui oleh federasi international cabang olahraganya
9. Merekomendasikan lulusan PPLOP untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan selanjutnya.

2.2.11.4 Honorarium Atlet, Pelatih, dan Asisten Pelatih

Selama berada di Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (BPLOP) Provinsi Jawa Tengah para Atlet, Pelatih dan Asisten mendapatkan fasilitas uang saku I uang Pembinaan Bulanan dengan nominal sebagai berikut :

1. Atlet (APBD) Rp. 500.000,
2. Atlet (APBN) Rp. 500.000,
3. Pelatih (APBD) Rp. 3.500.000,
4. Pelatih (APBN) Rp. 4.000.000,
5. Asisten pelatih (APBD) Rp 3.000.000
6. Asisten pelatih (APBN) Rp 3.000.000

2.2.11.5 Akomodasi dan Konsumsi

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLOP) Provinsi Jawa Tengah tanggung Jawab yang dilaksanakan antara lain:

1. Akomodasi Asrama atlet/pelajar PPLOP berada di Kawasan Jatidiri Semarang, GOR Satria Hasanudin Semarang, Wisma Wushu Marina Semarang, Surakarta , Ambarawa dan Kudus serta asrama untuk Pelatih dan Asisten Pelatih berada di Kawasan Jatidiri.
2. Konsumsi Para atlet dan pelatih BPLOP disediakan konsumsi oleh pihak ketiga . Konsumsi yang diberikan sehari meliputi 3 (tiga) kali makan dan snack 3 (tiga) kali.

2.2.11.6 Fasilitas Pendukung

1. Biaya Pendidikan
2. Peralatan Sekolah
3. Seragam Sekolah dan seragam latihan
4. Kebutuhan sehari hari (peralatan mandi dan cuci)
5. Pertengkapan latihan (tas latihan, sepatu latihan)
6. Peralatan latihan
7. Pembinaan Akademik
8. Biaya untuk mengikuti Try out/ In, training camp, dan pertandingan
9. Tambahan Suplemen, Masseur, fisioterapi, konsultasi psikologis dan pelayanan gizi.

10. Merekomendasikan penghargaan kepada Pemerintah untuk atlet yang berprestasi Nasional dan/atau Internasional yang diakui oleh federasi Internasional cabang olahraganya.
11. Merekomendasikan lulusan PPLOP untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan

2.2.12 Pembinaan Prestasi Atlet PPLOP Jawa Tengah

1. Penyusunan Program Latihan

Pelatih wajib menyusun program latihan tahunan dan dijabarkan pada program bulanan, mingguan dan harian. Program latihan tahunan disusun berdasarkan kalender kompetisi yang ada di induk organisasi cabang olahraga

2. Tes dan Monitoring

Test sebagai control kemajuan latihan dan kondisi kesehatan pelajar secara periodik, test control latihan yang meliputi test fisik dan teknik, dilaksanakan sesuai dengan cabor masing-masing cabor dengan konsultasi dengan Pengprov Cabor. Sedangkan tes kesehatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan urusan kesehatan untuk mendapatkan masukan mengenai kesehatan atlet pelajar. Selama Monitoring dilakukan oleh petugas monitoring akan dilakukan pengecekan program latihan.

3. Try Out

Bagi atlet Balai PPLOP wajib untuk mengikuti kompetisi uji coba/try out di atau kejuaraan terbuka dan satu kompetisi yang merupakan puncak prestasi kompetisi sebagai sarana evaluasi perkembangan prestasi pada tahun berikutnya.

2.2.12.1 Promosi dan Degradasi

1. Promosi dan Degradasi Atlet/Pelajar

Promosi Degradasi diberikan kepada Atlet dan Pelatih/Asisten Pelatih setelah dilakukan evaluasi secara berkala yaitu mingguan, bulanan, triwulan, semester dan akhir tahun maka hasil evaluasi digunakan sebagai bahan penilaian untuk menentukan apakah para atlet, pelatih dan asisten pelatih layak untuk dipertahankan dan diteruskan atau dipromosikan ke jenjang yang lebih tinggi atau harus dilakukan sebuah peringatan dan koreksi atau bahkan dilakukan degradasi/pemulangan .

Promosi dan Degradasi Atlet Promosi kepada Atlet/Pelajar diberikan kepada atlet/Pelajar yang dari hasil evaluasi menunjukkan peningkatan prestasi yang ditandai dengan pemberian rekomendasi dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah untuk mendapatkan Pembinaan lebih lanjut ke jenjang yang lebih tinggi (Pelatda, Pelatnas).

Degradasi diberikan kepada Atlet/Pelajar ditandai dengan pemulangan/dikeluarkan bila hasil evaluasi menunjukkan:

- a)** Tidak mampu meningkatkan prestasinya (penurunan prestasi) dan tidak lagi memenuhi persyaratan yang ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi mencakup disiplin latihan, hasil tes, pengukuran, uji coba dan hasil kompetisi

- b)** Telah menyelesaikan studinya di sekolah menengah sehingga harus keluar dari BPPLOP secara otomatis ;
- c)** Melanggar larangan yang telah ditetapkan ;
- d)** Tidak mampu mengikuti proses pembelajaran di sekolah;
- e)** Pelajar/Atlet pada periode tertentu tidak menunjukkan perkembangan prestasi atau terjadinya penurunan prestasi ;
- f)** Pelajar/Atlet melanggar larangan-larangan dan /atau tidak dapat mematuhi aturan yang telah ditentukan oleh pengelola BPPLOP (Indisipliner).

2. Promosi dan Degradasi Pelatih/Asisten Pelatih

Promosi kepada Pelatih/AsistenPelatih diberikan apabila Pelatih/asisten Pelatih: menunjukkan peningkatan prestasi Atlet/Pelajar binaannya dengan direkomendasikan untuk layak dipertahankan

Degradasi diberikan kepada Pelatih/ Asisten Pelatih apabila :

- a)** Penggantian penugasan yang dilandasi oleh kompetensi dan kinerjanya terutama hasil evaluasi terhadap capaian / peningkatan prestasi atlet binaannya, dinilai tidak mampu menyusun program latihan dan implementasinya serta evaluasi dan pengawasan perkembangan/kemajuan prestasi untuk segenap atlet binaannya .
- b)** Tidak mampu berkoordinasi dan berkomunikasi dengan semua pihak terkait agar monitoring, pengendalian, evaluasi dan pengawasan dapat dilakukan secara ketat termasuk menyajikan progress report atlet kepada Kepala Balai PPLOP secara periodik;
- c)** Tidak mampu membuat laporan perkembangan latihan mencakup performa/penampilan ,prestasi, hasil tes dan pengukuran uji coba serta kompetisi setiap atlet yang dibina pada setiap periode yang telah ditetapkan
- d)** Tidak mampu menjaga kewibawaan profesi pelatih (disiplin dan moralitas)

- e) Tidak dapat mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh pengelola BPPLOP (Indisipliner).

2.2.13 PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah

PPLOP sepak bola Jawa Tengah dulu berada di Salatiga dan terkenal dengan sebutan Diklat Salatiga. Diklat Salatiga sendiri sudah ada sebelum SKO Ragunan karena berdiri sejak 1963. Awalnya Diklat Salatiga ini semacam pusat pelatihan atau *training center* untuk para pemain muda hasil kerja sama antara PSSI dengan Departemen Olahraga. Ketika itu dikenal dengan nama TC Ngebul Salatiga. Ngebul merupakan nama sebuah tempat di Salatiga. Di era kolonial, Ngebul memiliki bandara. Ngebul di Salatiga dipilih sebagai tempat TC karena udaranya yang sejuk dan segar, juga agak sepi dan lumayan terpisah dari keramaian dan hiruk-pikuk kota besar seperti Jakarta atau Semarang.

TC Ngebul Salatiga kemudian berubah formatnya menjadi Pusat Pendidikan dan Latihan (Diklat) Salatiga. Fase ini dimulai pada 1973 saat PSSI dipimpin oleh Kosasih Poerwanegara. Dalam formatnya yang baru ini, sepakbola masih menjadi pusat kegiatan, tetapi aktivitas belajar para pemain muda juga menjadi perhatian. Mereka berlatih dan sekolah di tempat yang sama. Guru-guru disediakan agar para pemain muda ini tidak ketinggalan pelajaran sekolah.

Keberhasilan Diklat Salatiga ini mendorong Gubernur DKI Jakarta untuk mendirikan Diklat Ragunan yang diresmikan oleh Wakil Presiden Sri Sultan Hamengkubuwono pada 1976. Sejak itulah, alumnus-alumnus kedua diklat itu banyak mewarnai skuat tim nasional Indonesia dari berbagai kelompok usia. Godokan dari kedua diklat inilah yang membuat Indonesia mampu menjadi salah satu kekuatan penting sepakbola junior di Asia. Berkali-kali Indonesia berhasil lolos ke final dan bahkan menjadi juara Piala Pelajar Asia.

Kerja sama yang intens dan terbukti memberi hasil bagus antara PSSI dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (P&K) ini kemudian dikembangkan pada awal 1990an saat PSSI dipimpin oleh Azwar Anas. Mulailah format diklat ini disebarkan ke berbagai penjuru Indonesia, seperti Medan, Padang, Bandung, Bontang, Malang, Makassar, Manado dan Jayapura.

Pada masa inilah Diklat seperti ini lebih dikenal dengan sebutan Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar (PPLOP). Pengembangan itu pun terbukti langsung membuahkan hasil karena banyak lulusan PPLOP daerah setempat yang berhasil memunculkan bintang-bintang baru di sepakbola Indonesia.

2.2.14 Peranan PPLOP Sepak Bola Dalam Pembinaan Olahraga

Program pembinaan olahraga pelajar merupakan potensi yang sangat luar biasa dalam usaha mencapai sasaran prestasi olahraga yang membanggakan pada tingkat nasional dan internasional. Bibit olahraga yang ideal dapat terlaksana dengan

baik apabila berada pada wadah yang tepat yaitu Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar atau biasa disebut PPLOP. Pembinaan prestasi siswa menjadi berkembang jika penyeleksian masuk dilakukan ketat dan menetapkan parameter tes sesuai dengan karakteristik cabang olahraganya.

Sistem dalam PPLOP adalah membina atlet pelajar terpilih yang memiliki prospek terbaik. Melalui PPLOP dipersiapkan atlet-atlet junior yang mampu menggantikan atau meneruskan prestasi atlet-atlet senior.

2.2.15 Pengertian Evaluasi

Menurut Arikunto (2006:21), evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil keputusan. Sedangkan, menurut Stufflebum (dalam Hengki Fernando, 2018:34) mengatakan evaluasi adalah proses menggambarkan memperoleh dan menyediakan informasi tentang tujuan, desain, implementasi yang berguna untuk pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan.

Evaluasi yang berfokus pada pemanfaatan yang melibatkan identifikasi individu yang akan menggunakan evaluasi temuan untuk mengambil sebuah keputusan di masa depan tentang suatu program, secara aktif akan melibatkan para pengambil keputusan dalam evaluasi, dan akan membantu dalam memahami proses evaluasi. Kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan proses yang direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, kemudian dibuat suatu keputusan. dengan

kata lain evaluasi adalah proses memberikan penilaian dengan cara mengumpulkan informasi yang nantinya digunakan untuk membuat alternative keputusan.

Evaluasi adalah cara mengidentifikasi apa yang sebenarnya terjadi pada pelaksanaan atau penerapan suatu program, dengan demikian evaluasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program, dampak dan hasil yang dicapai untuk mengambil suatu keputusan apakah tindakan ini akan dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan, Suprpto (dalam Sulistiyo, 2017:23).

Program adalah sebuah sistem, sedangkan sistem adalah beberapa bagian atau komponen program yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya dan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan didalam sistem.

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan evaluasi adalah suatu proses mengumpulkan informasi dan memahami sesuatu untuk menentukan nilai dari suatu kegiatan atau objek pada saat tujuan telah tercapai. Pelaksanaan evaluasi berkaitan dengan penekanan dan sudut pandang tujuan yang dicapai pada sebuah kegiatan, serta melihat sejauh mana keberhasilan suatu program.

2.2.16 Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi untuk mendukung membuat keputusan yang dapat diterima dan bukan untuk menguji hipotesis. Mengidentifikasi tujuan evaluasi suatu program agar mudah perlu memperhatikan unsur-unsur dalam kegiatan pelaksanaannya yang terdiri dari: 1) *what* yaitu apa yang akan di evaluasi, 2) *who* yaitu siapa yang akan

melaksanakan evaluasi, 3) *how* yaitu bagaimana melaksanakannya. Penentuan tujuan evaluasi bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan, tujuan umum dinyatakan dalam rumusan umum, sedangkan tujuan khusus dinyatakan didalam rumusan khusus dan terbatas, serta rincian dari tujuan umum tersebut.

Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui peningkatan suatu program dalam mencapai tujuan internal lembaga atau institusi, pertanggungjawaban terhadap tugas kepada stakeholder, dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan, Saritiw (dalam Hellen Purnama, 2017:24).

Disimpulkan bahwa tujuan evaluasi adalah untuk mendapatkan informasi yang sebenarnya dan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dan kegagalan dari suatu program yang dilihat dari suatu objek dalam konteks tertentu.

2.2.17 Manfaat Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mendapatkan informasi pelaksanaan suatu program atau mengetahui tingkat ketercapaian tujuan suatu program dan juga masalah yang dihadapi sehingga akan mendapatkan solusi permasalahan untuk melakukan perbaikan. Adapun manfaat evaluasi sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai suatu objek, sasaran, atau peristiwa dalam konteks tertentu.
- 2) Menyajikan informasi bagi pemimpin keputusan dan kebijakan yang terbaik.
- 3) Melihat kemungkinan dampak suatu kebijakan yang akan diterapkan.

2.2.18 Model Evaluasi

Menurut Arikunto dan Cepi (2009:40) ada beberapa model evaluasi yang dikenalkan oleh para ahli yaitu sebagai berikut:

- 1) *Goal Oriented Evaluation Model*
- 2) *Goal Free Evaluation Model*
- 3) *Formatif Sumatif Evaluation Model*
- 4) *Countenance Evaluation Model*
- 5) *Responsive Evaluation Model*
- 6) *CSE-UCLA Evaluation Model*
- 7) *CIPP Evaluation Model*
- 8) *Discrepancy Model*

Model evaluasi yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Countenance Evaluation Model Stake*, karena model evaluasi ini bersifat menyeluruh atau lengkap. Diharapkan dengan menggunakan model evaluasi ini dapat memperoleh informasi yang akurat yang menyangkut berbagai aspek program pembinaan. Model penelitian ini dikembangkan oleh *Stake* dan ada tiga tahap dalam melakukan evaluasi program yaitu: 1) antecedent (keadaan sebelum), 2) transaction (proses), dan 3) outcomes (hasil). Model evaluasi ini data yang dibandingkan tidak hanya untuk menentukan apakah ada perbedaan antara tujuan dengan keadaan yang sebenarnya, tetapi membandingkan juga dengan standar yang absolut untuk menilai manfaat program.

2.2.19 Pengertian Program

Program merupakan segala sesuatu yang dicoba lakukan seseorang dengan harapan akan mendapatkan hasil atau pengaruh yang baik. Secara umum program dapat diartikan sebagai rencana, sedangkan secara khusus program didefinisikan sebagai suatu unit atau satuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang (Arikunto, 2008).

Program merupakan suatu unsur pertama yang harus ada demi tercapainya kegiatan pelaksanaan, karena dalam suatu program telah dimuat beberapa aspek yaitu: 1) adanya tujuan yang ingin dicapai, 2) adanya kebijakan yang harus diambil dalam pencapaian tujuan itu, 3) adanya aturan yang dipegang dengan prosedur yang harus dilakukan, 4) adanya perkiraan anggaran yang dibutuhkan, 5) adanya strategi dalam pelaksanaan.

Program dapat berupa sesuatu yang berbentuk nyata (*tangible*) ataupun berbentuk abstrak (*intangible*) seperti prosedur. Program yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program pembinaan atlet yang telah dilakukan oleh PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.

2.2.20 Pembinaan

Pembinaan olahraga prestasi bertujuan untuk memprediksi dengan propabilitas yang tinggi, seberapa besar peluang seseorang berhasil dalam mencapai

prestasi maksimalnya dan apakah seorang atlet muda mampu sukses menyelesaikan program latihan dasar , kemudian ditingkatkan latihannya agar mampu menuju prestasi puncak. Faktor yang harus dipertimbangkan dalam pembinaan olahraga prestasi yaitu tujuan pembinaan yang jelas, program latihan yang sistematis, materi dan metode latihan yang tepat serta evaluasi yang bisa mengukur keberhasilan proses pembinaan.

Olahraga prestasi dilakukan oleh seseorang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai prestasi. Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan didukung ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Pencapaian prestasi maksimal dalam olahraga hanya dapat dicapai melalui proses pembinaan yang terencana, sistematis, teratur, dan berkesinambungan (Joko Priono, 2014).

Pembinaan olahraga prestasi yang baik juga harus dilakukan sebuah evaluasi program pembinaan agar mengetahui berhasil atau gagal program yang diberikan kepada atletnya. Evaluasi program pembinaan merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu program dan dapat dilihat dari dampak dan hasil yang telah dicapai.

2.3 Kerangka Berfikir

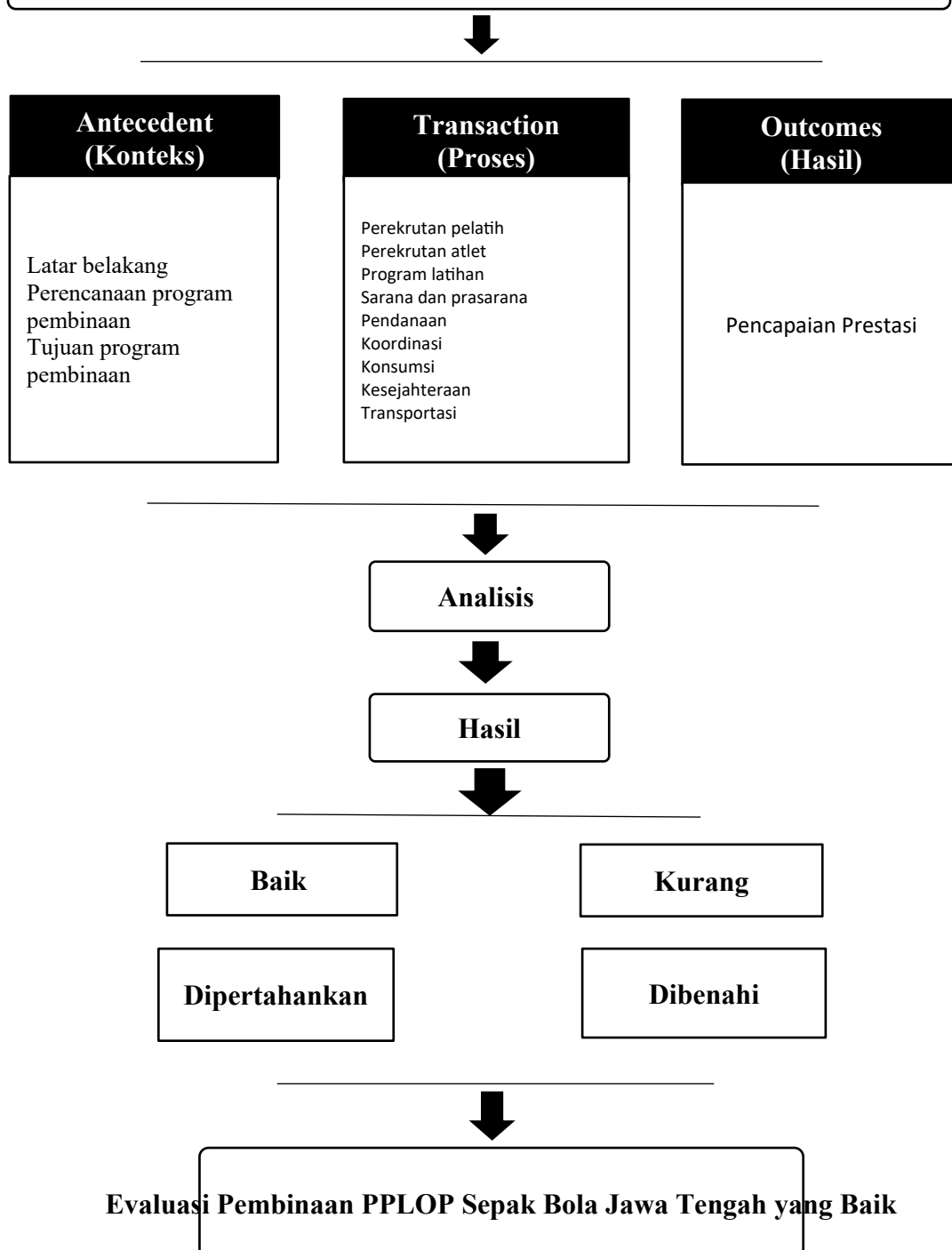
Olahraga prestasi merupakan suatu wadah untuk membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, serta berkelanjutan

melalui kompetisi untuk mencapai prestasi. Pembinaan yang baik, rekrutmen yang baik, dapat berjalan secara terstruktur dan terencana akan dapat menghasilkan prestasi atlet yang diharapkan mampu bersaing dikancah nasional maupun internasional. PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah Sejak berdirinya PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah hingga sekarang, prestasi yang dihasilkan dari pembinaan sudah baik. Hal tersebut tentunya karena adanya kerjasama antara pengurus, pelatih, serta atlet. Hasil yang didapatkan tidak terlepas dari manajemen pembinaan yang dilakukan di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.

Manajemen yang dikelola dengan baik akan memberikan harapan yang diinginkan oleh pelatih dan atlet untuk tujuan yang ingin dicapai. Atlet tidak lepas dari seorang pelatih. Pelatih selain menyusun program latihan untuk atletnya juga merupakan motivator dan pendukung yang baik. Keberhasilan atlet merupakan keberhasilan pelatih dalam menyusun manajemen kepelatihannya. Latihan yang dilakukan secara berkelanjutan merupakan faktor terpenting pula dalam meningkatkan prestasi. Latihan yang baik harus disesuaikan juga dengan program latihan yang telah tersusun dan terprogram dengan baik akan menghasilkan prestasi yang baik pula.

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan menggunakan model Countenance model yaitu : (1) *antesenden (atecendents/context)*, (2) transaksi (*transaction/proses*) dan (3) keluaran (*output-outcomes*). Elemen-elemen yang ada di *coustenancemodel* dapat mengetahui atau mengevaluasi pelaksanaan pembinaan PPLOP sepak bola Jawa Tengah.

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBINAAN PADA PPLOP SEPAK BOLA JAWA TENGAH



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir
(Sumber: Ilustrasi Peneliti)

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pembahasan mengenai pelaksanaan pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) *Antecedent*

Dalam hal ini latar belakang pembinaan di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah yang terdiri dari visi, misi, dan tujuan pembinaan sudah jelas dan untuk kelengkapan perangkat pun sudah terstruktur dengan baik serta adanya program pembinaan yang telah disusun oleh Balai PPLOP Jawa Tengah dalam melaksanakan pembinaan atlet untuk mempersiapkan atlet-atlet yang mampu mengikuti kejuaraan-kejuaraan baik tingkat regional, nasional maupun internasional.

2) *Transaction*

Dalam hal ini juga pelaksanaan pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah yang terdiri atas perekrutan pelatih sudah cukup baik karena, program latihan yang pelatih buat sudah berjalan sesuai dengan program yang pelatih buat dan semua pelatih sudah memiliki sertifikat kepelatihan internasional. Atlet yang telah direkrut pada pembinaan di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah dikatakan sudah cukup layak karena, atlet tersebut berkompeten dalam bidang sepak bola karena sistem perekrutan

yang ketat, syarat yang jelas, serta memerlukan beberapa tahapan yang sudah dipersiapkan dengan baik sehingga atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah merupakan anak-anak pilihan. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah masih dikatakan kurang baik karena, masih banyak yang belum berstandar nasional bahkan internasional serta belum terpelihara dengan baik. Jumlah juga belum tercukupi, bahkan masih belum memiliki.

Pelaksanaan program latihan dan program kerja berjalan sudah cukup baik meskipun masih ada beberapa kekurangan. Untuk implementasi program latihan memang sudah sesuai dengan apa yang sudah diprogramkan dan dijadwalkan oleh pelatih dan pengurus. Atlet pun tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti program latihan yang telah dibuat oleh pelatih tetapi, intensitas latihan sudah tinggi karena melakukan 10 kali latihan dalam seminggu.. Selalu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembinaan secara terprogram namun, terkendala dari pendanaan untuk melakukan *try out* sehingga, evaluasi tidak bisa dilakukan secara maksimal.

Pendanaan yang diberikan Dispora kepada PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sudah memenuhi kebutuhan atlet dan pelatih, akan tetapi pelayanan yang kurang karena gaji ataupun uang saku sering terlambat berbulan-bulan. Serta termasuk dana keberangkatan atlet yang akan mengikuti kejuaraan sudah ditanggung oleh pemerintah dalam hal ini Balai PPLOP Jawa Tengah. Dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi dan gizi atlet belum sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan atlet.

Koordinasi antara pemerintah, pengurus, pelatih, dan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sudah berjalan cukup baik tetapi, ada sedikit kesulitan terkait dengan koordinasi pengurus serta pemerintah dengan pelatih dan atlet karena kurang maksimal dalam menjalankan komitmen bersama karena adanya jarak serta kesenjangan dalam memberikan informasi. Untuk kesejahteraan pengurus, pelatih, dan atlet yang ada sekarang sudah cukup baik. Karena apa yang mereka dapat sudah cukup mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari meskipun memang sedikit kurangan untuk atletnya sendiri sudah mendapatkan uang pembinaan meskipun dengan jumlah yang tergolong kecil serta bonus hanya diberikan di kejuaraan tertentu seperti POPNAS, itupun tidak setiap tahun dan tidak semua atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah mengikuti kejuaraan ini. Sementara kejurnas antar PPLOP tidak mendapatkan. meskipun memperoleh medali kejurnas.

3) *Outcome*

Prestasi yang diperoleh oleh atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah dari tahun 2008 sampai 2019 yaitu 8 medali kejurnas antar PPLOP. Sementara semenjak berpindah ke Semarang hanya memperoleh 1 medali emas di tahun 2017. Bahkan 2 tahun terakhir ini tidak dapat berprestasi

Dapat disimpulkan bahwa prestasi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah masih dikatakan cukup baik walaupun masih ada beberapa kekurangan dikarenakan dalam aspek pembinaannya masih kurang seperti pendanaan yang minim, sarpras yang tidak memadai, alat transportasi yang tidak ada, honor, tidak ada uang bonus

untuk atlet, dan faktor konsumsi yang masih kurang baik dikarenakan gizi yang diberikan belum memenuhi kebutuhan atlet serta tidak adanya vitamin yang diberikan kepada atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah. Faktor berikutnya yaitu, kurangnya jam terbang atlet dalam melakukan pertandingan karena minimnya pendanaan untuk keberangkatan atlet untuk melakukan latihan tanding baik di dalam dan luar kota.

5.2 Saran

Kesimpulan yang terkait dari hasil penelitian dan pembahasan yang ada dapat diajukan beberapa rekomendasi dan saran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemerintah, Pengurus dan pengelola pembinaan harus berperan aktif dalam meningkatkan pendanaan yang akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan program pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.
- 2) Pada evaluasi *transaction* yang menyangkut seluruh aspek terutama mengenai sarana prasarana, koordinasi, konsumsi, transportasi dan kesejahteraan sangat perlu diperbaiki serta perlu perhatian khusus dalam pemberian kebutuhan gizi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.
- 3) Pemerintah Provinsi Jawa Tengah beserta Balai PPLOP Jawa Tengah dan bapak ibu pengurus harus lebih meningkatkan komunikasi dalam koordinasinya agar dapat memberikan perhatian lebih dan memberikan dan yang cukup untuk pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah karena, sebenarnya atlet telah memberikan hasil yang memuaskan disetiap mengikuti kejuaraan. Akan

tetapi, akibat kekurangan kekurangan dalam beberapa aspek membuat prestasi atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah masih belum maksimal dan stabil.

- 4) Pengurus dalam hal ini Balai PPLOP Jawa Tengah harus lebih memperhatikan para pelatih dalam proses pembinaan serta atlet yang sering berprestasi baik ditingkat nasional maupun internasional.
- 5) Perlu dikembangkannya pembinaan yang sudah ada di Provinsi Jawa Tengah serta diharapkan dapat membangun pembinaan atlet sepak bola yang professional.
- 6) Perlu mengikuti kejuaraan secara rutin dan terencana khususnya kejuaraan tingkat regional maupun nasional yang dilaksanakan di berbagai tempat di Indonesia agar atlet-atlet lebih mudah untuk menyalurkan bakatnya.
- 7) Perlu adanya perubahan dalam perekrutan pelatih, yang awalnya hanya dilihat dari lisensi yang dimiliki dan pengalaman dalam melatih atlet tetapi, harus dilihat juga dari kontribusi pelatih tersebut dalam menciptakan atlet yang berprestasi bahkan, jika perlu merekrut pelatih dari luar Provinsi Jawa Tengah yang dianggap mampu serta memiliki pengalaman yang baik dalam membuat dan menerapkan program latihan kepada atlet.
- 8) Perlu adanya pembaharuan kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki untuk memaksimalkan program latihan yang diberikan oleh pelatih kepada atletnya.

- 9) Perlu adanya tim yang berkualitas dan ahli pada bidang gizi dalam menentukan asupan konsumsi yang diberikan kepada atlet, misalnya spesialis ahli gizi, dokter gizi, dan tim pengawas yang bertanggung jawab mengawasi proses pemberian konsumsi dan vitamin pada atlet. Perlu juga dilakukan tes kesehatan untuk pelatih dan atlet guna memberikan informasi serta laporan gizi mengenai kebutuhan konsumsi yang mereka perlukan.
- 10) Perlu adanya komunikasi yang lebih baik lagi antara pemerintah dan pengurus Balai PPLOP Jawa Tengah serta pelatih dan atlet agar komitmen yang disepakati bersama dapat berjalan maksimal serta dapat melancarkan pelaksanaan pembinaan kepada atlet di sekolah tersebut.
- 11) Perlu adanya perhatian dalam hal kejuaraan dan *try out* dalam pelaksanaan program pembinaan karena berpengaruh terhadap kualitas pelatih dan regenerasi dari para atlet. Dengan memperhatikan kejuaraan secara rutin, terencana, dan berkelanjutan agar atlet yang memiliki potensi dan prestasi dapat mengeksplorasi kemampuannya dalam sebuah pertandingan maupun kejuaraan sehingga Provinsi Jawa Tengah tidak kesulitan dalam mencari bibit-bibit yang berpotensi dan berkualitas dibidang olahraga sepak bola.
- 12) Perlu adanya dukungan dana dari pihak ketiga karena terbatasnya anggaran untuk yang disediakan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzakila, A.R. 2019. Evaluasi Pembinaan Prestasi Atlet Cabang Olahraga Terukur (Atletik, Angkat Besi, Panahan dan Renang) Di Provinsi Lampung. *Journal of Physical Education and Sports*. (Volume 8 No.1 Tahun 2019) : 56 – 61. p-ISSN 2252-648X e-ISSN 2502-4477.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/26843>
- Alaswati, S., Rahayu, S., Rustiana, E. R. (2016) Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 PJOK. *Journal of Physical Education and Sports*, 5(2), 111-119. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article>.
- Allung, J. R. (2018). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Taekwondo Pada Pusat Pembinaan Dan Latihan Olahraga Pelajar Nusa Tenggara Timur. *Journal of Physical Education and Sports*. Semarang: Pascasarjana Unnes.
- Andriani, A. (2018). Evaluasi Pembinaan Olahraga Bola Voli Putri Kota Semarang Tahun 2018. *Journal of Physical Education and Sports*. Semarang: Pascasarjana Unnes.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asfiyani, M. N., Sulistyarto, S. (2016). Analisis Pembinaan Cabang Olahraga Bulutangkis pada Klub Persatuan Bulutangkis Tri Darma di Kabupaten Tuban. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 6(2), 484-488. http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan_olahraga/article/download/17817/16231.
- Arsani, N. L. K. A., Agustini, N. N. M., & Sudarmada, I. N. (2014). Manajemen Gizi ATlet Cabang Olahraga Unggulan di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3(1), 275–287. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JST>.

- Assalam, D., Sulaiman, Hidayah, T. (2015). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Pencak Silat Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLOP) Provinsi Kalimantan Timur. *Journal of Physical Education and Sports*, 4(1), 87-92. [Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes).
- Aziz, Z.M. (2013). Manajemen Pemusatan Latihan Renang di Sekolah Olahraga Ragunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta. *FIK UNY*. Yogyakarta: Pascasarjana UNY. [Http://http://eprints.uny.ac.id/14487/1](http://http://eprints.uny.ac.id/14487/1).
- Baric, R., & Bucik. V. (2009). Motivational Differences In Athletes Trained By Coaches Of Different Motivational And Leadership Profiles. *Journal Kinesiology*. 41(2),181-194. <https://hrcak.srce.hr/file/70900>.
- Boleng, L. M., & Rahayu, T. (2016). Evaluation Of The 2013 Curriculum Implementation For Physical Education , Sport And Health. *The Journal of Educational Development*, 4(2), 99–105.
- Candra, A. R. D., Rumini. (2016). Pembinaan Prestasi di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLOP) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports*, 5(2), 47-52. <Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>.
- Chiu, L. K., dkk. (2014). Student-athletes' Evaluation of Coaches' Coaching Competencies and Their Sport Achievement Motivation. *Journal Review of European Studies*. 6(2), 17-30. <http://www.ccsenet.org/journal/index.php/res/article/view/34453>.
- Depdiknas . (2003). *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional*.
- Donohue, B., dkk. (2016). The Development and Controlled Evaluation of Athletic Mental Preparation Strategies in High School Distance Runners. *Journal Of Sport Behavior*. 24(1), 19-30. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080>.
- Elfriyanto. (2016). Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Journal of Physical Education and Sport*, 2(2), 8–16. <Https://media.neliti.com/media/publications/54626-ID-manajemen-pelatihan-sumber-daya-manusia.pdf>
- Falaahudin, A., Sugiyanto. (2013). Evaluasi Program Pembinaan Renang Di Klub Tirta Serayu, Tcs, Bumi Pala, Dezender, Spectrum Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Keolahragaan*. 1(1), 13-25. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jolahraga/article/view/2342>

- Favor, J. K. (2011). Evaluating Coachability in Prospective Female College Athletes. *Journal of Coaching Education*. 4(1), 65-101. <https://journals.humankinetics.com/doi/pdf/10.1123/jce.4.1.65>
- Favor, J. K. (2011). The Relationship between Personality Traits and Coachability in NCAA Divisions I and II Female Softball Athletes. *International Journal of Sports Science & Coaching*. 6(2), 301-304. <https://journals.humankinetics.com/doi/pdf/10.1123/jce.4.1.65>.
- Fernando, Hengki., Wira, D., & Kusuma, Y. (2018). Swimming Coached – Management Program of Indonesian Swimming Association in South Sumatera. *Journal of Physical Education and Sports*, 7(1), 55–59. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/23301%0A>.
- Firdaus, Kamal. (2011). Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan di Kota Padang. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. 1(2), 127-123. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki/article/view/2027>
- Gema, A. R., Rumini, & Soenyoto, T. (2016). Manajemen Kompetisi Sepakbola Sumsel Super League (Ssl) Kota Palembang. *Journal of Physical Education and Sport*, 5(1), 8–16. <https://doi.org/10.1080/00971170.1975.10610878>.
- George R. Terry dan Leslie W. Rue. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, P., Sulaiman, & Pramono, H. (2017). Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub Indonesia Muda Purwokerto Kabupaten Banyumas. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(1), 76-82. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>.
- Hamalik, O. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- _____. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hanani, E.S. (2017). The Study On Value Of Recreational Sports Activity Of Urban Communities. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 12(2), 96-101. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/5813>.
- Handoko, T. H. (2011). *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini: Kajian Para Pakar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- . (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Mugiyo. (2011). Bola Multifungsi untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. 1(2), 147-154.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki/article/download/2030/2144>.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2004). *Manajemen Dasa, Pengertian, dan Masalah*. Bandung: PT. Bumi Aksa.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2007). *Manajemen Dasa, Pengertian, dan Masalah*. Bandung: PT. Bumi Aksa.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herman, S.J. (2015). Manajemen Komite Olahraga Nasional Indonesia Dalam Peningkatkan Prestasi Olahraga. *Jurnal Manajer Pendidikan*. 9(3), 377-385.
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JSP/article/view/7356>.
- Hidayat, W., Rahayu, S. (2015). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Sepakbola Klub PERSIBAS Banyumas. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 4(2), 10-15.
<Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jssf>.
- Hori N, Newton RU, Nosaka K, Stone MH. Weightlifting exercises enhance athletic performance that requires high-load speed strength. *Strength and Conditioning Journal*. 2005 Aug 1;24(4):50.
- Hübner, S. (2012). The International Journal of the History of Sport The Fourth Asian Games (Jakarta 1962) in a Transnational Perspective : Japanese and Indian Reactions to Indonesia ' s Political Instrumentalisation of the Games, (January 2015), 37–41.
- Husdarta. (2009). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Irmansyah, J. (2017). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantai. *Jurnal Keolahragaan*. 5 (1), 24-38.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jolahraga/article/view/12759>.
- Jamalong, A. (2014). Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional Secara Dini Melalui Pusat Pembinaan Dan Latihan Pelajar (PLOP) Dan Pusat Pembinaan Dan Latihan Mahasiswa (PPLM). *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(2), 156–168.
<Http://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/olahraga/article/view/127>.

- KEMENPORA. (2005). *Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005, Sistem Keolahragaan Nasional*.
- KONI. (2000). *Panduan Kepelatihan*. Jakarta: KONI.
- Kurniawan, J. A., Rahman, H. A., Soegiyanto KS. (2015). Manajemen Pembelajaran Penjasorkes Sekolah Luar Biasa Negeri Se-Kota Denpasar. *Journal of Physical Education and Sports*, 4(1), 8-13. [Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes).
- Kusuma, D.W.Y., Bin, Wang. (2017). Effect Of Yoga Program On Mental Health: Competitive Anxiety In Semarang Badminton Athletes. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 13(1), 121-130. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/9862>.
- Kusuma, D. W.Y., Mulyono, A. (2019). Comparison of Athletes Personality between Martial Art Sports in Central Java. *Reaserch and Analysis Journals*. 5(3), 2394-6709. <http://rajournals.in/index.php/rajar/article/download/496>.
- Kusuma, D. W.Y., Raharjo, H. P., Hartono, M. (2018). Personality Profiles Using MBTI Test for Sport Talent Identification for Students. *Advances in Health Science Research*. 12(1), 168-171. [Https://download.atlantis-press.com/article/25899771.pdf](https://download.atlantis-press.com/article/25899771.pdf)
- Lubis, J. (2013). *Panduan Praktis Penyusunan Program Latihan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Luiz, S., Francisco, L., Junior, C., Torralba, M. A., & Lopez, L. L. (2017). Olympic and world champion judo athletes : Motivational aspects, 24–31.
- Meyers MC, LeUnes A, Bourgeois AE. Psychological skills assessment and
- Mallett, C., Cote, J. (2006). Beyond Winning and Losing: Guidelines for Evaluating High Performance Coaches. *The Sport Psychologist*. 20(1), 213-221. <https://www.researchgate.net/publication/43453314>.
- Manullang, M (2012) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Marsudi, I., Soegiyanto KS. (2016). The Management Of Football Education And Training Center In Salatiga Central Java. *TheJournal of Education Development*, 4(1), 16-23. [Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jed](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jed).
- Meiyanto, A., Nasuka, & Pramono, H. (2018). The Evaluasi of The Program of Badminton Clubs Aged 10-11 Years in Semarang City. *Journal of Physical*

Education and Sports, 7(3), 260-266.
[Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/25005](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/25005).

- Meyers MC, LeUnes A, Bourgeois AE. Psychological skills assessment and athletic performance in collegiate rodeo athletes. *Journal of Sport Behavior*. 1996 Jun 1;19(2):132.
- Muhibbin, S. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukarromah, S. B. (2010). Pengaruh Senam Aerobik Intensitas Sedang Terhadap Kadar Eritrosit Dan Hematokrit Darah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. 238-244. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/73>.
- Mukarromah, S. B., Susanto, H., Riwanto, I., Rahayu, T. (2013). Pengaruh Latihan Aquarobik Terhadap Jumlah Hitung Lekosit Pada Wanita Obesitas Di Kota Semarang. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. 3(1), 62-68. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki/article/view/2662>
- Muryadi, A.Dwi. (2017). Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas*. 3(1), 1-16. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/art>.
- Mutholib, B., Nurharsono. T, Raharjo. A. (2013). Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Camar Mas Java Kabupaten Semarang Tahun 2012. *Journal of Physical Education and Sports*, 2(6), 383-385. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/view/1387/1355>.
- Myers, N. D., dkk. (2006). Athletes' Evaluations of Their Head Coach's Coaching Competency. *Journal Physical Education, Recreation and Dance*. 77(1), 111-121. https://www.researchgate.net/publication/7135635_
- Nasuka, Priambodo, E.N. (2017). Hubungan Panjang Lengan dan Panjang Tungkai dengan Kemampuan Vertical Jump, Spike Jump Reach dan Block Jump Reach Remaja Putra. *Journal of Physical Education and Sports*, 7(1), 35-38. <https://journal.unnes.ac.id/nju//index.php/rekayasa/article/view/10317/6416>.
- Nugraheni, A. R., Rahayu, S., Handayani, O. W. K. (2017). Evaluasi Pembinaan Olahraga Prestasi Bola Voli Pantai Klub Ivojo (Ikatan Voli Ngembalrejo) di Kabupaten Kudus Tahun 2016. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(3), 225-231. <Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>.
- Nugroho, Setio. (2016). Manajemen Persatuan Renang Seluruh Indonesia Kabupaten Cilacap. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 243-253. <Http://journal.unsika.ac.id/index.php/judika>.

- Nurchahyo, P. J., Soegiyanto KS, Rahayu, S. (2014). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Taekwondo pada Klub Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas. *Journal of Physical Education and Sports*, 3(2), 56-60. [Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes).
- Nurseta, H., Soegiyanto, & Soenyoto, T. (2017). Manajemen Pelaksanaan POPDA SMP/MTs dan SMA/SMK/MA Tingkat Kabupaten Pemalang Tahun 2015. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 157-164. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/17390>.
- Octaviansyah, Rahayu, T., Handayani, O. W. K. (2015). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Palembang. *Journal of Physical Education and Sports*, 4(2), 179-186. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view>.
- Pahalawidi, C.(2007). Pembinaan Olahraga Prestasi Cabang Atletik Usia Dini. *Jurnal Olahraga Prestasi*. 3(1), 42-60. <https://jurnal.uny.ac.id/index/php/view>.
- Pakaya, R., Rahayu, T., Soegiyanto KS. (2012). Evaluasi Program pada Klub Bola Voli Kijang di Kota Gorontalo. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(2), 139-145. [Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes).
- Parena, A. A., Rahayu, T., & Sugiharto. (2017). Manajemen Program Pembinaan Olahraga Panahan pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLOP) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(1), 1–6. [Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes).
- Patil, S., Metri, V. D. (2016). A Survey Of Physical Education And Sports Facilities And Achievement In Government And Aided High Schools At Koppal Taluk. *International Journal of Applied Research*, 2(2), 265-268. <http://www.allresearchjournal.com/archives/2016/vol2issue2/PartE/1-13-84>.
- Purnama Sari, H., Woro, O., Handayani,K., & Hidayah.T. (2017). Evaluasi Program Pembinaan Atlet Pekan Olahraga Nasional Cabang Olahraga Bulu Tangkis Provinsi Sumatera Selatan. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(3), 261-265. [Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes).
- Putri, J. W., Muslim, B. A. (2017). Evaluasi Penyelenggaraan Program Pusat Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLOP) Cabang Olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 8(2), 92-102. [Http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/gjik/article/view/4450](http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/gjik/article/view/4450).

- Pramono, Harry. (2012). Pengaruh Sistem Pembinaan, Sarana Prasarana Dan Pendidikan Latihan Terhadap Kompetensi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 29(1), 7-16. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP/article/view/5640>.
- Priagung. (2015). Manajemen Klub Woodball Universitas Negeri Semarang Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports*. Semarang: Pascasarjana Unnes.
- Priono, J., Soegiyanto, Sulaiman. (2014). Evaluasi Program Pembinaan Bola Voli Remaja Asahan di PENGKAB PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara. *Journal of Physical Education and Sports*, 3(1), 6–11. [Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes).
- Raharjo, H. P., Kusuma, D. W.Y., Hartono, M. (2018). Personality Characteristics in Individual and Team Sports. *Advances in Health Science Research*. 12(1), 92-95. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/isphe-18/25899752>.
- Rahmah. (2017). Manajemen Pembinaan Atlet Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga (SMANOR) Tadulako Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. *Journal of Physical Education and Sports*. Semarang: Pascasarjana Unnes.
- Rahmat, Z. (2014). Analisis Manajemen Pembinaan Atlet Atletik PPLOP Aceh. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Rekreasi*, 1(1), 52–66. [Http://download.portalgaruda.org/article.php?article](http://download.portalgaruda.org/article.php?article).
- Rahmat, Z., & Irfandi. (2018). Evaluasi Manajemen Pengelolaan Pelatihan Klub Olahraga Atletik Binaan Dispora Provinsi Aceh. *Jurnal Penjaskesrek*, 5(1), 87-96. [Http://penjaskesrek.stkipgetsempena.ac.id/home/article/view/77/6](http://penjaskesrek.stkipgetsempena.ac.id/home/article/view/77/6).
- Rahmawati, I. R. (2017). Manajemen Sumber Daya Olahraga Tenis Lapangan. *Jurnal PINUS*. 3(1), 25-31. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pinus/>.
- Ribbiyon, F.W. (2018). Manajemen Pembinaan Gulat pada Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports*. Semarang: Pascasarjana Unnes.
- Rohman, Ujang. (2017). Evaluasi Kompetensi Pelatih Sepakbola Usia Dini Di Sekolah Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. 9(2), 92-104. <http://ejournal.upi.edu/index.php/penjas/article/view/8186>
- Rumini. (2015). Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Atletik Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar (PPLOP) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of*

- Physical Education, Health and Sports*, 2(1), 20-27. [Http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpehs/article/view/3938](http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpehs/article/view/3938).
- Rusli. (2015). Analisis Pembinaan Olahraga Pelajar Kabupaten Pidie Jaya Jaya. *Journal Sport Pedagogy*, 5(1), 11-14. [Http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JSP/article/view/7313](http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JSP/article/view/7313).
- Rustiana, E. R. (2011). Efek Psikologi dari Pendidikan Jasmani Ditinjau dari Teori Neurosains dan Teori Kognitif Sosial. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 1(2), 197-200. [Http://journal.unnes.ac.id/index.php/miki](http://journal.unnes.ac.id/index.php/miki).
- Sari, D. R., Tangkudung, J., & Hanif, A. S. (2018). Evaluasi Program Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda) Bolavoli Pasir Putri Dki Jakarta. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*. 2(1), 8-16. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jsce/article/view/6471>
- Satria, M. H., Rahayu, T., Soegiyanto KS. (2012). Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Sepakbola di Sekayu Youth Soccer Academy (SYSA) Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(2), 161-166. [Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes).
- Siagian, Sondang. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Siswanto. (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soegiyanto KS. (2010). Aktivitas Jasmani Bagi Pekerja (Studi Kualitas Kesehatan Fisik Pada Buruh Pabrik). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 6(1),1-7. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/1745>
- Soegiyanto, KS. (2013). Keikutsertaan Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Olahraga Indonesia*. 3(1), 18-24. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki/article/download/2656/2724>.
- Stufflebeam, L.D., & Coryn, S.L.C. (2014) *Evaluation Theory, Models, & Applications* (2 Edition). San Francisco: Jossey-Bass-AWiley Brand.
- Subekti, I. A. (2014). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Kelas Olahraga Di Sma Negeri 3 Purwokerto. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. 3(6), 1093-1100. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>.
- Sucipto, A.,dkk. (2017). Development Of Coach Competency Evaluation Instrument Of Football School. *International Journal of Physical Education, Sports and*

- Health*. 4(2), 106-110.
<http://www.kheljournal.com/archives/2017/vol4issue2/PartB/4-2-4-943.pdf>.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sulistiyo, A., Rahayu, S., Sugiharto. (2017). Evaluasi Program Pemusatan Latihan Cabang Olahraga Senam Kabupaten Pati Persiapan Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(3), 232-235. <Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>.
- Sunarno, A. (2016). Evaluasi Program Pembinaan Intensif Olahraga Nasional Indonesia Sumatera Utara Tahun 2009-2012. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(1), 99-113. <Https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JIK/article/view>.
- Tarnopolsky MA, Atkinson SA, MacDougall JD, Chesley A, Phillips S, Schwarcz HP. Evaluation of protein requirements for trained strength athletes. *Journal of Applied Physiology*. 1992 Nov 1;73(5):1986-95.
- Tesfaye, H., Deol, P. N. S. (2016). Analytical Study Of Attitude And Infrastructure Of Physical Education/Sport In Addis Ababa, Ethiopia. *International Journal of Physical Education, Sports and Health*. 3(6), 334-337. <Http://www.kheljournal.com/archives/2016/vol3issue6/PartF/3-6-74-943>.
- Triyasari, A., Soegiyanto KS., Soekardi. (2016). Evaluasi Pembinaan Olahraga Senam Artistik di Klub Senam Kabupaten Pati dan Kabupaten Rembang. *Journal of Physical Education and Sports*, 5(1), 41-46. <Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>.
- Triyatmo, E., Soegiyanto, & W Wahyu, I. S. C. (2018). Management of Organizing Sports Classes at Public Junior High School 1 Bodeh Pematang Regency. *Journal of Physical Education and Sports*. 7 (3), 279 – 284. <Https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/25296>.

- Wahyudi, A. (2017). Model Development of Volleyball Thrower. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Receptions*, 6(2), 140-143. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/view/14723>.
- Wibowo, K., Hidayatullah, M. F., Kiyatno. (2017). Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket di Kabupaten Magetan. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 9-15. <Http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki>.
- Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, E. S., Rahayu, T., & Sugiharto. (2018). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Bolavoli Putri Tingkat Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes. *Journal of Physical Education and Sports*, 7(1), 36-42. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/2151>.
- Wijayati, E., Soegiyanto, Rahayu, S. (2015). Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Sepaktakraw Pengurus Persatuan Sepaktakraw Indonesia Kabupaten Jepara. *Journal of Physical Education and Sports*, 4(1), 93-98. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/6914/4957>.
- Winata, R. A., Rahayu, S., & Pramono, H. (2015). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Pencak Silat. *Journal of Physical Education and Sports*, 4(1), 58-63. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>.
- Yuniartik, H., Hidayah, T., & Nasuka. (2017). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SLB C Se-Kota Yogyakarta. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 148-156. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/17389/8775>.
- Yunida, E., Soegiharto, & Soenyoto, T. (2017). Manajemen Pembinaan Merdeka Basketball Club (MBBC) Pontianaka Kalimantan Barat Tahun 2016. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 125-132. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>.
- Yunus, Muhammad. Soegiyanto KS, Setiono. Hari (2017). Evaluation of the Center of Sports Education and Training for Students (CSETS) Programs in South Sulawesi, West Sumatera, and Central Java. *The Journal of Educational Development*. <Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jed>, 5(2), 145–152.

Lampiran 1

PANDUAN OBSERVASI

| No | Aspek yang akan diungkap | Kriteria Yang Diamati | Ada | Tidak | Keterangan |
|----|---|---|--|-------|---|
| 1. | Latar belakang | 1. Latar belakang yang jelas | ✓ | | Latar belakang jelas |
| 2. | Perencanaan program pembinaan | 1. Ada Visi dan Misi yang jelas 2. Tujuan program pembinaan yang jelas 3. Ada program pembinaan yang jelas | ✓ ✓ ✓ | | Visi dan Misi jelas Tujuan program pembinaannya jelas Ada program latihan jelas tetapi belum baik |
| 3. | Kelengkapan perangkat dan sumber daya manusia | 1. Pengurus - Usia - Tingkat Pendidikan - Pengalaman 2. Ketersediaan pelatih/asisten pelatih - Usia - Tingkat Pendidikan - Sertifikat - Pengalaman - Kebugaran jasmani | ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ | ✓ | Ada pengurus yang terstruktur dan memiliki jenjang pendidikan Pelatih mempunyai sertifikat, jenjang pendidikan, dan merupakan mantan atlit serta kebugaran jasmani yang baik |

| | | | | | |
|----|----------------------|---|----------------------------|--|--|
| | | <p>3. Ketersediaan atlet</p> <ul style="list-style-type: none"> - Usia - Skill/Keberbakatan - Berprestasi tingkat daerah, nasional, atau internasional - Sehat jasmani dan rohani | <p>✓ ✓ ✓ ✓</p> | | <p>Memiliki atlet yang berbakat sesuai umur, berprestasi dan sehat secara jasmani dan rohani</p> |
| 4. | Sarana dan prasarana | <p>1. Peralatan latihan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peralatan dan media pendukung | <p>✓</p> | | <p>Ada beberapa sarana dan prasarana yang masih menggunakan fasilitas umum (menyewa) dan belum sesuai standar nasional. Memiliki beberapa peralatan latihan.</p> |
| 5. | Program latihan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Program jangka pendek 2. Program jangka menengah 3. Program jangka panjang 4. Evaluasi program latihan | <p>✓ ✓ ✓ ✓</p> | | <p>Program jangka panjang ada, meskipun kadang berubah-ubah sesuai dengan keadaan dilapangan dan ada evaluasi program latihan yang jelas</p> |
| 6. | Pendanaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber dana dari pemerintah atau | <p>✓</p> | | <p>Ada sumber dana dari pemerintah</p> |

| | | pihak lain (donator) | | | dan pendanaan jelas dan terbuka |
|-----|---------------|--|------------------|---|---|
| 7. | Koordinasi | 1. Koordinasi antar pengurus dan pelatih 2. Koordinasi antar pelatih dan atlet 3. Koordinasi antar pemerintah dan pengurus. 4. Koordinasi antar orang tua dan atlet | ✓ ✓ ✓ ✓ | | Adanya koordinasi cukup baik dari semua pihak meskipun masih ada beberapa kekurangan terkait komunikasi yang kurang. |
| 8. | Kesejahteraan | 1. Pengurus 2. Pelatih 3. Atlet | ✓ ✓ ✓ | | Ada tetapi kecil atau kurang sesuai |
| 9. | Transportasi | 1. Alat transportasi | | ✓ | Tidak memiliki alat transportasi. Menggunakan kendaraan bermotor masing-masing atlet untuk menuju ke tempat latihan. Untuk try out keluar kota menyewa alat transportasi. |
| 10. | Prestasi | 1. Prestasi atlet di setiap cabang olahraga di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah | ✓ | | Prestasi Nasional sudah ada bahkan sampai internasional Namun yang jadi masalah adalah tidak stabil memperoleh prestasi. |

Lampiran 2

**PANDUAN WAWANCARA DENGAN PENGURUS
PPLOP SEPAK BOLA JAWA TENGAH**

| No. | Komponen | Indikator | Butir Pertanyaan |
|-----|----------------------------|--|---|
| 1. | <i>Antecedent/Contex</i> | Latar belakang dan perencanaan program pembinaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang melatar belakangi pembinaan atlet pada PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? 2. Apa visi dan misi PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? 3. Bagaimana pencapaian visi dan misi di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sejauh ini? 4. Apa tujuan program pembinaan atlet pada PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? 5. Sejak kapan pembinaan atlet pada PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah dimulai? 6. Apakah menurut anda pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sudah tertata dengan baik? |
| 2. | <i>Transaction/Process</i> | Ketersediaan sumber daya manusia - Perekrutan pelatih - Perekrutan atlet | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sistem perekrutan pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? 2. Apakah ada syarat dan ketentuan dalam merekrut pelatih? Jika ada apa sajakah persyaratannya? 3. Ada berapa pelatih yang melatih atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? 4. Bagaimana sistem penyebaran informasi penerimaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa |

| | | | |
|--|--|-----------------------------|--|
| | | | <p>Tengah?</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Bagaimana sistem perekrutan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? 6. Syarat apa saja yang harus dimiliki calon atlet agar dapat terpilih menjadi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? 7. Apakah dalam perekrutan atlet sudah ditentukan jumlahnya? 8. Ada berapa atlet yang ada di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? |
| | | Pelaksanaan program latihan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pelatih mempunyai program latihan? 2. Apakah program latihan yang diberikan pelatih sudah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? 3. Apakah jadwal latihan sudah ditentukan? 4. Apakah pengurus selalu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program latihan? 5. Apakah pengurus selalu melakukan evaluasi program latihan yang telah diberikan oleh pelatih ke atlet? |
| | | Sarana dan prasarana 1. | Sarana dan prasarana yang dimiliki PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah |

| | | | |
|--|--|---------------|---|
| | | | <p>diperoleh dari mana?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menurut anda apakah sarana dan prasarana yang dimiliki PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sudah memadai atau belum? 3. Menurut anda apakah sarana dan prasarana yang dimiliki PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah layak atau tidak? 4. Apakah sarana dan prasarana di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah ini milik sendiri? 5. Apakah ada pemeliharaan khusus untuk sarana dan prasarana yang dimiliki PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? |
| | | Pendanaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Darimana saja sumber dana yang diperoleh untuk digunakan dalam pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? |
| | | koordinasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah hubungan atau koordianasi antara pemerintah, pengurus, pelatih dan atlet berjalan dengan baik? 2. Apakah pemerintah ikut memantau perkembangan dan kemajuan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? 3. Apakah ada kesulitan ketika berhubungan atau berkoordinasi dengan pemerintah, pengurus, pelatih, dan atlet? |
| | | Kesejahteraan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kesejahteraan anda sebagai pengurus |

| | | | |
|----|-----------------|------------------|---|
| | | | <p>sudah terjamin dengan baik?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimanakah pelayanan terhadap kesejahteraan pelatih dan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? 3. Apakah pengurus ikut berperan penting dalam perkembangan dan kemajuan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? 4. Apakah ada perbedaan gaji untuk pelatih di setiap cabang olahraga? 5. Apakah ada bonus untuk atlet yang berprestasi di setiap cabang olahraga? |
| | | Konsumsi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah PPLOP Sepak Bola memiliki ahli gizi? 2. Bagaimana peran ahli gizi saat ini dalam mengatur konsumsi atlet? 3. Apakah konsumsi yang diberikan kepada atlet sudah sesuai dengan kebutuhan yang atlet perlukan? |
| | | Transportasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah PPLOP Sepak Bola memiliki alat transportasi untuk menuju ke tempat latihan maupun bertanding ke luar kota? |
| 3. | <i>Outcomes</i> | Hasil / Prestasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jumlah medali yang diperoleh di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? 2. Apakah atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sudah ada yang mengikuti kejuaraan di tingkat Nasional atau Internasional? 3. Apakah atlet di PPLOP |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | Sepak Bola Jawa Tengah sudah ada yang meraih prestasi di tingkat Nasional atau Internasional? |
|--|--|--|---|

Lampiran 3

**PANDUAN WAWANCARA DENGAN PELATIH
PPLOP SEPAK BOLA JAWA TENGAH**

| No. | Komponen | Indikator | Butir Pertanyaan |
|-----|--------------------------|--|---|
| 1. | <i>Antecedent/Contex</i> | Latar belakang dan perencanaan program pembinaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang melatar belakangi anda menjadi pelatih pada PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? 2. Apa tujuan anda dari program pembinaan atlet pada PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? 3. Apakah anda memiliki latar belakang pendidikan sebagai pelatih di cabang olahraga yang anda latih saat ini? 4. Sejak kapan anda menjadi pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? 5. Apa yang memotivasi |

| | | | |
|----|-----------------------------|--|---|
| | | | <p>anda untuk menjadi seorang pelatih?</p> <p>6. Apakah anda sebagai pelatih mengetahui kelengkapan perangkat atau SDM dalam pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?</p> |
| 2. | <i>Transaction/ Process</i> | <p>Ketersediaan sumber daya manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perekrutan pelatih - Perekrutan atlet | <p>Bagaimanakah ada bisa terpilih dalam perekrutan pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?</p> <p>2. Bagaimana sistem perekrutan pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?</p> <p>3. Persyaratan apa saja yang harus dimiliki untuk dapat terpilih menjadi pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?</p> <p>4. Apakah latar belakang pendidikan anda?</p> <p>5. Apakah anda sudah memiliki lisensi kepelatihan?</p> <p>6. Apakah anda hanya melatih pada satu tim saja?</p> <p>7. PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah memiliki berapa pelatih?</p> <p>8. Apakah anda mengetahui proses perekrutan atlet yang anda latih?</p> <p>9. Menurut anda kriteria apa saja yang harus dimiliki atlet agar dapat terpilih menjadi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?</p> <p>10. Apakah dalam perekrutan</p> |

| | | | |
|--|--|-----------------------------|---|
| | | | <p>atlet sudah ditentukan jumlahnya dalam setiap cabang olahraga?</p> <p>11. Berapa jumlah atlet yang anda latih?</p> |
| | | Pelaksanaan program latihan | <p>Apakah anda memiliki pedoman dalam melatih atlet?</p> <p>2. Apakah dalam melatih atlet anda berpatokan dalam program latihan yang anda buat?</p> <p>3. Latihan seperti apa yang anda berikan kepada atlet?</p> <p>4. Apakah ada jadwal latihan yang sudah di tetapkan?</p> <p>5. Apakah anda yang menyusun sendiri jadwal latihan untuk atlet?</p> <p>6. Berapa kali seminggu anda memberikan latihan kepada atlet?</p> <p>7. Berapa jam anda memberikan latihan kepada atlet?</p> <p>8. Apakah latihan yang anda berikan kepada atlet bersifat berkelanjutan?</p> <p>9. Dimana anda melatih atlet PLOP Sepak Bola Jawa Tengah?</p> <p>10. Apakah ada yang mengawasi saat anda dan atlet melakukan latihan?</p> <p>11. Apakah anda melatih sendiri atau bersama pelatih yang lain?</p> <p>12. Apakah anda selalu melakukan evaluasi terhadap program latihan yang anda terapkan setelah latihan?</p> |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | <p>Sarana dan prasarana.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? 3. Siapakah yang melakukan perawatan terhadap sarana dan prasarana yang ada ? | <p>Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah cukup menunjang program latihan yang anda terapkan kepada atlet?</p> |
| | | <p>Pendanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. | <p>Darimana saja sumber dana yang diperoleh untutuk digunakan dalam pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?</p> |
| | | <p>Koordinasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. | <p>Bagaimanakah hubungan atau koordianasi antara pemerintah, pengurus, pelatih dan atlet?</p> <p>Apakah ada kesulitan ketika berhubungan atau berkoordinasi dengan pemerintah, pengurus, pelatih, dan atlet?</p> <p>Bagaimana hubungan anda sebagai pelatih dengan atlet?</p> |
| | | <p>Kesejahteraan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. | <p>Apakah kesejahteraan anda sebagai pelatih sudah terjamin dengan baik?</p> <p>Apakah kesejahteraan yang diperoleh sudah mencukupi kebutuhan hidup anda?</p> <p>Jika boleh tau, berapa uang saku yang anda terima?</p> <p>Apakah pelayanan terhadap kesejahteraan</p> |

| | | | |
|----|-----------------|------------------|--|
| | | | <p>pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sudah baik dan tepat waktu?</p> <p>5. Apakah ada bonus untuk pelatih jika atlet nya berprestasi?</p> |
| | | Konsumsi / Gizi | <p>1. Apakah PPLOP Sepak Bola memiliki ahli gizi?</p> <p>2. Bagaimana peran ahli gizi saat ini dalam mengatur konsumsi atlet?</p> <p>3. Menurut anda sebagai pelatih, Apakah konsumsi yang diberikan kepada atlet sudah sesuai dengan kebutuhan yang atlet perlukan sehingga mendukung program latihan yang anda berikan?</p> |
| | | Transportasi | <p>1. Apakah PPLOP Sepak Bola memiliki alat transportasi untuk menuju ke tempat latihan maupun bertanding ke luar kota?</p> |
| 3. | <i>Outcomes</i> | Hasil / Prestasi | <p>1. Selama anda melatih, berapa jumlah medali yang diperoleh oleh PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?</p> <p>2. Apakah setiap tahunnya PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah memperoleh medali?</p> <p>3. Berapa kali PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah meraih prestasi tertinggi?</p> <p>4. Apakah anda sebagai pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sudah pernah mendapatkan penghargaan? Jika pernah</p> |

| | | | |
|--|--|--|-------------------------------|
| | | | pada tahun berapa dan dimana? |
|--|--|--|-------------------------------|

Lampiran 4

**PANDUAN WAWANCARA DENGAN ATLET
PPLOP SEPAK BOLA JAWA TENGAH**

| No | Komponen | Indikator | Butir Pertanyaan |
|----|--------------------------|---|---|
| 1. | <i>Antecedent/Contex</i> | Latar belakang dan 1. perencanaan program pembinaan 2. 3. | Apa yang melatar belakangi anda menjadi atlet diPPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? Apa motivasi anda dalam mengikuti pembinaan di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? Apakah anda mengetahui tujuan dari program |

| | | | |
|----|-----------------------------|--|--|
| | | | <p>pembinaan di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?</p> <p>4. Apakah anda sudah menjadi atlet sejak kecil?</p> <p>5. Apakah anda sebagai atlet mengetahui kelengkapan perangkat atau SDM dalam pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?</p> |
| 2. | <i>Transaction/ Process</i> | <p>Ketersediaan sumber daya manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perekrutan pelatih - Perekrutan atlet | <p>Bagaimana anda bisa terpilih dalam perekrutan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?</p> <p>2. Bagaimana sistem perekrutan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?</p> <p>3. Persyarat apa saja yang harus dimiliki untuk dapat terpilih menjadi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?</p> <p>4. Sudah berapa lama anda menjadi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?</p> <p>5. Apakah anda mengetahui proses perekrutan pelatih anda?</p> <p>6. Berapa jumlah atlet yang melatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah</p> <p>7. Rencana jangka panjang apa yang akan anda lakukan setelah lulus dari PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?</p> |
| | | Pelaksanaan program latihan | <p>1. Apakah anda mengetahui pelatih memiliki pedoman atau tidak dalam melatih atlet nya?</p> <p>2. Latihan apa saja yang anda lakukan ?</p> <p>3. Apakah ada jadwal</p> |

| | | | |
|--|--|----------------------|--|
| | | | <p>latihan yang sudah di tetapkan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Berapa kali dalam seminggu anda melakukan latihan? 5. Apakah anda merasa kesulitan dalam menerapkan latihan yang diberikan oleh pelatih? 6. Apakah anda mengetahui lisensi pelatih miliki? 7. Apakah anda merasa nyaman dengan peraturan yang diberikan oleh pelatih dan pengurus di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? 8. Apakah pembinaan latihan akan berhenti ketika sekolah libur semester? 9. Apakah ada selalu mengikuti latihan yang diberikan pelatih dengan disiplin? 10. Apakah ada atlet yang tidak disiplin? |
| | | Sarana dan prasarana | <p>Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah cukup menunjang program latihan yang anda jalani? 3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? |

| | | | |
|--|--|-----------------|---|
| | | | 4. Apakah asrama yang anda tempati nyaman? 5. Siapakah yang melakukan perawatan terhadap sarana dan prasarana yang ada ? |
| | | Pendanaan | 1. Darimana saja sumber dana yang diperoleh untutuk digunakan dalam pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? |
| | | Koordinasi | 1. Bagaimanakah hubungan atau koordianasi antara pemerintah, pengurus, pelatih dan atlet? 2. Apakah ada kesulitan ketika berhubungan atau berkoordinasi dengan pemerintah, pengurus, pelatih, dan atlet? 3. Bagaimana hubungan anda sebagai pelatih dengan atlet? |
| | | Kesejahteraan | 1. Apakah kesejahteraan anda sebagai atlet sudah terjamin dengan baik? 2. Apakah ada uang pembinaan yang diberikan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? 3. Apakah ada bonus jika atlet mendapatkan prestasi yang maksimal? |
| | | Konsumsi / Gizi | Apakah PPLOP Sepak Bola memiliki ahli gizi? Apakah anda mendapatkan konsumsi atau beli sendiri? Apa saja yang anda konsumsi setiap harinya? Apakah ada supplement atau vitamin yang diberikan oleh PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? |

| | | | |
|----|-----------------|------------------|--|
| | | | Menurut anda sebagai atlet, Apakah konsumsi yang diberikan kepada atlet sudah sesuai dengan kebutuhan yang atlet perlukan sehingga mendukung anda melakukan program latihan yang diberikan oleh pelatih? |
| | | Transportasi | Apakah PPLOP Sepak Bola memiliki alat transportasi untuk menuju ke tempat latihan maupun bertanding ke luar kota? |
| 3. | <i>Outcomes</i> | Hasil / Prestasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Selama anda menjadi atlet, berapa jumlah medali yang anda peroleh di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? 2. Apakah anda pernah bertanding di kejuaraan tingkat Nasional maupun Internasional? 3. Prestasi paling tinggi apa yang pernah anda raih selama menjadi altet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah? |

Lampiran 5

PANDUAN DOKUMENTASI

| No | Aspek yang akan diungkap | Kriteria Yang Diamati | Ada | Tidak | Keterangan |
|----|--|--|-------------------------------------|------------|------------|
| 1. | Latar belakang dan perencanaan program pembinaan | 1. Surat Keputusan 2. Struktur Organisasi 3. Program kerja 4. AD/ART 5. Administrasi keuangan | ✓ ✓ ✓ ✓ | ✓ | |
| 2. | Kelengkapan perangkat dan sumber daya manusia | 1. Pelatih/asisten pelatih - Biodata pelatih - SK Pelatih Pendidikan - Sertifikat pelatih - Program latihan - Absen - Jadwal latihan 2. Atlet - Biodata atlet - Piagam yang dimiliki. | ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ | ✓ ✓ | |
| 3. | Sarana dan prasarana | 1. Peralatan latihan 2. Asrama atlet | ✓ ✓ | | |
| 4. | Prestasi | 1. Prestasi atlet di setiap cabang olahraga di PLOP Sepak Bola Jawa Tengah | ✓ | | |

Lampiran 6

Kriteria Penilaian Pembinaan Olahraga Prestasi Yang Baik Ditinjau Berdasarkan *Antecedent, Transaction, Outcomes*

| | |
|--|---|
| Organisasi Pembinaan Yang Baik (<i>Antecedent/ Masukan/ Keadaan Awal</i>) | Kriteria |
| | Ada latar belakang yang jelas |
| | Program pembinaan 1. Program kerja terjadwal dan terencana |
| | Ada kelengkapan perangkat 1. Struktur organisasi / pengurus (tidak merangkap jabatan) 2. Personalia yang kompeten 3. Kode etik organisasi 4. Sistem administrasi dan manajemen organisasi 5. AD/ART 6. Sistem kesejahteraan |
| | Ada tujuan program pembinaan |

(Berdasarkan Pedoman Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007)

| | |
|---|--|
| Organisasi Pembinaan Yang Baik (<i>Transaction/Proses</i>) | Kriteria |
| | Seleksi Pelatih 1. Melalui seleksi 2. Ada lisensi/ sertifikat pelatih a. Provinsi b. Nasional c. Internasional 3. Memiliki mental dan fisik / kebugaran jasmani yang baik 4. Memiliki pengalaman melatih 5. Mampu membuat program latihan/ kompeten 6. Memiliki standar pendidikan a. SD b. SMP c. SMA d. S1 |

(Pedoman Peraturan Presiden RI No 22 Tahun 2016 Pasal 9 Dan Pasal 16)

| | |
|--------------------------------------|---|
| Organisasi Pembinaan Yang | Kriteria |
| | Seleksi Atlet 1. Melalui seleksi dengan syarat tertentu 2. Memenuhi batasan usia 3. Memiliki prestasi |

| | |
|--|---|
| Baik <i>(Transaction/Proses)</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat provinsi b. Tingkat nasional c. Tingkat internasional 4. Sehat secara jasmani, rohani dan memiliki tingkat kebugaran jasmani, fisik dan mental yang baik 5. Memiliki standar pendidikan 6. Memiliki rasa nasionalisme dan patriotisme yang kuat |
|--|---|

(Pedoman Peraturan Presiden RI No 22 Tahun 2016 Pasal 9 Dan Pasal 16)

| | |
|--|--|
| Organisasi Pembinaan Yang Baik <i>(Transaction/Proses)</i> | Kriteria |
| | Sarana dan Prasarana <ul style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana dan prasarana berstandar internasional sesuai peraturan kecabangan 2. Pakaian menggunakan standar internasional/nasional kecabangan 3. Terpelihara dengan baik 4. Masih layak digunakan |

(Pedoman PP No. 16 Tahun 2007 Bab VIII Dan Peraturan Presiden RI No. 22 Tahun 2010 Pasal 29)

| | |
|--|---|
| Organisasi Pembinaan Yang Baik <i>(Transaction/Proses)</i> | Kriteria |
| | Program Latihan <ul style="list-style-type: none"> 1. Memiliki komponen-komponen latihan <ul style="list-style-type: none"> a. Intensitasi b. Volume c. Durasi d. Frekuensi e. Ritme 2. Terdapat program latihan <ul style="list-style-type: none"> a. Jangka Pendek b. Jangka Menengah c. Jangka Panjang 3. Evaluasi hasil latihan secara terprogram |

(Pedoman Berdasarkan Buku Bompa)

| | |
|--|--|
| Organisasi Pembinaan Yang Baik <i>(Transaction/Proses)</i> | Kriteria |
| | Pendanaan <ul style="list-style-type: none"> 1. Adanya sumber dana yang jelas 2. Dana APBD provinsi dan sumber-sumber lain 3. Tidak tersendat dan sesuai kebutuhan |

| | |
|--|--|
| | |
|--|--|

(Pedoman Peraturan Pemerintah RI No. 18 Tahun 2007 Dan No. 17 Tahun 2007)

| Organisasi Pembinaan Yang Baik (Transaction/Proses) | Kriteria |
|--|---|
| | Koordinasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya koordinasi yang baik antara pengurus KONI, pengurus PBSI Provinsi 2. Adanya koordinasi yang baik antara pengurus, pelatih, atlet dan orang tua |

(Pedoman UUD RI no. 3 tahun 2005 Pasal 10 Bab VI)

| Organisasi Pembinaan Yang Baik (Transaction/Proses) | Kriteria |
|--|---|
| | Prestasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pencapaian prestasi yang meningkat 2. Pencapaian kemampuan maksimal dengan hasil prestasi yang dicapai 3. Peningkatan prestasi dalam pembinaan dan pengembangan olahraga 4. Berpotensi dalam pencapaian prestasi |

(Kementrian Pemuda dan Olahraga)

Lampiran 7

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Dyah Pospitasari, SH.

Jabatan : Kepala Balai PPLOP Jawa Tengah

Tempat : Balai PPLOP Jawa Tengah

Hari/tanggal : 19 September 2019

Pada hari kamis tanggal 19 September 2019 peneliti sudah janji dengan Kepala Balai PPLOP Jawa Tengah Ibu Dyah Pospitasari, SH bertempat di Kantor Balai PPLOP Jawa Tengah untuk melakukan wawancara mengenai pelaksanaan pembinaan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.

Peneliti : Apa yang melatarbelakangi pembinaan atlet pada PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Ibu Dyah : Yang melatarbelakangi pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah adalah membawa sepak bola Jawa Tengah khususnya di tingkat pelajar agar dapat berprestasi di event nasional maupun internasional.

Peneliti : Apa visi dan misi PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Ibu Dyah : Untuk visinya yaitu mencetak atlet pelajar agar anak muda mampu berprestasi di cabang olahraganya yaitu sepak bola. Sedangkan untuk misinya yaitu untuk mengembangkan dan membina atlet pelajar agar mencapai prestasi tertinggi baik secara attitude, akademis, maupun persaingan ditingkat yang lebih tinggi untuk membekali kemampuan dalam hal keterampilan hidup.

Peneliti : Bagaimana pencapaian visi dan misi di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sejauh ini?

Ibu Dyah : Sejauh ini untuk pencapain visi dan misi sudah sesuai dengan apa yang kita harapkan sesuai dengan visi dan misi kami.

- Peneliti : Apa tujuan program pembinaan atlet pada PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Ibu Dyah :Tujuannya adalah yang pertama untuk membina atlet baik secara keterampilan sepak bola dan pendidikan serta attitude yang menuju ke tahap prestasi. Agar setelah lulus dari sini mereka bisa menjadi atlet yang baik serta berprestasi dengan attitude yang baik pula. Yang kedua juga untuk dibidang akademis, mereka kita bina sehingga kita cetak juga atlet yang mempunyai akademis yang bagus juga.
- Peneliti : Sejak kapan pembinaan atlet pada PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah dimulai?
- Ibu Dyah : Untuk pembinaan ini sudah cukup lama yaitu mulai 1981. Yang meresmikan oleh Menpora waktu itu. Tepatnya tanggal 7 february tahun 1981.
- Peneliti : Apakah menurut anda pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sudah tertata dengan baik?
- Ibu Dyah : Menurut kami sudah tertata cukup baik serta terencana dengan jelas. Baik tentang atlet, pelatih, dan kami sebagai pengurus sudah tertata dengan baik. Peogram pembinaan juga sudah terencana dengan jelas sesuai tujuan yang akan kami capai.
- Peneliti : Bagaimana sistem perekrutan pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Ibu Dyah : Perekrutan pelatih kita awali dengan evaluasi terhadap pelatih sebelumnya di bulan Desember. Dari hasil evaluasi ini nanti ada beberapa pembahasan apakah pelatih ini menunjukkan suatu kemajuan atau tidak. Jika kinerja pelatih tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka kita akan ganti. Untuk perekrutan kita juga tidak asal-asalan, kita

berkomunikasi dengan Asprov PSSI Jawa Tengah agar informasi adanya lowongan dapat tersampaikan. Untuk sekarang ini kita juga sedang mengusahakan informasi perekrutan pelatih melalui web.

Peneliti : Apakah ada syarat dan ketentuan dalam merekrut pelatih? Jika ada apa sajakah persyaratannya?

Ibu Dyah : Untuk persyaratannya antara lain harus emiliki sertifikat Nasional maupun internasional. Yang kedua adalah usia maksimal 50 tahun. Selanjutnya memiliki Raport atau CV, dilihat apakah berkompeten atau tidak.

Peneliti : Ada berapa pelatih yang melatih atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Ibu Dyah : PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah memiliki tim pelatih yang berjumlah 4 orang. Pelatih kepala, asisten pelatih, pelatih penjaga gawang,dan pelatih fisik.

Peneliti : Bagaimana sistem penyebaran informasi penerimaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Ibu Dyah : Untuk informasi kita melalui web, media, surat kabar dan juga media elektronik baik televisi dan radio kita sampaikan juga. Kita juga berkomunikasi dengan Asprov PSSI Jawa Tengah agar informasi dapat diterima dengan baik dan cepat.

Peneliti : Bagaimana sistem perekrutan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Ibu Dyah : Tahap awal perekrutan atlet adalah dengan memberikan informasi atau pengumuman, yang kedua setelah memberikan informasi adalah tes administrasi, Jika lolos tes administrasi mereka akan mengikuti

tahapan-tahapan selanjutnya yaitu tes keterampilan, tes fisik, psikotes, dan tes kesehatan.

Peneliti : Syarat apa saja yang harus dimiliki calon atlet agar dapat terpilih menjadi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Ibu Dyah : Syarat yang pertama adalah lolos tes administrasi terlebih dahulu. Selanjutnya sehat secara jasmani dengan memperlihatkan surat keterangan dokter. Secara fisik tinggi badan minimal 170 cm. Selanjutnya dibidang akademis nilai raport minimal 6,5 dan juga ada sertifikat/piagam juara minimal popda di tingkat kabupaten.

Peneliti : Apakah dalam perekrutan atlet sudah ditentukan jumlahnya?

Ibu Dyah : Untuk perekrutan atlet kita sudah tentukan jumlahnya, misal tahun ini lulus 6. Jadi yang diterima juga 6 untuk menggantikan yang lulus.

Peneliti : Ada berapa atlet yang ada di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah saat ini?

Ibu Dyah : Saat ini berjumlah 23 atlet.

Peneliti : Apakah pelatih mempunyai program latihan?

Ibu Dyah : Pelatih harus memiliki program latihan agar membantu untuk mencapai tujuan bersama.

Peneliti : Apakah program latihan yang diberikan pelatih sudah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Ibu Dyah : Untuk saat ini program latihan sudah sesuai dengan tujuan kami. Pelatih menyusun program mulai dari program mingguan, program bulanan, dan bahkan sampai program tahunan karena kita ada event tahunan kejurnas antar PPLOP. Pelatih juga wajib melaporkan program tujuan mereka.

- Peneliti : Apakah jadwal latihan sudah ditentukan?
- Ibu Dyah : Jadwal sudah ditentukan. Karena memang kita harus menata semua dengan baik. Pagi hari yaitu jam 04.30 atlet sudah bangun dan siap. Jam 05.00-06.30 latihan. Setelah itu mandi, makan, sekolah, setelah pulang istirahat sebentar. Setelah itu sore latihan mulai jam 15.30-18.00. Seminggu 10 kali latihan. Rabu sore, Sabtu sore dan minggu atlet istirahat.
- Peneliti : Apakah pengurus selalu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program latihan?
- Ibu Dyah : Kita selalu melakukan pengawasan baik secara langsung maupun tidak langsung meskipun belum maksimal karena keterbatasan kami.
- Peneliti : Apakah pengurus selalu melakukan evaluasi program latihan yang telah diberikan oleh pelatih ke atlet?
- Ibu Dyah : Kita menganggap evaluasi adalah hal yang penting. Kami selalu melakukan evaluasi terhadap program latihan . Tiap bulan pelatih kita kumpulkan untuk rapat. Membahas kendala serta program latihan yang sudah berjalan maupun akan berjalan
- Peneliti : Sarana dan prasarana yang dimiliki PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah diperoleh dari mana?
- Ibu Dyah : Sarpras untuk sepak bola sebenarnya kami belum memiliki sarprasnya. Karena stadion jatidiri dibangunpun hanya untuk pertandingan bukan untuk latihan. Kami lapangan sendiri tidak punya, Kita sewakan. Untuk sarana yang ada itu diperoleh dari pemerintah, dalam hal ini anggaran dari APBD. Jadi perlu anggaran untuk sewa.

- Peneliti : Menurut anda apakah sarana dan prasarana yang dimiliki PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sudah memadai atau belum?
- Ibu Dyah : Kalau dibilang memadai sebetulnya belum, karena lapangan pun di sebelah sungai di lapangan belakang PDAM sampangan, yang mana lapangannya tidak sesuai standar.
- Peneliti : Menurut anda apakah sarana dan prasarana yang dimiliki PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah layak atau tidak?
- Ibu Dyah : Kalau saya bilang belum layak, saya kira jauh dari kata layak. Karena memang jauh dari kata standart. Keras, tidak rata, luas juga tidak sesuai standart. Ya terpaksa atlet sementara latihan disitu. Kalau tentang asrama ya memang apa adanya seperti itu. Memang bangunan lama tapi kami beberapa waktu yang lalu melakukan renovasi. setelah adanya renovasi ini sudah cukup lumayan.
- Peneliti : Apakah sarana dan prasarana di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah ini milik sendiri?
- Ibu Dyah : Untuk sarana yang sudah saya utarakan td lapangan tidak milik sendiri karena memang kita sewa. Sedangkan asrama itu milik pemerintah daerah. Sementara untuk bola, kaos tim, jaring, kon, rompi ini milik PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.
- Peneliti : Apakah ada pemeliharaan khusus untuk sarana dan prasarana yang dimiliki PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Ibu Dyah : Kalau untuk lapangan karena kita sewa,yang merawat adalah pengelola lapangan. untuk sarana seperti asrama ada petugas asramanya. Sementara bola, kaos tim, jaring, kon, rompi itu anak-anak yang melakukan perawatan.

- Peneliti : Darimana saja sumber dana yang diperoleh untuk digunakan dalam pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Ibu Dyah : Untuk sepak bola menggunakan dana APBN dari Kemenpora dan dana bantuan dari APBD.
- Peneliti : Apakah hubungan atau koordianasi antara pemerintah, pengurus, pelatih dan atlet berjalan dengan baik?
- Ibu Dyah : Kami berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan pelatih. Berjalan dengan cukup baik. Tapi jika harus selalu secara rutin tiap hari saya rasa sulit mengingat waktu dan kesibukan. Tapi kami selalu mengusahakan agar tetap berkomunikasi. Sedangkan dengan atlet kita berusaha sebaik mungkin untuk dapat berkomunikasi. Meskipun memang ada jarak dan rasa sungkan dari mereka sehingga komunikasi berjalan lambat.
- Peneliti : Apakah pemerintah ikut memantau perkembangan dan kemajuan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Ibu Dyah : Pemerintah ikut memantau, Pemerintah Jawa Tengah selalu mengikuti perkembangan dari prestasi atlet sepak bola.
- Peneliti : Apakah ada kesulitan ketika berhubungan atau berkoordinasi dengan pemerintah, pengurus, pelatih, dan atlet?
- Ibu Dyah : Sampai sekarang ini komunikasi berjalan dengan cukup baik. Jika ada kendala mungkin hanya karena situasi ataupun waktu sehingga belum berjalan dengan maksimal.
- Peneliti : Apakah kesejahteraan anda sebagai pengurus sudah terjamin dengan baik?

- Ibu Dyah : Kami sebagai pengurus dalam hal kesejahteraan sudah sangat baik karena kami adalah ASN.
- Peneliti : Bagaimanakah pelayanan terhadap kesejahteraan pelatih dan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Ibu Dyah : Untuk honor mereka dapat tiap bulan. Meskipun memang kadang terlambat karena kita juga berhubungan dengan administrasi yang memang memakan waktu. Tapi untuk konsumsi serta alat-alat pribadi atlet kita berikan. Sekolah juga dari pemerintah, mereka tinggal sekolah saja. Saya rasa sudah cukup baik.
- Peneliti : Apakah pengurus ikut berperan penting dalam perkembangan dan kemajuan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Ibu Dyah : Ya, Kami ikut berperan dalam hal ini.
- Peneliti : Apakah ada perbedaan gaji untuk pelatih di setiap cabang olahraga?
- Ibu Dyah : Untuk honor saat ini sama.
- Peneliti : Apakah ada bonus untuk atlet yang berprestasi di setiap cabang olahraga sepak bola?
- Ibu Dyah : Kami hanya memberikan bonus di Popnas. Karena kami berkomunikasi dengan dinas terkait yaitu dinas pendidikan Kalau kejurnas saya rasa belum pernah.
- Peneliti : Apakah PPLOP Sepak Bola memiliki ahli gizi?
- Ibu Dyah : Kami memiliki 2 ahli gizi yang mencakup semua cabang olahraga.
- Peneliti : Bagaimana peran ahli gizi saat ini dalam mengatur konsumsi atlet?
- Ibu Dyah : Konsumsi atlet kita kan ini berhubungan dengan pihak ketiga. Jadi kita punya daftar menu yang dibuat oleh ahli gizi untuk disampaikan dalam

kepada pihak ketiga dalam lelang. Sementara Ahli gizi sudah membuat dan mengatur sesuai kebutuhan atlet. Yang mana setiap makan kebutuhan gizi atlet selalu ditimbang dan ditakar untuk masing-masing atlet. Ahli gizi juga membuat menu.

Peneliti : Apakah konsumsi yang diberikan kepada atlet sudah sesuai dengan kebutuhan yang atlet perlukan?

Ibu Dyah : Sampai saat ini menurut saya sesuai dengan apa yang diperlukan, meskipun saya rasa ada sedikit kekurangan karena kami juga bekerja sama dengan pihak ketiga dalam hal ini catering. Kita juga tidak tahu kendala apa yang mereka alami. Tspi kami berusaha memberikan yan terbaik.

Peneliti : Apakah PPLOP Sepak Bola memiliki alat transportasi untuk menuju ke tempat latihan maupun bertanding ke luar kota?

Ibu Dyah : Anak-anak menggunakan motor masing-masing ke tempat latihan. Akan tetapi kami usahakan untuk tahun depan bisa segera mungkin memilii alat transportasi. Semoga tahun depan transportasi untuk atlet bisa diwujudkan.

Peneliti : Berapa jumlah medali yang diperoleh di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Ibu Dyah : Untuk medali kejurnas antar PPLOP dari 2008-2018 kita mendapat emas 4 kali, perak 2 kali, perunggu 2.

Peneliti : Apakah atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sudah ada yang mengikuti kejuaraan di tingkat Nasional atau Internasional?

Ibu Dyah : Untuk saat ini ada 2 atlet yangmasuk tim nasional. Yaitu Ernando di U-18 dan Elfateh di U-15.

- Peneliti : Apakah atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sudah ada yang meraih prestasi di tingkat Nasional atau Internasional?
- Ibu Dyah : Alhamdulillah sudah ada. Yaitu Ernando di U-16 Piala AFF mendapat juara 1 yang bertempat di Sidoarjo tahun 2018

TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Drs. Totok Wuryanto
- Jabatan : Kasi Kepelatihan
- Tempat : Balai PPLOP Jawa Tengah
- Hari/tanggal : Jumat, 20 September 2019

Pada hari Jumat tanggal 20 September 2019 peneliti sudah janji dengan Kasi Kepelatihan PPLOP Jawa Tengah Bapak Drs. Totok Wuryanto bertempat di Kantor Balai PPLOP Jawa Tengah untuk melakukan wawancara mengenai pelaksanaan pembinaan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.

Peneliti : Apa yang melatarbelakangi pembinaan atlet pada PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Bp. Totok : Yang melatarbelakangi adalah ingin membawa sepak bola Jawa Tengah khususnya di tingkat pelajar agar lebih berprestasi di event nasional maupun internasional.

Peneliti : Apa visi dan misi PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Bp. Totok : Untuk visinya bahwa kita bersama-sama ingin mencetak atlet pelajar agar anak muda mampu berprestasi di cabang olahraganya yaitu sepak bola. Sedangkan untuk misinya yaitu untuk mengembangkan atlet pelajar mencapai prestasi tertinggi baik secara akademis maupun persaingan ditingkat yang lebih tinggi untuk membekali kemampuan dalam hal keterampilan hidup.

Peneliti : Bagaimana pencapaian visi dan misi di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sejauh ini?

Bp. Totok : Untuk pencapaiannya sudah sesuai dengan apa yang kita canangkan atau kita tentukan itu sudah tercapai.

Peneliti : Apa tujuan program pembinaan atlet pada PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Bp. Totok : Tujuannya adalah yang pertama untuk mencetak atlet berprestasi baik ditingkat regional, nasional, dan yang pasti internasional. Yang kedua

juga untuk dibidang akademis, mereka kita bina sehingga kita cetak juga atlet yang mempunyai akademis yang bagus juga.

Peneliti : Sejak kapan pembinaan atlet pada PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah dimulai?

Bp. Totok : Pembinaan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah ini sudah cukup lama yaitu mulai tanggal 7 february 1981. Yang meresmikan oleh Menpora waktu itu.

Peneliti : Apakah menurut anda pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sudah tertata dengan baik?

Bp. Totok : Menurut kami sudah tertata cukup baik, dalam hal ini baik itu atletnya, baik itu pelatihnya, pembinanya sudah saling mengisi kekurangan dan kelebihan masing-masing Serta program pembinaan sudah terencana dengan jelas yang bermuara pada prestasi atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.

Peneliti : Bagaimana sistem perekrutan pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Bp. Totok : Untuk perekrutan kita terbuka dalam hal ini melalui web dan berkomunikasi dengan Asprov PSSI Jawa Tengah dan tentunya kita sesuaikan dengan kondisi yang ada dalam arti aturan atau petunjuk pelaksanaan maupun petunjuk teknis yang akan kita sampaikan melalui web, media dan stakeholder yang mencakup KONI dan Asprov PSSI Jawa Tengah.

Peneliti : Apakah ada syarat dan ketentuan dalam merekrut pelatih? Jika ada apa sajakah persyaratnya?

- Bp. Totok : Untuk persyaratan tentunya ada, bahkan wajib ada. Antara lain harus memiliki sertifikat Nasional maupun internasional. Selanjutnya adalah usia maksimal 50 tahun. Selanjutnya Raport atau CV calon pelatih tersebut, dilihat dari apakah pernah menangani tim, bagaimana hasilnya.
- Peneliti : Ada berapa pelatih yang melatih atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Bp. Totok : Disini tim pelatih ada 4. Pelatih kepala, asisten pelatih, pelatih penjaga gawang, dan pelatih fisik.
- Peneliti : Bagaimana sistem penyebaran informasi penerimaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Bp. Totok : Untuk informasi kita melalui web, media, surat kabar dan juga media elektronik baik televisi dan radio kita sampaikan juga.
- Peneliti : Bagaimana sistem perekrutan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Bp. Totok : Untuk perekrutan atlet kita mengawali dulu dengan memberikan informasi atau pengumuman, yang kedua setelah pengumuman adalah tes administrasi, setelah lolos tes administrasi mereka mengikuti tes selanjutnya yaitu tes keterampilan, tes fisik, psikotes, dan tes kesehatan.
- Peneliti : Syarat apa saja yang harus dimiliki calon atlet agar dapat terpilih menjadi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Bp. Totok : Syarat-syaratnya tentu yang jelas sehat dengan memperlihatkan surat keterangan dokter. Secara fisik tinggi badan minimal 170 cm.

Selanjutnya dibidang akademis sesuai dengan ketentuan dan juga ada sertifikat juara minimal popda di tingkat kabupaten.

- Peneliti : Apakah dalam perekrutan atlet sudah ditentukan jumlahnya?
- Bp. Totok : Jumlah tentunya sudah, missal tahun ini lulus 10. Jadi yang diterima juga 10 untuk menggantikan yang lulus.
- Peneliti : Ada berapa atlet yang ada di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah saat ini?
- Bp. Totok : Jumlah ada 23 atlet.
- Peneliti : Apakah pelatih mempunyai program latihan?
- Bp. Totok : Pelatih harus dan wajib memiliki program latihan.
- Peneliti : Apakah program latihan yang diberikan pelatih sudah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Bp. Totok : Saat ini program sudah sesuai dengan apa yang menjadi tujuan kami dalam hal ini balai PPLOP Jawa Tengah. Dimana pelatih diharuskan untuk menyusun program mulai dari program mingguan, program bulanan, dan bahkan sampai program tahunan. Karena pembinaan kami ialah pembinaan yang berjenjang dan terstruktur, sehingga program latihan menjadi aspek yang sangat penting.
- Peneliti : Apakah jadwal latihan sudah ditentukan?
- Bp. Totok : Jadwal sudah. Pagi hari yaitu jam 04.30 atlet sudah bangun dan siap. Jam 05.00-06.30 latihan. Setelah pulang ke asrama atlet itu mandi, makan, sekolah, setelah pulang istirahat sebentar. Setelah itu sore latihan mulai jam 15.30-18.00. Seminggu 10 kali latihan. Rabu sore, Sabtu sore dan minggu atlet istirahat.

- Peneliti : Apakah pengurus selalu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program latihan?
- Bp. Totok : Kita adakan pengawasan karena setiap cabang olahraga ada pendamping cabang. Jadi mereka selalu melakukan pengawasan meskipun belum optimal.
- Peneliti : Apakah pengurus selalu melakukan evaluasi program latihan yang telah diberikan oleh pelatih ke atlet?
- Bp. Totok : Selalu, selalu kita lakukan evaluasi. Dalam hal ini tiap bulan. Pelatih kita kumpulkan untuk rapat. Apakah latihannya ada kendala, disitu kita lakukan evaluasi.
- Peneliti : Sarana dan prasarana yang dimiliki PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah diperoleh dari mana?
- Bp. Totok : Untuk sarana yang ada itu diperoleh dari pemerintah, dalam hal ini anggaran dari APBD. Saat ini kondisi stadion Jatidiri sedang renovasi. Sehingga PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah harus latihan di luar Jatidiri . Jadi perlu anggaran untuk sewa.
- Peneliti : Menurut anda apakah sarana dan prasarana yang dimiliki PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sudah memadai atau belum?
- Bp. Totok : Kalau dianggap memadai saya kira belum memadai karena kondisi yang ada latihan atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah itu di lapangan belakang PDAM sampangan, pinggir sungai yang mana lapangannya tidak sesuai standar.
- Peneliti : Menurut anda apakah sarana dan prasarana yang dimiliki PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah layak atau tidak?

- Bp. Totok : Kalau di bilang layak, saya kira jauh dari kata layak. Karena memang seharusnya itu bukan lapangan tapi hanya tanah kosong terus dijadikan lapangan. Ya sementara atlet latihan disitu. Kalau soal asrama setelah adanya renovasi ini sudah cukup lumayan. Dari kamar, kamar mandi ini sudah di renovasi meskipun juga belum sempurna dan saya rasa memang kurang. Termasuk juga tempat tidur juga ada perbaikan dan penggantian tempat tidur.
- Peneliti : Apakah sarana dan prasarana di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah ini milik sendiri?
- Bp. Totok : Untuk sarana yang jelas td lapangan tidak milik sendiri karena memang kita sewa. Untuk asrama itu milik pemerintah daerah. Sementara untuk bola, kaos tim, jaring, kon, rompi ini milik PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.
- Peneliti : Apakah ada pemeliharaan khusus untuk sarana dan prasarana yang dimiliki PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Bp. Totok : Kalau untuk sarana seperti asrama ada petugas asramanya. Sementara bola, kaos tim, jaring, kon, rompi itu anak-anak yang melakukan perawatan. Sementara untuk lapangan karena kita sewa,yang merawat adalah pengelola lapangan.
- Peneliti : Darimana saja sumber dana yang diperoleh untutuk digunakan dalam pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Bp. Totok : Sumber dana kita ada 2. Yaitu APBN dan APBD. Memang untuk cabang olahraga sepak bola ini termasuk cabang olahraga sumber dari dana dekonsentrasi. Yaitu APBN dari Kemenpora dan dana pendampingan dari APBD.

- Peneliti : Apakah hubungan atau koordianasi antara pemerintah, pengurus, pelatih dan atlet berjalan dengan baik?
- Bp. Totok : Untuk hubungan atau koordinasi saya rasa cukup baik. Dimana sudah berjalan serta parameternya jika ada kendala dari atlet bisa disampaikan kepada pelatih dan pelatih bisa disampaikan kepada kami sebagai pengurus dan akan segera kita tindaklanjuti.
- Peneliti : Apakah pemerintah ikut memantau perkembangan dan kemajuan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Bp. Totok : Sangat memantau, dalam hal ini sampai dengan Gubernur Jawa Tengah selalu mengikuti perkembangan dari prestasi atlet sepak bola. Lebih khususnya sering memantau berapa atletnya yang dipanggil dalam tim nasional.
- Peneliti : Apakah ada kesulitan ketika berhubungan atau berkoordinasi dengan pemerintah, pengurus, pelatih, dan atlet?
- Bp. Totok : Alhamdulillah sampai hari ini kita berkomunikasi berjalan cukup baik. Jika ada kendala mungkin hanya karena situasi ataupun waktu karena kita sibuk dengan berbagai hal.
- Peneliti : Apakah kesejahteraan anda sebagai pengurus sudah terjamin dengan baik?
- Bp. Totok : Alhamdulillah kami sebagai pengurus dalam hal kesejahteraan cukup baik.
- Peneliti : Bagaimanakah pelayanan terhadap kesejahteraan pelatih dan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Bp. Totok : Untuk kesejahteraannya dalam hal ini khususnya konsumsi ditanggung dari pemerintah. Kalau untuk honor juga mereka dapat tiap bulan.

Meskipun memang kadang terlambat karena kita juga berhubungan dengan administrasi.

Peneliti : Apakah pengurus ikut berperan penting dalam perkembangan dan kemajuan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Bp. Totok : Kami selalu berperan untuk perkembangan dan kemajuan atlet.

Peneliti : Apakah ada perbedaan gaji untuk pelatih di setiap cabang olahraga?

Bp. Totok : Untuk honor pelatih saat ini sama. Karena sudah ditentukan oleh kemenpora.

Peneliti : Apakah ada bonus untuk atlet yang berprestasi di cabang olahraga sepak bola?

Bp. Totok : Kami hanya memberikan bonus di Popnas. Karena kami berkomunikasi dengan dinas terkait yaitu dinas pendidikan.

Peneliti : Apakah PPLOP Sepak Bola memiliki ahli gizi?

Bp. Totok : Di Balai PPLOP kita memiliki 2 ahli gizi.

Peneliti : Bagaimana peran ahli gizi saat ini dalam mengatur konsumsi atlet?

Bp. Totok : Ahli gizi sudah membuat dan mengatur sesuai kebutuhan atlet. Yang mana setiap makan kebutuhan kalori atlet selalu ditimbang masing-masing atlet.

Peneliti : Apakah konsumsi yang diberikan kepada atlet sudah sesuai dengan kebutuhan yang atlet perlukan?

Bp. Totok : Sampai saat ini menurut saya sesuai dengan apa yang diperlukan, meskipun mungkin ada sedikit kekurangan kami akan berusaha memberikan yang terbaik.

- Peneliti : Apakah PPLOP Sepak Bola memiliki alat transportasi untuk menuju ke tempat latihan maupun bertanding ke luar kota?
- Bp. Totok : Untuk transportasi sebelumnya dulu memang ada, kita memiliki bisa namun ada kendala sehingga sampai sekarang tidak bisa dipergunakan. Sehingga saat ini anak-anak menggunakan motor masing-masing ke tempat latihan. Semoga tahun depan transportasi untuk atlet bisa diwujudkan, sedang kita ajukan. Kalau tidak salah minibus.
- Peneliti : Berapa jumlah medali yang diperoleh di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Bp. Totok : Untuk medali kejuaraan antar PPLOP dari 2008-2018 kita mendapat emas 4 kali, perak 2 kali, perunggu 2.
- Peneliti : Apakah atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sudah ada yang mengikuti kejuaraan di tingkat Nasional atau Internasional?
- Bp. Totok : Untuk saat ini ada 2 atlet yang masuk tim nasional. Yaitu Ernando di U-18 dan Elfateh di U-15.
- Peneliti : Apakah atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sudah ada yang meraih prestasi di tingkat Nasional atau Internasional?
- Bp. Totok : Alhamdulillah sudah ada. Yaitu Ernando di U-16 Piala AFF mendapat juara 1 yang bertempat di Sidoarjo tahun 2018

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Andreas Tri Widagdo

Jabatan : Pelatih PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah

Tempat : Lapangan Bojong Sampangan

Hari/tanggal : Jumat, 13 September 2019

Pada hari Jumat tanggal 13 September 2019 peneliti melakukan wawancara dengan Pelatih PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah Bp. Andreas di Lapangan Bojong Sampangan mengenai pelaksanaan pembinaan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.

Peneliti : Apa yang melatarbelakangi anda menjadi pelatih pada PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Bp. Andreas : Yang melatarbelakangi saya ya waktu itu karena pensiun dari pemain sepak bola dan ada kesempatan untuk mengikuti lisensi kepelatihan. Setelah itu belajar melatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah

Peneliti : Apa tujuan anda dari program pembinaan atlet pada PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Bp. Andreas : Tujuan pribadi saya adalah menyiapkan para pemain muda agar setelah lulus dari PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah mendapat tim profesional dan bisa masuk timnas.

Peneliti : Apakah anda memiliki latar belakang pendidikan sebagai pelatih di cabang olahraga yang anda latih saat ini?

Bp. Andreas : Sebenarnya di awal waktu menjadi pelatih saya lulusan SMA, berjalannya waktu mengikuti lisensi kepelatihan dan barusan kemarin selesai kuliah S1 PKLO.

Peneliti : Sejak kapan anda menjadi pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Bp. Andreas : Sejak September tahun 2009, tapi surat keputusan terbit di Januari 2010 sampai dengan sekarang.

Peneliti : Apa yang memotivasi anda untuk menjadi seorang pelatih?

Bp. Andreas : Motivasi pribadi saya adalah membangun sepak bola Indonesia melalui pembinaan usia dini.

Peneliti : Apakah anda sebagai pelatih mengetahui kelengkapan perangkat atau SDM dalam pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Bp. Andreas : Ya beberapa hal kelengkapan saya ketahui, kebetulan di perangkat SDM sendiri terutama yang aktif secara teknis di lapangan ada 4 pelatih. Pelatih kepala, asisten pelatih, pelatih kiper, dan pelatih fisik.

Peneliti : Bagaimanakah anda bisa terpilih dalam perekrutan pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Bp. Andreas : Waktu itu sebenarnya tidak terpilih, seperti di awal yang sudah saya jelaskan tadi. Saya mengikuti lisensi kepelatihan, setelah itu ada tawaran melatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah. Saya memasukkan lamaran dan akhirnya diterima.

Peneliti : Bagaimana sistem perekrutan pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Bp. Andreas : Yang saya ketahui biasanya SK tiap pelatih itu per tahun dari antara januari hingga desember. Setelah itu ada evaluasi. Kebetulan jika ada yang di bawah standar biasanya ada perekrutan baru

Peneliti : Persyaratan apa saja yang harus dimiliki untuk dapat terpilih menjadi pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Bp. Andreas : Mungkin syarat yang paling utama adalah memiliki lisensi kepelatihan. Syukur jika secara akademik pendidikannya mendukung

dan mungkin yang paling ideal saran dari saya adalah mantan atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.

Peneliti : Apakah latar belakang pendidikan anda?

Bp. Andreas : S1 Kepelatihan Olahraga.

Peneliti : Apakah anda sudah memiliki lisensi kepelatihan?

Bp. Andreas : Saya memiliki lisensi kepelatihan. Saat ini saya memiliki lisensi kepelatihan C AFC.

Peneliti : Apakah anda hanya melatih pada satu tim saja?

Bp. Andreas : Iya saya hanya melatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.

Peneliti : PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah memiliki berapa pelatih?

Bp. Andreas : PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah memiliki 4 pelatih. Pelatih kepala, asisten pelatih, pelatih kiper, dan pelatih fisik.

Peneliti : Apakah anda mengetahui proses perekrutan atlet yang anda latih?

Bp. Andreas : Ya jelas mengetahui, setiap tahun ajaran baru kita mengadakan perekrutan atlet lewat seleksi. Prosesnya yaitu mencakup tes kesehatan, tes fisik, tes keterampilan dan psikotes dari calon atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.

Peneliti : Menurut anda kriteria apa saja yang harus dimiliki atlet agar dapat terpilih menjadi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Bp. Andreas : Kriterianya yang pasti saya akan melakukan tes keterampilan, berlanjut ke tes fisik dan sebagai pendukungnya harus lolos tes kesehatan dan psikotes.

Peneliti : Apakah dalam perekrutan atlet sudah ditentukan jumlahnya dalam setiap cabang olahraga?

Bp. Andreas : Ya, bergantung tiap tahun yang lulus berapa orang. Yang kita rekrut sesuai dengan kuota. Misal yang lulus 10 orang, berarti tahun ini kita merekrut 10 orang.

Peneliti : Berapa jumlah atlet yang anda latih?

Bp. Andreas : Saat ini yang kami latih ada 23 pemain.

Peneliti : Apakah anda memiliki pedoman dalam melatih atlet?

Bp. Andreas : Ya, kebetulan setelah lulus lisensi C AFC kemarin. Dari federasi menyarankan untuk menyeragamkan kurikulum filanesia.

Peneliti : Apakah dalam melatih atlet anda berpatokan dalam program latihan yang anda buat?

Bp. Andreas : Ya sudah seharusnya pelatih seperti itu. Memiliki program latihan yang tersruktur serta berkesinambungan.

Peneliti : Latihan seperti apa yang anda berikan kepada altet?

Bp. Andreas : Yang pasti karena di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah pembinaan lebih ke rutinitas. Terutama di sesi pagi kita melatih teknik dan sorenya karena holistic di kurikulum filanesia menggabungkan teknik, taktik dan fisik.

Pelatih : Apakah ada jadwal latihan yang sudah di ditetapkan?

Bp. Andreas : Ya sudah.

Peneliti : Apakah anda yang menyusun sendiri jadwal latihan untuk atlet?

Bp. Andreas : Kebetulan kami ada 4 pelatih, kami berkoordinasi. terutama untuk berkolaborasi dengan pelatih kiper dalam taktik dan pelatih fisik untuk memberi menu fisik untuk atlet.

Peneliti : Berapa kali seminggu anda memberikan latihan kepada atlet?

Bp. Andreas : Seminggu 10 kali latihan. Kita libur hari rabu sore dan sabtu sore serta minggu.

Peneliti : Berapa jam anda memberikan latihan kepada atlet?

Bp. Andreas : Kebetulan anak-anak PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah adalah siswa pelajar. Menyikapi jadwal sekolah pagi kita berlatih 1,5 jam dan sore 2 jam.

Peneliti : Apakah latihan yang anda berikan kepada atlet bersifat berkelanjutan?

Bp. Andreas : Iya kami selalu berbicara progress ke atlet. Karena rata-rata kami bina selama 2-3 tahun. Harapan kami dari yang tidak bisa menjadi bisa dan dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Peneliti : Dimana anda melatih atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Bp. Andreas : Kebetulan karena komplek Jatidiri masih dalam tahap renovasi selama 2 tahun ini. Saat ini PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah berlatih di lapangan Sampangan. Lebih tepatnya lapangan belakang PDAM Semarang.

Peneliti : Apakah ada pengurus yang mengawasi saat anda dan atlet melakukan latihan?

Bp. Andreas : Selama ini kita belum mengalami pengawasan saat melakukan latihan. Mungkin juga karena jarak jauh dari asrama dan kantor balai.

- Peneliti : Apakah anda melatih sendiri atau bersama pelatih yang lain?
- Bp. Andreas : Kami ada 4 pelatih tadi, tetapi kami lebih sering berkolaborasi dengan pelatih penjaga gawang karena kita latihan fisik hanya 2-3 kali dalam seminggu.
- Peneliti : Apakah anda selalu melakukan evaluasi terhadap program latihan yang anda terapkan setelah latihan?
- Bp. Andreas : Ya hampir menjadi sebuah keharusan dan rutinitas setiap selesai latihan kita sampaikan beberapa hal sambil kita berkomunikasi ke atlet, terutama untuk mengetahui seberapa paham mereka terhadap program yang kami berikan.
- Peneliti : Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah cukup menunjang program latihan yang anda terapkan kepada atlet?
- Bp. Andreas : Jujur, yang pasti belum bisa disebut ideal. Cuma kami berusaha program tetap berjalan.
- Peneliti : Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Bp. Andreas : Jujur, selepas dari Salatiga sangat memprihatinkan. Bahkan dalam bentuk sederhana kami inginkan 1 atlet 1 bola kita masih sangat kerepotan. Apalagi lapangan jatidiri yang belum selesai renovasi, kami masih latihan di pinggir kali.
- Peneliti : Siapakah yang melakukan perawatan terhadap sarana dan prasarana yang ada ?
- Bp. Andreas : Kebetulan kalo peralatan latihan sehari-hari seperti bola, kon, rompi, marka, kaos latihan kita libatkan atlet untuk merawat. Sedangkan

untuk lapangan kebetulan kami sewa ke pihak pengelola sehingga yang merawat ialah pengelola. Untuk asrama ada petugasnya sendiri.

Peneliti : Darimana saja sumber dana yang diperoleh untuk digunakan dalam pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Bp. Andreas : Setahu kami dana dari APBN, kebetulan yang mengelola balai PPLOP. Untuk investor dan lain-lain kita belum pernah dapatkan.

Peneliti : Bagaimanakah hubungan atau koordinasi antara pemerintah, pengurus, pelatih dan atlet?

Bp. Andreas : Kalau hubungan koordinasi kami rasa cukup baik, tetapi untuk detailnya untuk pemerintah dan pengurus saya pribadi tidak bisa memastikan. Saya lebih fokus dalam hubungan pelatih dan atlet agar program latihan berjalan dengan lancar.

Peneliti : Apakah ada kesulitan ketika berhubungan atau berkoordinasi dengan pemerintah, pengurus, pelatih, dan atlet?

Bp. Andreas : Kalau dibilang kesulitan tidak bisa saya pastikan. Yang pasti pemerintah dan pengurus melibatkan komunikasi dengan kami kalau event-event tertentu saja.

Peneliti : Bagaimana hubungan anda sebagai pelatih dengan atlet?

Bp. Andreas : Sangat baik dan harus baik karena sama-sama kita mau berkerjasama dan kami sebagai pelatih harus pandai menempatkan diri agar atlet dapat menganggap pelatih sebagai teman, sahabat, ataupun orang tuanya.

Peneliti : Apakah kesejahteraan anda sebagai pelatih sudah terjamin dengan baik?

- Bp. Andreas : Kalau kesejahteraan mungkin berbicara gaji, yang kami terima saat ini gaji lebih dari UMR Cuma sayangnya sering terlambat.
- Peneliti : Apakah kesejahteraan yang diperoleh sudah mencukupi kebutuhan hidup anda?
- Bp. Andreas : Jujur, pribadi sudah cukup.
- Peneliti : Jika boleh tau, berapa gaji yang anda terima?
- Bp. Andreas : 2.820.000 tiap bulan kami terima.
- Peneliti : Apakah pelayanan terhadap kesejahteraan pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sudah baik dan tepat waktu?
- Bp. Andreas : Jujur, kurang baik dan tidak pernah tepat waktu. Bahkan terlambat 2-3 bulan.
- Peneliti : Apakah ada bonus untuk pelatih jika atlet nya berprestasi?
- Bp. Andreas : Sampai saat ini kami belum pernah merasakan bonus terhadap prestasi yang kami raih. Harapan akmi pelatih lebih diperhatikan.
- Peneliti : Apakah PPLOP Sepak Bola memiliki ahli gizi?
- Bp. Andreas : Ya kebetulan ada ahli gizi yang dipersiapkan oleh balai PPLOP dan itu membantu semua cabor. Ahli gizi menjembatani atlet dan pihak catering.
- Peneliti : Bagaimana peran ahli gizi saat ini dalam mengatur konsumsi atlet?
- Bp. Andreas : Setahu saya yang sudah-sudah sangat klasik. Kadang-kadang karena kebijakan catering dan keidealisan ahli gizi kurang pas sehingga berdampak ke menu atlet.

- Peneliti : Menurut anda sebagai pelatih, Apakah konsumsi yang diberikan kepada atlet sudah sesuai dengan kebutuhan yang atlet perlukan sehingga mendukung program latihan yang anda berikan?
- Bp. Andreas : Selama ini kalau kita bertanya ke atlet. Beberapa biasanya mengeluhkan soal menu yang membosankan dan kadang-kadang variasi menu yang kurang baik.
- Peneliti : Apakah PPLOP Sepak Bola memiliki alat transportasi untuk menuju ke tempat latihan maupun bertanding ke luar kota?
- Bp. Andreas : Jujur, selama ini kami belum mendapatka alat transportasi. Sampai sekarang kami menyikapinya dengan mengharapkan atlet untuk membawa kendaraan masing-masing. Biaya bahan bakar kami siasati dengan 20an anak berarti butuh 10 motor sehingga tiap minggu kita kasih 30 ribu untuk tiap motor.
- Peneliti : Selama anda melatih, berapa jumlah medali yang diperoleh oleh PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Bp. Andreas : Sejak tahun 2010 saya mendapatkan 8 medali kejurnas.
- Peneliti : Apakah setiap tahunnya PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah memperoleh medali?
- Bp. Andreas : Ya setiap tahunnya sejak 2010 bisa dibilang kita selalu menjadi finalis dalam kejurnas PPLOP. Kalaupun hasil jelek kami tetap mendapatkan perunggu. Tapi saat kejurnas tahun 2018 langkah kami terhenti di perempatfinal.
- Peneliti : Berapa kali PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah meraih prestasi tertinggi?
- Bp. Andreas : Sejak 2010 saya melatih, sudah 4 kali mendapat emas di kejurnas.

Peneliti : Apakah anda sebagai pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sudah pernah mendapatkan penghargaan? Jika pernah pada tahun berapa dan dimana?

Bp. Andreas : Kebetulan belum pernah.

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Andreas Kristiyanto

Jabatan : Pelatih PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah

Tempat : Lapangan Bojong Sampangan

Hari/tanggal : Kamis, 12 September 2019

Pada hari Kamis tanggal 12 September 2019 peneliti melakukan wawancara dengan Pelatih PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah Bp. Andreas Kristiyanto di Lapangan Bojong Sampangan mengenai pelaksanaan pembinaan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.

Peneliti : Apa yang melatarbelakangi anda menjadi pelatih pada PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Bp. Kris : Jadi, yang melatarbelakangi saya adalah karena melatih merupakan tujuan hidup setelah pensiun dari pemain sepak bola Profesional

Peneliti : Apa tujuan anda dari program pembinaan atlet pada PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Bp. Kris : Tujuan saya yang pertama adalah tertantang untuk menciptakan atlet-atlet pada pembinaan usia dini

Peneliti : Apakah anda memiliki latar belakang pendidikan sebagai pelatih di cabang olahraga yang anda latih saat ini?

Bp. Kris : Pastinya setiap pelatih di dunia sepak bola memiliki lisensi dan tingkatan-tingkatan kepelatihan pada umumnya

Peneliti : Sejak kapan anda menjadi pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

- Bp. Kris : Sejak tahun 2012
- Peneliti : Apa yang memotivasi anda untuk menjadi seorang pelatih?
- Bp. Kris : Dari awal saya cumin punya pola pikir, apa sih yang ada di dalam dunia kepelatihan. Terutama mindset pelatih sepak bola di pembinaan usia dini. Itu awalnya.
- Peneliti : Apakah anda sebagai pelatih mengetahui kelengkapan perangkat atau SDM dalam pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Bp. Kris : Sudah seharusnya seorang pelatih harus mampu mengetahui dan menilai perangkat-perangkat di dalam timnya.
- Peneliti : Bagaimanakah anda bisa terpilih dalam perekrutan pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Bp. Kris : Pada awalnya di posisi pelatih ada yang kosong dan saya memasukkan lamaran untuk menjadi pelatih PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.
- Peneliti : Bagaimana sistem perekrutan pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Bp. Kris : Dilakukan tes wawancara, pengecekan lisensi dan latar belakang pendidikan.
- Peneliti : Persyaratan apa saja yang harus dimiliki untuk dapat terpilih menjadi pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Bp. Kris : Persyaratannya yang pasti harus mempunyai kapasitas dalam kepelatihan. Yang kedua lisensi kepelatihan juga harus mendukung.
- Peneliti : Apakah latar belakang pendidikan anda?
- Bp. Kris : Sekolah Menengah Atas atau SMA.

- Peneliti : Apakah anda sudah memiliki lisensi kepelatihan?
- Bp. Kris : Lisensi kepelatihan yang saya miliki adalah Goal keeper level 1 Asia.
- Peneliti : Apakah anda hanya melatih pada satu tim saja?
- Bp. Kris : Ya, saya Cuma melatih satu tim saja yaitu PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.
- Peneliti : PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah memiliki berapa pelatih?
- Bp. Kris : Ada 4 orang pelatih. Pelatih kepala, asisten pelatih, pelatih penjaga gawang, pelatih fisik.
- Peneliti : Apakah anda mengetahui proses perekrutan atlet yang anda latih?
- Bp. Kris : Dari awal proses perekrutan atlet, kita sebagai pelatih selalu terlibat dalam seleksi yang mencakup tes kesehatan, tes fisik, tes keterampilan dan psikotes dari calon atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.
- Peneliti : Menurut anda kriteria apa saja yang harus dimiliki atlet agar dapat terpilih menjadi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Bp. Kris : Kriterianya sebenarnya banyak, cumin lebih spesifik yang pasti kualitas dalam bermain sepak bola. Skill dan teknik harus bagus, attitude pemain harus bagus dan mental juga harus bagus. Psikotes juga mendukung dalam perekrutan calon atlet tersebut.
- Peneliti : Apakah dalam perekrutan atlet sudah ditentukan jumlahnya dalam setiap cabang olahraga?
- Bp. Kris : Perekrutan atlet selama ini biasanya kita menggunakan jumlah atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah yang lulus. Misalnya, atlet yang lulus sekolah tahun ini ada 5. Maka atlet yang kita rekrut di tahun itu juga 5 orang.

- Peneliti : Berapa jumlah atlet yang anda latih?
- Bp. Kris : Atlet yang ada di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sejumlah 23 atlet.
- Peneliti : Apakah anda memiliki pedoman dalam melatih atlet?
- Bp. Kris : Iya, setiap pelatih selalu menggunakan patokan atau pedoman sesuai dengan apa yang kita pelajari dalam lisensi.
- Peneliti : Apakah dalam melatih atlet anda berpatokan dalam program latihan yang anda buat?
- Bp. Kris : Sebenarnya kita berpatokan, hanya karena sepak bola adalah olahraga yang situasional di lapangan. Maka kita berproses secara spontan. Melihat dan mengamati apa yang menjadi kendala di lapangan.
- Peneliti : Latihan seperti apa yang anda berikan kepada atlet?
- Bp. Kris : Latihan yang saya berikan kepada atlet yaitu, teknik, fisik,serta bentuk latihan taktik baik taktik unit dan taktik tim. Tidak lupa kami juga memoles mental atlet karena hal ini sangat penting.
- Pelatih : Apakah ada jadwal latihan yang sudah di tetapkan?
- Bp. Kris : Latihan di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah terjadwal selama seminggu latihan. Kita hanya rest di rabu sorem sabtu sore, dan hari minggu.
- Peneliti : Apakah anda yang menyusun sendiri jadwal latihan untuk atlet?
- Bp. Kris : Dalam menyusun program latihan untuk atlet biasanya kita berkoordinasi dengan tim pelatih.
- Peneliti : Berapa kali seminggu anda memberikan latihan kepada atlet?

- Bp. Kris : Dalam seminggu kita memberikan 10 kali latihan.
- Peneliti : Berapa jam anda memberikan latihan kepada altet?
- Bp. Kris : Di pagi hari kita biasanya berlatih secara regular selama 90 menit dan di sore hari kita berlatih selama 120-150 menit. Bergantung situasi dan kondisi.
- Peneliti : Apakah latihan yang anda berikan kepada atlet bersifat berkelanjutan?
- Bp. Kris : Latihan untuk atlet bersifat berkelanjutan, dari program yang kami buat pasti memiliki tujuan dan target yang akan kita lakukan.
- Peneliti : Dimana anda melatih atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Bp. Kris : Altet-atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah berlatih di lapangan Bojong Sampangan, tepatnya di belakang PDAM Semarang.
- Peneliti : Apakah ada pengurus yang mengawasi saat anda dan altet melakukan latihan?
- Bp. Kris : Sampai saat ini kebetulan tidak ada satupun pengurus yang datang ke lapangan untuk menunggu dan melihat anak-anak berlatih.
- Peneliti : Apakah anda melatih sendiri atau bersama pelatih yang lain?
- Bp. Kris : Dalam hal melatih kita selalu bersama-sama artinya sesuai tugas kita masing-masing. Kita sebagai tim pelatih tidak pernah melakukan sendiri.
- Peneliti : Apakah anda selalu melakukan evaluasi terhadap program latihan yang anda terapkan setelah latihan?
- Bp. Kris :. Evaluasi pasti kita lakukan karena hal itu berhubungan dengan progress atlet, target atlet, raport atlet selama latihan.

- Peneliti : Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah cukup menunjang program latihan yang anda terapkan kepada atlet?
- Bp. Kris : Dengan terpaksa saya harus mengatakan, sarana dan prasarana sangat terbatas sekali serta belum cukup menunjang program latihan yang pelatih terapkan.
- Peneliti : Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Bp. Kris : Sarana dan prasarana yang kita miliki sebenarnya jauh dari kata ideal ya. Dari bola, peralatan anak-anak, sampai lapanganpun sebenarnya tidak memenuhi syarat untuk dijadikan tolok ukur kita berprestasi.
- Peneliti : Siapakah yang melakukan perawatan terhadap sarana dan prasarana yang ada ?
- Bp. Kris : Untuk perawatan sarana dan prasarana disini saya garis bawahi yaitu lapangan, karena kita menyewa kepada pihak pengelola. Mungkin pengelola yang melakukan perawatan. Untuk yang lain seperti bola dan kon latihan serta rompi, anak-anak yang merawatnya.
- Peneliti : Darimana saja sumber dana yang diperoleh untuk digunakan dalam pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Bp. Kris : Pembinaan yang kita dapat adalah dari APBN. Tidak ada dana dari investor karena tidak ada kerjasama dengan pihak ketiga.
- Peneliti : Bagaimanakah hubungan atau koordinasi antara pemerintah, pengurus, pelatih dan atlet?
- Bp. Kris : Antara pengurus, pelatih, dan atlet sebenarnya sudah bagus, cuman untuk pengurus dan pemerintah kita merasa kurang informasi serta langkah-langkah yang ditempuh itu terlalu lambat.

- Peneliti : Apakah ada kesulitan ketika berhubungan atau berkoordinasi dengan pemerintah, pengurus, pelatih, dan atlet?
- Bp. Kris : Yang pasti disini kesulitan yang kita hadapi adalah susahnya birokrasi. Artinya olahraga itu tidak semata-mata tentang administrasi, Olahraga harus lebih fleksibel serta melihat kenyataan di lapangan.
- Peneliti : Bagaimana hubungan anda sebagai pelatih dengan atlet?
- Bp. Kris : Selama ini kita sebagai pelatih selalu menempatkan diri, bila di lapangan kami adalah pelatih. Jika di luar lapangan kita adalah teman, kakak, maupun orang tua.
- Peneliti : Apakah kesejahteraan anda sebagai pelatih sudah terjamin dengan baik?
- Bp. Kris : Kesejahteraan menurut saya sudah cukup baik untuk kami tim pelatih. Hanya saja sedikit kurang.
- Peneliti : Apakah kesejahteraan yang diperoleh sudah mencukupi kebutuhan hidup anda?
- Bp. Kris : Kalau boleh jujur, belum cukup untuk kebutuhan sehari-hari kita.
- Peneliti : Jika boleh tau, berapa uang saku yang anda terima?
- Bp. Kris : Sebagai seorang pelatih kita dibayar sesuai dengan UMR yang ada di Kota Semarang.
- Peneliti : Apakah pelayanan terhadap kesejahteraan pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sudah baik dan tepat waktu?
- Bp. Kris : Pelayanan terhadap kesejahteraan pelatih saya rasa belum cukup baik dan belum tepat waktu. Saat ini saja kami sudah 2 bulan belum menerima gaji.

- Peneliti : Apakah ada bonus untuk pelatih jika atlet nya berprestasi?
- Bp. Kris : Belum ada bonus maupun bentuk apresiasi apapun dari pemerintah maupun dari Balai PPLOP Jawa Tengah.
- Peneliti : Apakah PPLOP Sepak Bola memiliki ahli gizi?
- Bp. Kris : PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah memiliki ahli gizi dimana yang memilih ahli gizi ialah Balai PPLOP Jawa Tengah untuk mencakup semua cabang olahraga.
- Peneliti : Bagaimana peran ahli gizi saat ini dalam mengatur konsumsi atlet?
- Bp. Kris : Peran ahli gizi sebenarnya sudah cukup bagus dalam mengatur gizi konsumsi atlet, tapi kembali lagi pendanaan yang tidak sesuai dengan apa yang harus dikonsumsi oleh atlet.
- Peneliti : Menurut anda sebagai pelatih, Apakah konsumsi yang diberikan kepada atlet sudah sesuai dengan kebutuhan yang atlet perlukan sehingga mendukung program latihan yang anda berikan?
- Bp. Kris : Kalau menurut saya masih cukup kurang dalam mendukung program yang telah dibuat oleh pelatih. Akan tetapi kembali ke pendanaan yang kurang sehingga mempengaruhi apa yang dihidangkan kepada atlet.
- Peneliti : Apakah PPLOP Sepak Bola memiliki alat transportasi untuk menuju ke tempat latihan maupun bertanding ke luar kota?
- Bp. Kris : Untuk transportasi saat ini dari balai tidak ada, untuk sementara waktu kita berjuang maksimal dengan kendaraan yang kita punyai. Artinya motor pribadi masing-masing. Selama 2 tahun ini anak-anak berboncengan dari asrama sampai lapangan latihan. Sementara kalau keluar kota kita dibantu oleh tuan rumah atau tim yang mengundang

kita untuk masalah transportasi sehingga kita bisa menyewa minibus untuk melakukan uji coba ke luar kota.

Peneliti : Selama anda melatih, berapa jumlah medali yang diperoleh oleh PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Bp. Kris : Dari berbagai kejurnas sejak saya bergabung tahun 2012 yang kita ikuti ada 6 medali kejurnas.

Peneliti : Apakah setiap tahunnya PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah memperoleh medali?

Bp. Kris : Iya hampir setiap tahun dan hampir setiap kejuaraan kita mendapatkan medali.

Peneliti : Berapa kali PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah meraih prestasi tertinggi?

Bp. Kris : Sejak saya bergabung kejurnas sepak bola 2 kali berturut-turut sejak tahun 2012-2013 kita mendapatkan emas. Terakhir kejurnas di Riau tahun 2017 kita mendapatkan emas.

Peneliti : Apakah anda sebagai pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah sudah pernah mendapatkan penghargaan? Jika pernah pada tahun berapa dan dimana?

Bp. Kris : Sampai saat ini kita sebagai pelatih belum menerima penghargaan apapun dari pihak manapun.

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Kartika Vedhayanto Putra
 Jabatan : Atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah
 Tempat : Asrama atlet PPLOP Jawa Tengah
 Hari/tanggal : Sabtu , 14 September 2019

Pada hari Sabtu tanggal 14 September 2019 peneliti mendapat jadwal dari pelatih PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah untuk melakukan wawancara dengan atlet Atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah Kartika Vedhayanto Putra di Asrama atlet PPLOP Jawa Tengah mengenai pelaksanaan pembinaan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.

Peneliti : Apa yang melatarbelakangi anda menjadi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Vedha : Yang melatarbelakangi saya yang pasti ingin membuat bangga orang tua, keluarga dan membawa provinsi Jawa Tengah berprestasi di kancah nasional.

Peneliti : Apa motivasi anda dalam mengikuti pembinaan di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Vedha : Motivasi saya adalah untuk mengembangkan skill sepak bola dan mencari ilmu dari pelatih yang ada di sini.

Peneliti : Apakah anda mengetahui tujuan dari program pembinaan di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Vedha : Ya sedikit mengetahui. Tujuannya adalah mengembangkan bakat anak-anak dalam bidang sepak bola.

Peneliti : Apakah anda sudah menjadi atlet sejak kecil?

- Vedha : Saya sudah berlatih sepak bola sejak kelas 1 SD.
- Peneliti : Apakah anda sebagai atlet mengetahui kelengkapan perangkat atau SDM dalam pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Vedha : Ada 4 pelatih. Pelatih kepala, asisten pelatih, pelatih kiper, dan pelatih fisik.
- Peneliti : Bagaimana anda bisa terpilih dalam perekrutan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Vedha : Di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah tiap tahun ada seleksi perekrutan atlet baru. Saat saya mengikuti seleksi ada beberapa ratus orang yang ambil bagian dalam proses seleksi tersebut. Secara bertahap ada pemangkasan jumlah peserta, sampai dipilih beberapa orang terbaik yang dinyatakan diterima.
- Peneliti : Bagaimana sistem perekrutan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Vedha : Pertama, diawali dari pendaftaran administrasi. Setelah lolos administrasi melakukan daftar ulang serta pengambilan nomer peserta. Selanjutnya tes keterampilan. Setelah itu ada tes fisik juga. Lalu ada psikotes dan tes kesehatan di tahap akhir.
- Peneliti : Persyarat apa saja yang harus dimiliki untuk dapat terpilih menjadi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Vedha : Yang pasti persyaratannya bisa bermain bola, punya visi misi bermain yang baik. Teknik yang menonjol dan fisik yang mumpuni.
- Peneliti : Sudah berapa lama anda menjadi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Vedha : Sudah 2,5 tahun.

- Peneliti : Apakah anda mengetahui proses perekrutan pelatih anda?
- Vedha : Kurang memahami hal itu.
- Peneliti : Berapa jumlah atlit yang melatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah
- Vedha : 23 pemain yang berlatih.
- Peneliti : Rencana jangka panjang apa yang akan anda lakukan setelah lulus dari PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Vedha : Saya ingin bermain di liga Indonesia secara professional dan bisa membela timnas.
- Peneliti : Apakah anda mengetahui pelatih memiliki pedoman atau tidak dalam melatih atlet nya?
- Vedha : Setiap pelatih selalu memiliki pedoman maupun program latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masing-masing atlet.
- Peneliti : Latihan apa saja yang anda lakukan ?
- Vedha : Kami melakukan atihan teknik, latihan fisik, latihan taktik, dan pelatih juga mengasah mental bertanding kita.
- Peneliti : Apakah ada jadwal latihan yang sudah di tetapkan?
- Vedha : Sudah.
- Peneliti : Berapa kali dalam seminggu anda melakukan latihan?
- Vedha : Kami latihan 10 kali dalam seminggu. Istirahat dihari rabu sore, sabtu sore dan hari minggu
- Peneliti : Apakah anda merasa kesulitan dalam menerapkan latihan yang diberikan oleh pelatih?

- Vedha : Untuk kesulitan hanya di awal masuk karena bagaimanapun saya membutuhkan waktu adaptasi. Selanjutnya kami bisa mengikuti.
- Peneliti : Apakah anda mengetahui lisensi pelatih miliki?
- Vedha : Iya saya mengetahui, Pelatih memiliki lisensi C AFC
- Peneliti : Apakah anda merasa nyaman dengan peraturan yang diberikan oleh pelatih dan pengurus di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Vedha : Kalau peraturan yang diberikan pelatih saya sangat nyaman akan tetapi peraturan dari balai saya menrasakan sedikit kurang nyaman.
- Peneliti : Apakah pembinaan latihan akan berhenti ketika sekolah libur semester?
- Vedha : Kegiatan latihan hanya diliburkan 2-3 hari.
- Peneliti : Apakah ada selalu mengikuti latihan yang diberikan pelatih dengan disiplin?
- Vedha : Saya berusaha mengikuti sesi latihan dengan penuh rasa disiplin dan tentunya semangat yang tinggi.
- Peneliti : Apakah ada atlet yang tidak disiplin?
- Vedha : Beberapa ada yang tidak disiplin, tetapi pelatih selalu memberi arahan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.
- Peneliti : Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Vedha : Untuk sarana dan prasarana saat ini bisa dibilang belum memadai. Sebagai contoh lapangan yang jauh dari kata standart.

- Peneliti : Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah cukup menunjang program latihan yang anda jalani?
- Vedha : Saya rasa belum menunjang karena masih ada beberapa yang kurang.
- Peneliti : Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Vedha : Menurut saya kondisinya kurang baik dan kurang ideal. Dalam hal ini saya menggaris bawahi lapangan yang kurang ideal. karena ukuran lapangan yang kurang standart. Dan jauh dari asrama sehingga jika kita ingin menambah latihan di luar jam latihan sangat sulit.
- Peneliti : Apakah asrama yang anda tempati nyaman?
- Vedha : Menurut saya pribadi kurang nyaman untuk atlet. Air sering mati, kondisi asramanya kurang baik karena merupakan bangunan tua.
- Peneliti : Siapakah yang melakukan perawatan terhadap sarana dan prasarana yang ada ?
- Vedha : Yang melakukan perawatan bola, kon, rompi dan kaos latihan adalah atlet-atletnya sendiri, untuk lapangan yang merawat ialah pengelola lapangan tersebut yang kebetulan kita sewa.
- Peneliti : Darimana saja sumber dana yang diperoleh untutuk digunakan dalam pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Vedha : Dari APBN.
- Peneliti : Bagaimanakah hubungan atau koordianasi antara pemerintah, pengurus, pelatih dan atlet?
- Vedha : Hubungan antara pelatih dan pengurus saya kurang begitu paham. Yang saya tahu hubungan pelatih dan atlet sudah sangat baik.

- Peneliti : Apakah ada kesulitan ketika berhubungan atau berkoordinasi dengan pemerintah, pengurus, pelatih, dan atlet?
- Vedha : Kalau ada kesulitan ya karena ada jarak antara atlet dan pengurus maupun pemerintah. Sehingga untuk berkomunikasi agak sulit. Sedangkan dengan pelatih saya tidak ada kesulitan.
- Peneliti : Bagaimana hubungan anda sebagai atlet dengan pelatih?
- Vedha : Hubungan atlet dengan pelatih sangat baik. Kami sering berdiskusi tentang latihan dan sering melakukan evaluasi.
- Peneliti : Apakah kesejahteraan anda sebagai atlet sudah terjamin dengan baik?
- Vedha : Kalau kesejahteraan atlet disini bisa dibilang belum terjamin dengan baik. Uang saku tiap bulan sering terlambat.
- Peneliti : Apakah anda uang pembinaan yang diberikan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Vedha : Uang pembinaan ada setiap bulan sebesar Rp 470.000
- Peneliti : Apakah ada bonus jika atlet mendapatkan prestasi yang maksimal?
- Vedha : Untuk kejuaraan popnas kami mendapat bonus dari pemerintah. Selain itu tidak pernah.
- Peneliti : Apakah PPLOP Sepak Bola memiliki ahli gizi?
- Vedha : PPLOP Jawa Tengah memiliki ahli gizi yang mencakup semua cabang olahraga. Termasuk cabang olahraga sepak bola.
- Peneliti : Apakah anda mendapatkan konsumsi atau beli sendiri?

- Vedha : Konsumsi ada disediakan, hanya kurang memenuhi standart atlet. Sebagai contoh jus yang diberikan terlalu banyak air sehingga tidak terasa buahnya. Pada akhirnya kami membeli jus sendiri.
- Peneliti : Apa saja yang anda konsumsi setiap harinya?
- Vedha : Nasi, air puti, jus, buah, dan lauk pauk.
- Peneliti : Apakah ada supplement atau vitamin yang diberikan oleh PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Vedha : Kalau suplemen selama ini belum dikasih.
- Peneliti : Menurut anda sebagai atlet, Apakah konsumsi yang diberikan kepada atlet sudah sesuai dengan kebutuhan yang atlet perlukan sehingga mendukung anda melakukan program latihan yang diberikan oleh pelatih?
- Vedha : Menurut saya masih kurang sesuai dengan kebutuhan.
- Peneliti : Apakah PPLOP Sepak Bola memiliki alat transportasi untuk menuju ke tempat latihan maupun bertanding ke luar kota?
- Vedha : Kami menggunakan motor yang kami bawa dari rumah untuk menuju tempat latihan yang ada di Sampangan. Kalau pertandingan ke luar kota baru kami disediakan alat transportasi seperti minibus.
- Peneliti : Selama anda menjadi atlet, berapa jumlah medali yang anda peroleh di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Vedha : Kalau saya belum pernah mendapatkan medali dalam kejurnas antar PPLOP.
- Peneliti : Apakah anda pernah bertanding di kejuaraan tingkat Nasional maupun Internasional?

Vedha : Kejuaraan internasional saya pernah mengikuti kejuaraan Piala AFF U15 di Thailand tahun 2017, Sebuah turnamen di Vietnam tahun 2017, terakhir saya ikut Piala AFF U16 di Indonesia.

Peneliti : Prestasi paling tinggi apa yang pernah anda raih selama menjadi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Vedha : Prestasi tertinggi yang pertama ialah juara 1 di Vietnam, lalu menjadi juara 1 di Piala AFF U16 2018, juara popwil wilayah 3. Dan saya pernah mengikuti pelatihan di Inggris selama 5 bulan.

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Adhyaksa Oscar Maulana
 Jabatan : Atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah
 Tempat : Asrama atlet PPLOP Jawa Tengah
 Hari/tanggal : Sabtu,14 September 2019

Pada hari Sabtu tanggal 14 September 2019 peneliti mendapat jadwal dari pelatih PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah untuk melakukan wawancara dengan atlet Atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah Adhyaksa Oscar Maulana di Asrama atlet PPLOP Jawa Tengah mengenai pelaksanaan pembinaan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.

Peneliti : Apa yang melatar belakangi anda menjadi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Oscar : Yang pertama membahagiakan kedua orang tua, yang kedua meneruskan keinginan saya untuk menggapai mimpi menjadi pemain sepak bola professional.

Peneliti : Apa motivasi anda dalam mengikuti pembinaan di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Oscar : Motivasi aya adalah meneruskan serta mengembangkan bakat yang sudah saya miliki sejak kecil.

Peneliti : Apakah anda mengetahui tujuan dari program pembinaan di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Oscar : Tujuan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah adalah untuk mencari serta membentuk pemain usia dini yang berada di Indonesia khususnya di Jawa Tengah.

- Peneliti : Apakah anda sudah menjadi atlet sejak kecil?
- Oscar : Saya sudah berlatih sepak bola sejak kelas 3 SD.
- Peneliti : Apakah anda sebagai atlet mengetahui kelengkapan perangkat atau SDM dalam pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Oscar : Saya mengetahui, di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah ada 4 pelatih. Pelatih kepala, asisten pelatih, pelatih kiper dan pelatih fisik.
- Peneliti : Bagaimana anda bisa terpilih dalam perekrutan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Oscar : Dulu saya sebelum di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah masuk radar pantauan dari ti pelatih. Setelah itu di ajak untuk trial, dan akhirnya disarankan untuk mengikuti seleksi dan melalui beberapa tahapan sehingga dapat terpilih menjadi atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.
- Peneliti : Bagaimana sistem perekrutan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Oscar : Yang saya ketahui adalah tahap pertama pendaftaran melalui online dan daftar ulang. Selanjutnya mengikuti tahapan yaitu tes keterampilan, tes fisik, tes kesehatan dan psikotes.
- Peneliti : Persyaratan apa saja yang harus dimiliki untuk dapat terpilih menjadi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Oscar : Persyaratannya yang pertama adalah Dapat bermain sepak bola dengan baik dan benar, memiliki visi dan misi dalam bermain sepak bola, memiliki kondisi fisik yang baik, dan mental bertanding yang mumpuni.
- Peneliti : Sudah berapa lama anda menjadi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

- Oscar : Sudah 2,5 tahun.
- Peneliti : Apakah anda mengetahui proses perekrutan pelatih anda?
- Oscar : Saya tidak mengetahuinya.
- Peneliti : Berapa jumlah atlit yang melatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah
- Oscar : Saat ini ada 23 Pemain.
- Peneliti : Rencana jangka panjang apa yang akan anda lakukan setelah lulus dari PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Oscar : Keinginan saya adalah melanjutkan karir dijenjang professional dan timnas Indonesia.
- Peneliti : Apakah anda mengetahui pelatih memiliki pedoman atau tidak dalam melatih atlet nya?
- Oscar : Menurut saya masing-masing pelatih memiliki pedoman dan program latihan dalam melatih.
- Peneliti : Latihan apa saja yang anda lakukan ?
- Oscar : Di sini kita melakukan latihan teknik, fisik, taktik, dan mental.
- Peneliti : Apakah ada jadwal latihan yang sudah di tetapkan?
- Oscar : Latihan sudah ditetapkan setiap hari apa dan jam berapa sesuai program yang dibuat oleh pelatih.
- Peneliti : Berapa kali dalam seminggu anda melakukan latihan?
- Oscar : 10 kali dalam seminggu.
- Peneliti : Apakah anda merasa kesulitan dalam menerapkan latihan yang diberikan oleh pelatih?

- Oscar : Kalau latihan mungkin waktu pertama kali masuk di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah saya mengalami kesulitan. Tapi dengan berjalannya waktu kami dapat mengikuti dengan baik.
- Peneliti : Apakah anda mengetahui lisensi pelatih miliki?
- Oscar : Yang saya tahu C AFC.
- Peneliti : Apakah anda merasa nyaman dengan peraturan yang diberikan oleh pelatih dan pengurus di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Oscar : Kalau dari pelatih kita sangat nyaman, sedangkan dari pengurus kami sedikit tidak nyaman karena ada peraturan yang membuat jam istirahat atlet berkurang.
- Peneliti : Apakah pembinaan latihan akan berhenti ketika sekolah libur semester?
- Oscar : Biasanya kalau kita ada kejuaraan kita tetep latihan. Kalau tidak ada kejuaraan kami diberi libur.
- Peneliti : Apakah anda selalu mengikuti latihan yang diberikan pelatih dengan disiplin?
- Oscar : Disiplin itu pasti karena latihan adalah kewajiban kita.
- Peneliti : Apakah ada atlet yang tidak disiplin?
- Oscar : Menurut saya ada atlet yang tidak disiplin. Mungkin 1-2 orang
- Peneliti : Bagaimana sarana dana prasarana yang ada di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Oscar : Menurut saya sarana dan prasarana di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah kurang memenuhi standar. Seperti contoh lapangan latihan

yang tidak sesuai dengan ukuran. Lapangan juga kurang baik karena bergelombang dan rumput yang rusak.

Peneliti : Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah cukup menunjang program latihan yang anda jalani?

Oscar : Dibilang cukup ya belum, dibilang buruk ya seperti itu adanya.

Peneliti : Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Oscar : Kalau asrama ya mau bagaimana lagi. Kita syukuri saja. Sedangkan lapangan terlalu kecil buat latihan karena memang ukurannya tidak sesuai standar.

Peneliti : Apakah asrama yang anda tempati nyaman?

Oscar : Ya nyaman tidak nyaman. Ada beberapa kekurangan, tapi saya syukuri.

Peneliti : Siapakah yang melakukan perawatan terhadap sarana dan prasarana yang ada ?

Oscar : Yang melakukan perawatan bola, kon, rompi dan kaos latihan adalah atlet-atletnya sendiri, untuk lapangan yang merawat ialah pengelola lapangan tersebut yang kebetulan kita sewa.

Peneliti : Darimana saja sumber dana yang diperoleh untuk digunakan dalam pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Oscar : Dari APBN.

Peneliti : Bagaimanakah hubungan atau koordianasi antara pemerintah, pengurus, pelatih dan atlet?

- Oscar : Kalau kita dengan pelatih sudah sangat baik hubungannya. Seminggu sekali atau sebulan 3 kali diadakan sesi meeting agar kekeluargaan dan kekompakkan tim ini terjaga. Kalau pelatih dengan pengurus atau pemerintah daya kurang tau.
- Peneliti : Apakah ada kesulitan ketika berhubungan atau berkoordinasi dengan pemerintah, pengurus, pelatih, dan atlet?
- Oscar : Mungkin kalau kita dengan pengurus atau pemerintah melalui pelatih terlebih dahulu. Pelatih yang menyampaikan.
- Peneliti : Bagaimana hubungan anda sebagai pelatih dengan atlet?
- Oscar : Hubungan dengan pelatih sangat baik. Di dalam lapangan mereka sebagai pelatih. Kalau diluar bisa sebagai teman maupun sahabat.
- Peneliti : Apakah kesejahteraan anda sebagai atlet sudah terjamin dengan baik?
- Oscar : Mungkin belum, karena dulu saya pernah mengalami di tahun 2017 saya sedang cedera ACL. Saya harus pergi ke rumah sakit sendiri, biaya operasi juga dari kantong pribadi.
- Peneliti : Apakah ada uang pembinaan yang diberikan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Oscar : Kita setiap bulan dikasih, tapi terkadang suka terlambat. Kalau awal tahun bisa terlambat 5 bulan. Sebesar Rp 470.000 per bulan.
- Peneliti : Apakah ada bonus jika atlet mendapatkan prestasi yang maksimal?
- Oscar : Jika popnas kami mendapatkan bonus jika berprestasi. Sedangkan untuk kejurnas belum pernah mendapatkan.
- Peneliti : Apakah PPLOP Sepak Bola memiliki ahli gizi?

- Oscar : PPLOP Jawa Tengah memiliki ahli gizi yang mencakup semua cabang olahraga di sini.
- Peneliti : Apakah anda mendapatkan konsumsi atau beli sendiri?
- Oscar : Kita mendapatkan konsumsi di asrama tapi terkadang kita bosan dengan makanannya sehingga kita membeli makanan di luar.
- Peneliti : Apa saja yang anda konsumsi setiap harinya?
- Oscar : Nasi, air putih, jus, buah, dan lauk pauk.
- Peneliti : Apakah ada supplement atau vitamin yang diberikan oleh PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Oscar : Kalau vitamin kita sakit trus ke dokter itu baru dikasih. Kalau tidak ya kami beli sendiri
- Peneliti : Menurut anda sebagai atlet, Apakah konsumsi yang diberikan kepada atlet sudah sesuai dengan kebutuhan yang atlet perlukan sehingga mendukung anda melakukan program latihan yang diberikan oleh pelatih?
- Oscar : Menurut saya masih kurang sesuai dengan kebutuhan. Karena kadang banyak makanan yang dihindangi lalat. Terus minuman yang seperti jus tapi tidak ada rasa buahnya.
- Peneliti : Apakah PPLOP Sepak Bola memiliki alat transportasi untuk menuju ke tempat latihan maupun bertanding ke luar kota?
- Oscar : Kalau latihan kita biasanya pakai motor sendiri-sendiri. Di sini ada 10-13 motor dan dipakai untuk menuju tempat latihan. Sedangkan untuk keluar kota kita menggunakan minibus.

- Peneliti : Selama anda menjadi atlet, berapa jumlah medali yang anda peroleh di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Oscar : Medali yang saya peroleh di kejurnas hanya 1 saat di Riau tahun 2017
- Peneliti : Apakahanda pernah bertanding di kejuaraan tingkat Nasional maupun Internasional?
- Oscar : Saya pernah bertanding di kejuaraan nasional tapi kalau internasional belum
- Peneliti : Prestasi paling tinggi apa yang pernah anda raih selama menjadi altet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Oscar : Kejurnas antar PPLP 2017 di Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Arifin Setyadi

Jabatan : Atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah

Tempat : atlet PPLOP Jawa Tengah

Hari/tanggal : Minggu, 15 September 2019

Pada hari Minggu tanggal 15 September 2019 peneliti mendapat jadwal dari pelatih PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah untuk melakukan wawancara dengan atlet Atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah Arifin Setyadi di Asrama atlet PPLOP Jawa Tengah mengenai pelaksanaan pembinaan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah.

Peneliti : Apa yang melatar belakang anda menjadi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Adi : Yang melatar belakang saya adalah untuk menggapai cita-cita dan untuk membuat orang tua bangga.

Peneliti : Apa motivasi anda dalam mengikuti pembinaan di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Adi : Motivasi saya adalah agar dapat menjadi pemain sepak bola profesional dan bermain untuk Timnas Indonesia.

Peneliti : Apakah anda mengetahui tujuan dari program pembinaan di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Adi : Tentu saya tahu, untuk menjadi atlet lebih berprestasi dan dapat berkembang dengan baik sehingga dapat bersaing dengan pemain bola yang lainnya

Peneliti : Apakah anda sudah menjadi atlet sejak kecil?

- Adi : Saya sudah mulai sepak bola sejak kelas 4 SD.
- Peneliti : Apakah anda sebagai atlet mengetahui kelengkapan perangkat atau SDM dalam pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Adi : Tentu saya mengetahui, di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah ada 4 pelatih. Pelatih kepala, asisten pelatih, pelatih kiper dan pelatih fisik.
- Peneliti : Bagaimana anda bisa terpilih dalam perekrutan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Adi : Menurut saya itu semua dari kerja keras. Saat itu saya mengikuti seleksi dengan jumlah peserta 350 orang dan saya bersyukur bisa terpilih disini.
- Peneliti : Bagaimana sistem perekrutan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Adi : Dimulai dari pendaftaran secara online, selanjutnya daftar ulang di hari pertama. Dilanjutkan dengan tes keterampilan dasar atau teknik dasar sepak bola, terus melalui game internal. Terus ada tes fisik, psikotes dan tes kesehatan.
- Peneliti : Persyaratan apa saja yang harus dimiliki untuk dapat terpilih menjadi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Adi : Diperlukan teknik yang baik, fisik yang bagus, visi misi bermain yang bagus, cepat mengambil keputusan di dalam lapangan dan cerdas dalam bermain sepak bola. Mental juga diperlukan.
- Peneliti : Sudah berapa lama anda menjadi atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Adi : 2 tahun.

- Peneliti : Apakah anda mengetahui proses perekrutan pelatih anda?
- Adi : Saya kurang memahami.
- Peneliti : Berapa jumlah atlit yang melatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah
- Adi : 23 atlet
- Peneliti : Rencana jangka panjang apa yang akan anda lakukan setelah lulus dari PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Adi : Saya selalu berdoa untuk bisamendapatkan klub professional dan menjadi pesepakbola yang sukses.
- Peneliti : Apakah anda mengetahui pelatih memiliki pedoman atau tidak dalam melatih atlet nya?
- Adi : Setiap pelatih pasti memiliki pedoman dan program latihan dan saya rasa pelatih di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah memiliki pedoman a yng bertujuan untuk membuat atlet menjadi lebih baik.
- Peneliti : Latihan apa saja yang anda lakukan ?
- Adi : Latihan teknik, latihan fisik, mental bertanding. Saya kan penjaga gawang. Banyak hal yang dilatih.
- Peneliti : Apakah ada jadwal latihan yang sudah di tetapkan?
- Adi : Iya sudah ditetapkan sesuai program pelatih.
- Peneliti : Berapa kali dalam seminggu anda melakukan latihan?
- Adi : 10 kali dalam seminggu.
- Peneliti : Apakah anda merasa kesulitan dalam menerapkan latihan yang diberikan oleh pelatih?

- Adi : Menurut saya saat pertama kali masuk di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah mengalami kesulitan karena kita juga memerlukan adaptasi. Tapi tidak membutuhkan waktu lama.
- Peneliti : Apakah anda mengetahui lisensi pelatih miliki?
- Adi : Saya mengetahui, C AFC.
- Peneliti : Apakah anda merasa nyaman dengan peraturan yang diberikan oleh pelatih dan pengurus di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Adi : Kalau pelatih saya nyaman, tapi peraturan dari pengurus saya sedikit kurang nyaman.
- Peneliti : Apakah pembinaan latihan akan berhenti ketika sekolah libur semester?
- Adi : Mungkin 2-3 hari diberikan libur.
- Peneliti : Apakah ada selalu mengikuti latihan yang diberikan pelatih dengan disiplin?
- Adi : Sebisa mungkin saya disiplin dalam melakukan latihan.
- Peneliti : Apakah ada atlet yang tidak disiplin?
- Adi : Mungkin 1-2 orang tidak disiplin.
- Peneliti : Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Adi : Ya seperti apa adanya begini, Kalau menurut saya masih kurang dan jauh dari kata standart. Ukuran lapangan yang tidak sesuai standart, asrama yang bangunan tua, air sering mati.

- Peneliti : Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah cukup menunjang program latihan yang anda jalani?
- Adi : Menurut saya kurang dalam menunjang program latihan. Baik kelengkapan dan kondisi yang memang kurang.
- Peneliti : Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Adi : Kondisi sarana dan prasarana ya kalau dibilang baik ya kurang, kalau dibilang kurang ya memang seperti ini adanya.
- Peneliti : Apakah asrama yang anda tempati nyaman?
- Adi : Ya bisa dibilang kurang nyaman. Soalnya apa-apa serba kurang. Air sering mati. Tempat tidur seadanya dan lemaripun kami harus beli sendiri
- Peneliti : Siapakah yang melakukan perawatan terhadap sarana dan prasarana yang ada ?
- Adi : Yang melakukan perawatan bola, kon, rompi dan kaos latihan adalah atlet-atletnya sendiri, untuk lapangan yang merawat ialah pengelola lapangan tersebut yang kebetulan kita sewa.
- Peneliti : Darimana saja sumber dana yang diperoleh untutuk digunakan dalam pembinaan atlet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Adi : dari APBN.
- Peneliti : Bagaimanakah hubungan atau koordianasi antara pemerintah, pengurus, pelatih dan atlet?

- Adi : Kalau atlet ke pelatih saya rasa baik-baik saja. Kalau dengan pemerintah ataupun pengurus saya sebagai atlet belum pernah melakukan koordinasi.
- Peneliti : Apakah ada kesulitan ketika berhubungan atau berkoordinasi dengan pemerintah, pengurus, pelatih, dan atlet?
- Adi : Kalau dengan pelatih saya tidak merasakan kesulitan, karena kita selalu berkomunikasi. Kalau dengan pemerintah memang ada kesulitan karena mungkin ada jarak yang mengakibatkan kami tidak bisa berkomunikasi.
- Peneliti : Bagaimana hubungan anda sebagai atlet denganpelatih ?
- Adi : Saya rasa baik-baik saja karena kita sering mengatakan meeting dan saling berkomunikasi.
- Peneliti : Apakah kesejahteraan anda sebagai atlet sudah terjamin dengan baik?
- Adi : Kesejahteraan ya masih kurang terjamin menurut saya.
- Peneliti : Apakah ada uang pembinaan yang diberikan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Adi : Ada, sekitar Rp 470.000
- Peneliti : Apakah ada bonus jika atlet mendapatkan prestasi yang maksimal?
- Adi : Saya belum pernah mendapatkan itu.
- Peneliti : Apakah PPLOP Sepak Bola memiliki ahli gizi?
- Adi : Ada, pplop Jawa Tengah memiliki ahli gizi yang mencakup semua cabang.
- Peneliti : Apakah anda mendapatkan konsumsi atau beli sendiri?

- Adi : Kami mendapatkan, Cuma kadang-kadang kami juga bosan lauk itu-itu aja.
- Peneliti : Apa saja yang anda konsumsi setiap harinya?
- Adi : Konsumsi setiap hari ada ayam, daging, ikan, sayur, jus.
- Peneliti : Apakah ada supplement atau vitamin yang diberikan oleh PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Adi : Saya tidak pernah menerima
- Peneliti : Menurut anda sebagai atlet, Apakah konsumsi yang diberikan kepada atlet sudah sesuai dengan kebutuhan yang atlet perlukan sehingga mendukung anda melakukan program latihan yang diberikan oleh pelatih?
- Adi : Menurut saya masih kurang sesuai dengan kebutuhan. Karena seakan cuma asal menyajikan saja tanpa dilihat tingkat kematangannya. Maka dari itu terkadang kami membeli diluar agar asupan kami cukup.
- Peneliti : Apakah PPLOP Sepak Bola memiliki alat transportasi untuk menuju ke tempat latihan maupun bertanding ke luar kota?
- Adi : Kalau soal kami tidak diberi transportasi apapun, kami menggunakan moto sendiri, uang bensin juga sendiri. Serba kekurangan pokoknya.
- Peneliti : Selama anda menjadi atlet, berapa jumlah medali yang anda peroleh di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?
- Adi : Saya belum pernah mendapatkan medali.
- Peneliti : Apakahanda pernah bertanding di kejuaraan tingkat Nasional maupun Internasional?
- Adi : Pernah, saat kejurnas tahun 2018

Peneliti : Prestasi paling tinggi apa yang pernah anda raih selama menjadi altet di PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah?

Adi : Belum ada.Lampiran 8

Lampiran 8

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PASCASARJANA**

Gedung A Kampus Pascasarjana Jl. Kelud Utara III, Semarang 50237
Telepon: +62248440516, +62248449017, Faximile: +62248449969
Laman: <http://pps.unnes.ac.id>

**KEPUTUSAN
DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
No. 11086/UN37.2/EP/2018
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING TESIS
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,**

Menimbang : Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan studi bagi para mahasiswa Program Magister pada Pascasarjana UNNES dalam penyusunan dan pertanggungjawaban Tesis, maka dipandang perlu untuk menetapkan putusan tentang pengangkatan dosen pembimbing.

Mengingat : 1. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 133/DIKTI/Kep/97 tentang Pembentukan Program Studi S2 Pendidikan Olahraga di UNNES;
2. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
a. Nomor 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di UNNES;
b. Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Umum Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi bagi mahasiswa UNNES;
c. Nomor 29 Tahun 2016 tentang Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang
d. Nomor 341/P/2015 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Periode Tahun 2015 - 2019.

Menetapkan : **MEMUTUSKAN**

I. Mengangkat saudara-saudara yang namanya tercantum di bawah ini,

a. 1. Nama : **Dr. Tri Rustiadi, M.Kes.**
2. NIP : 196410231990021001
3. Jabatan : Lektor Kepala
Sebagai **PEMBIMBING I (PERTAMA)**

b. 1. Nama : **Dr. Mugiyo Hartono, M.Pd.**
2. NIP : 196109031988031002
3. Jabatan : Lektor Kepala
Sebagai **PEMBIMBING II (KEDUA)**

Dalam penulisan Tesis, mahasiswa yang bernama:
Nama : **YUDHISTIRA ADE KURNIAWAN**
NIM : 0602517009
Program Studi : Pendidikan Olahraga, S2

II. Menugasi Saudara-saudara tersebut untuk melaksanakan bimbingan penulisan Tesis sesuai Pedoman Penulisan Tesis Mahasiswa Program S2 Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

III. Apabila pada kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Semarang,
Tanggal: 27 September 2018
Direktur


Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M.Si.
NIP 196105241986011001

Tindakan disampaikan Yth:

1. Kaprodi S2 Pendidikan Olahraga
2. Pembimbing yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal tesis dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Pembinaan PPLOP (Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar) Sepak Bola Jawa Tengah” karya:

Nama : Yudhistira Ade Kurniawan

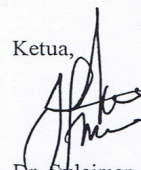
NIM : 0602517009

Program Studi : Pendidikan Olahraga

Telah diseminarkan pada tanggal 01 Agustus 2019 dan telah direvisi sesuai dengan masukan tim Penguji.

Semarang, Agustus 2019

Ketua,



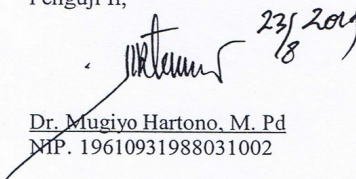
Dr. Sulaiman, M. Pd
NIP. 196206121989011001

Penguji I,



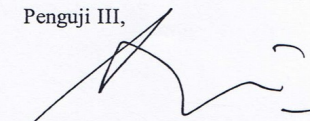
Dr. H. Harry Pramono, M. Si
NIP. 195910191985031001

Penguji II,



Dr. Mugiyo Hartono, M. Pd
NIP. 19610931988031002

Penguji III,



Dr. Tri Rustiadi, M. Kes
NIP. 196410231990021001

Lampiran 10



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PASCASARJANA

Gedung A, Kampus Pascasarjana, Jl. Kelud Utara III, Semarang 50237
Telepon +6224-8440516, 8449017, Faksimile +6224-8449969
Laman: <http://pps.unnes.ac.id>, surel: pps@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/10755/UN37.2/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

23 Agustus 2019

Yth. Kepala BPPLOP (Balai Pusat Pendidikan Latihan Olahraga
Pelajar) Jawa Tengah
BPPLOP (Balai Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar) Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yudhistira Ade Kurniawan
NIM : 0602517009
Program Studi : Pendidikan Olahraga, S2
Semester : Gasal
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Evaluasi Pelaksanaan Pembinaan PLOP (Pusat Pendidikan Latihan
Olahraga Pelajar) Sepak Bola Jawa Tengah

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian tesis di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 27 Agustus s.d. 25 September 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Pascasarjana
Wakil Direktur Bid. Akademik dan
Kemahasiswaan,



Prof. Dr. Uda Zulfachra, M.Hum.
NIP. 197001091994032001



Tembusan:
Direktur Pascasarjana;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 625 320 469 8

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-08-23 14:03:57)

Lampiran 11

| | | |
|---|--|--|
|  | PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA BALAI PEMUSATAN PENDIDIKAN DAN LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR Kawasan Jatidiri, Kel. Karangrejo, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah Kode Pos 50234 Tlp 024 8412903 | |
| | Semarang, 5 September 2019 | |
| Nomor : 070/431 Lampiran : Perihal : <u>Ijin Penelitian</u> | Kepada Yth. Direktur Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang Di - | |
| SEMARANG | | |
| <p>Berdasarkan Surat Saudara Nomor B/10755/UN37.2/LT/2019 tanggal 23 Agustus 2019 perihal Ijin Penelitian A.n Yudhistira Ade Kurniawan, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian dengan judul Evaluasi Pelaksanaan Pembinaan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah di Balai PPLOP Jawa Tengah pada tanggal 27 Agustus – 25 September 2019. Mohon untuk dapat melaporkan hasil penelitaian setelah selesai melaksanakan kegiatan.</p> <p>Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.</p> | | |
| KEPALA BALAI PEMUSATAN PENDIDIKAN DAN LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR PROVINSI JAWA TENGAH  DYAH POESPITASARI, SH Pembina Tk. I NIP. 19630920199203201 | | |
| <u>Tembusan :</u> 1. Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan pariwisata Prov. Jateng; 2. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Jateng. | | |

Lampiran 12



Lampiran 13



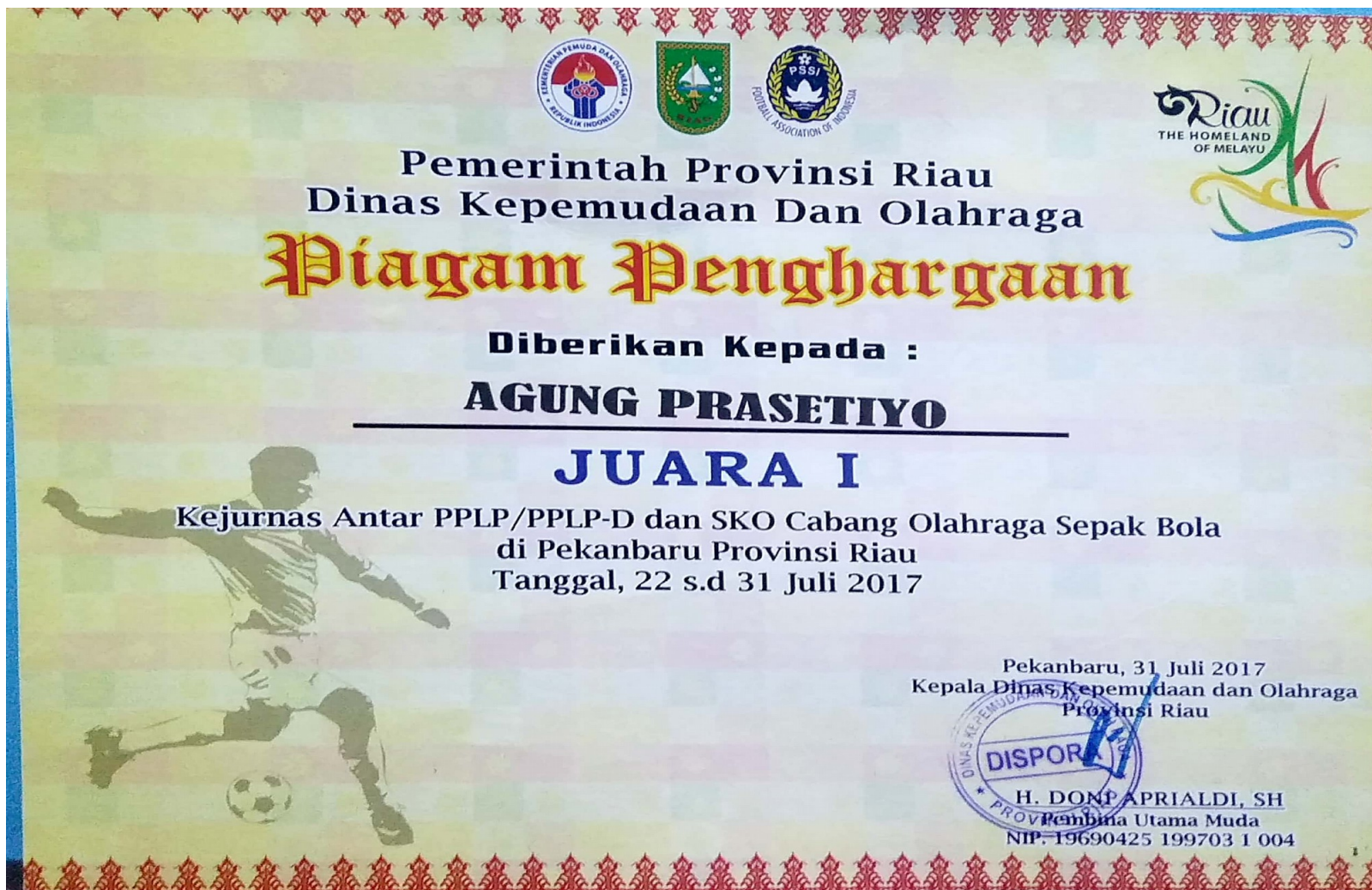
Lampiran 14



Lampiran 15



Lampiran 16



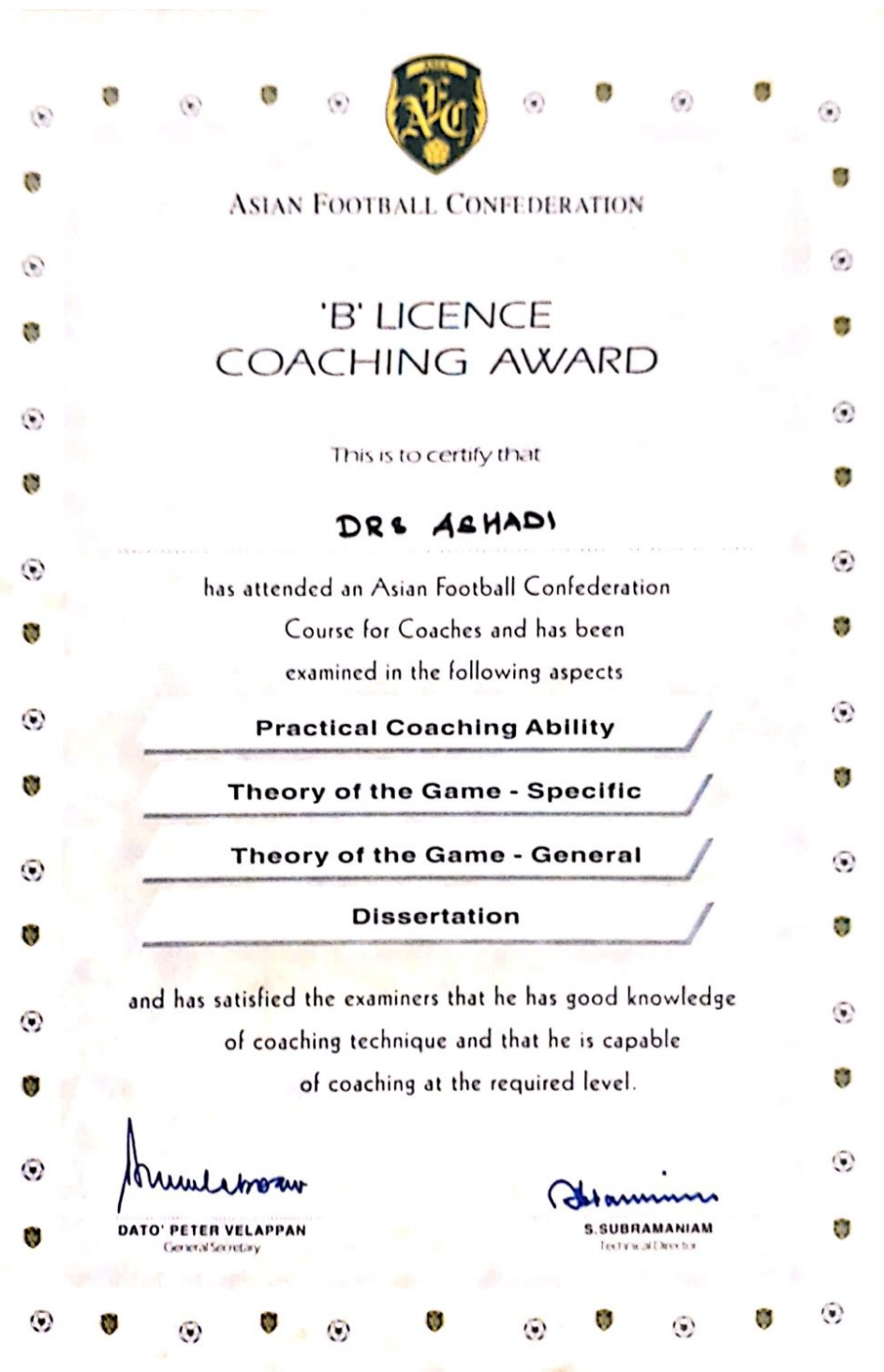
Lampiran 17



Lampiran 18



Lampiran 19



Scanned by CamScanner

Lampiran 20



ASIAN FOOTBALL CONFEDERATION
 Wisma Olympic Council of Malaysia (1st Floor),
 Jalan Hang Jebat, 50150 Kuala Lumpur, Malaysia
 Tel: (603) 2384860, 2385742 Fax: (603) 2384862, 2388790
 Telex: MA 30837 a/c. Cable: AFC Kuala Lumpur



12th August, 1996

Ref No: 011.03/22B

Drs Ashadi
 C/o All Indonesia Football Federation.

Dear Sir,

RE: AFC "B" LICENCE AWARD

I am pleased to inform you that you are successful in obtaining the Asian Football Confederation "B" Licence Coaching Award, held in Jakarta, Indonesia from the 16th July to 7th August, 1996 under Mr S.Subramaniam.

Your results are as follows:-

| | | |
|-------------------------------|---|------|
| Practical Coaching Ability | : | PASS |
| Theory of the Game - Specific | : | PASS |
| Theory of the Game - General | : | PASS |
| Dissertation | : | PASS |

I like to congratulate you on your success and hope that you will continue to coach and gather more knowledge and experience to be able to attend the AFC "A" Licence Coaching course in the future.

Kind regards

Yours sincerely,
ASIAN FOOTBALL CONFEDERATION

DATO' PETER VELAPPAN
 General Secretary
 DPV/sh
 Encls

Lampiran 21



Lampiran 22



Lampiran 23

PROGRAM LATIHAN MINGGUAN PPLP SEPAKBOLA JAWA TENGAH
BULAN SEPTEMBER 2019

| MINGGU III | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|--------|
| SENIN | SELASA | RABU | KAMIS | JUMAT | SABTU | MINGGU |
| PAGI : 05.00 - 06.30 (Jadwal sewaktu - waktu dapat berubah) | | | | | | |
| # Warming up with ball - stretching dinamis | # Warming up with ball - stretching dinamis | # Warming up with ball - stretching dinamis | # Warming up with ball - stretching dinamis | # Warming up with ball - stretching dinamis | # Warming up with ball - stretching dinamis | LIBUR |
| # Pengantar skill passing | # Pengantar skill shooting | # Pengantar skill heading | # Pengantar skill first touch | # Pengantar skill dribbling | # Press build up pinggir-depan | |
| # Komponen skill passing | # Komponen skill shooting | # Komponen skill heading | # Komponen skill first touch | # Komponen skill dribbling | # Passing exercise | |
| # Game | # Game | # Game | # Game | # Game | # Position game 4 v 4 (+2) | |
| # Colling down | # Colling down | # Colling down | # Colling down | # Colling down | # Phase of play 7 v 6 | |
| | | | | | # Game | |
| SORE : 15.30 - 17.30 (Jadwal sewaktu - waktu dapat berubah) | | | | | | |
| # Warming up with ball - stretching dinamis | # Fisik / ujicoba | MANDIRI | # Warming up with ball - stretching dinamis | # Fisik / ujicoba | MANDIRI | LIBUR |
| # Press build up belakang - tengah | # Warming up - stretching dinamis | | # Press build up belakang - tengah | # Warming up - stretching dinamis | | |
| # Passing exercise | # Tabata 6 x 2 x 4 set | | # Passing exercise | # ABC running | | |
| # Position game 3 v 5 | # Endurance lari 70% | | # Position game 6 v 5 (+3) | # Sprint 5 x (30 meter) | | |
| # Phase of play 3 v 5 | # dan jalan 30 detik (40 mnt) | | # Phase of play 10 v 11 | # Tanjakan 12 x | | |
| # Game | # Colling down | | # Game | # Sit up & lompat 10 x | | |
| # Colling down | | | # Colling down | # Colling down | | |



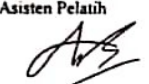
 Kepala

 Dr. A. Hadi

 NIP. 19621031 198803 1 004

Semarang, September 2019

 Asisten Pelatih



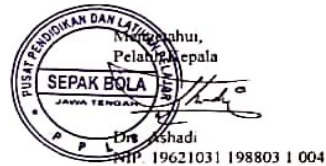
 Andreas Tri Widardo

 NIP. 19841006 201507 1 001

Lampiran 24

PROGRAM LATIHAN MINGGUAN PPLP SEPAKBOLA JAWA TENGAH
BULAN SEPTEMBER 2019

| MINGGU IV | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|--------|
| SENIN | SELASA | RABU | KAMIS | JUMAT | SABTU | MINGGU |
| PAGI : 05.00 - 06.30 (Jadwal sewaktu - waktu dapat berubah) | | | | | | |
| # Warming up with ball - stretching dinamis | # Warming up with ball - stretching dinamis | # Warming up with ball - stretching dinamis | # Warming up with ball - stretching dinamis | # Warming up with ball - stretching dinamis | # Warming up with ball - stretching dinamis | LIBUR |
| # Pengantar skill shooting | # Pengantar skill heading | # Pengantar skill first touch | # Pengantar skill dribbling | # Pengantar skill passing | # Prinsip - prinsip bertahan | |
| # Komponen skill shooting | # Komponen skill heading | # Komponen skill first touch | # Komponen skill dribbling | # Komponen skill passing | # Sama jumlah 1 v 1 | |
| # Game | # Game | # Game | # Game | # Game | # Menang jumlah 2 v 1 | |
| # Colling down | # Colling down | # Colling down | # Colling down | # Colling down | # Kalah jumlah 1 v 2 | |
| | | | | | # Game | |
| | | | | | # Colling down | |
| SORE : 15.30 - 17.30 (Jadwal sewaktu - waktu dapat berubah) | | | | | | |
| # Warming up with ball - stretching dinamis | # Fisik / ujicoba | MANDIRI | # Warming up with ball - stretching dinamis | # Fisik / ujicoba | MANDIRI | LIBUR |
| # Prevent goal | # Warming up - stretching dinamis | | # Prevent goal | # Warming up - stretching dinamis | | |
| # Passing exercise | # ABC running | | # Passing exercise | # Tabata 4 x 2 x 4 set | | |
| # Position game 4 v 4 (-2) | # Lari 300 meter x 30 | | # Position game 8 v 5 (+3) | # Colling down | | |
| # Phase of play 6 v 5 (+1) | # Colling down | | # Phase of play 11 v 10 | | | |
| # Game | | | # Game | | | |
| # Colling down | | # Colling down | | | | |

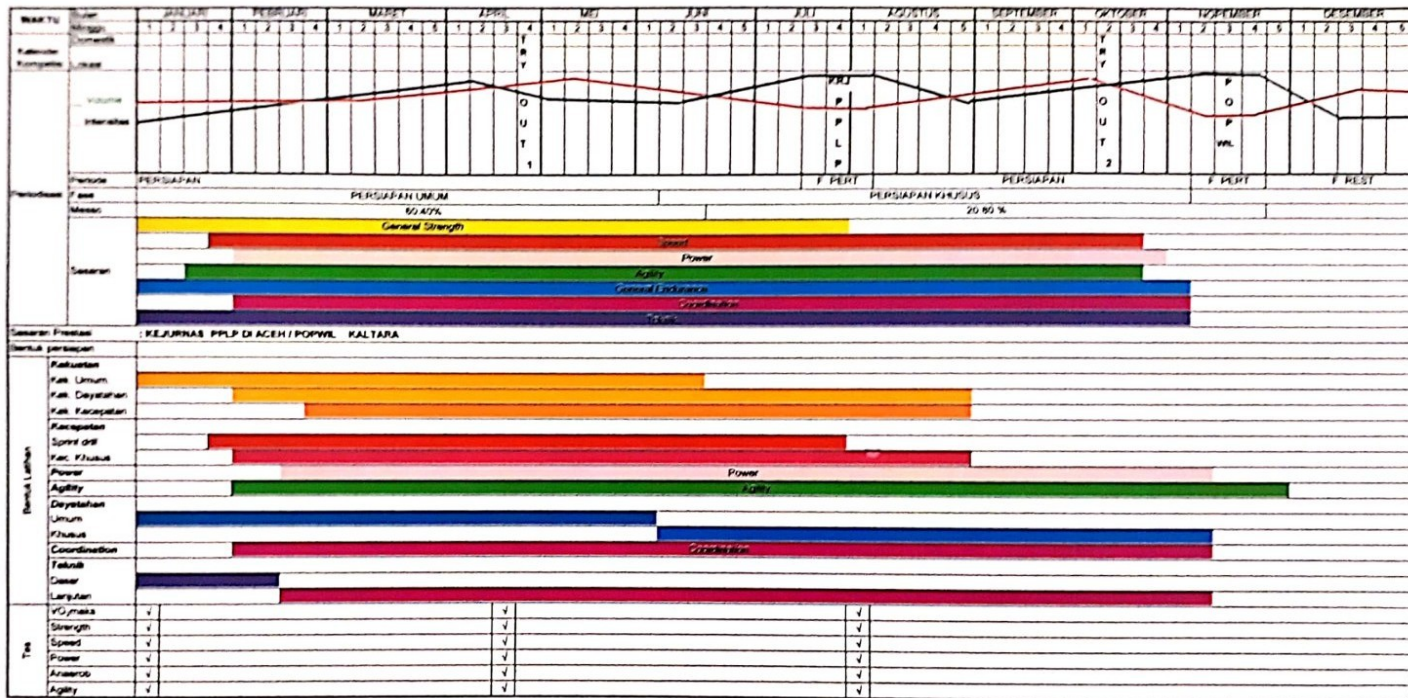


Semarang, September 2019
Asisten Pelatih

Andreas Tri Widagdo
Andreas Tri Widagdo
NIP. 19841006 201507 1 001

Lampiran 25

PROGRAM LATIHAN SEPAK BOLA TAHUN 2018



Lampiran 26



Lampiran 27

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Kepala Balai PPLOP Jawa Tengah



Wawancara dengan Kasi Kepelatihan Balai PPLOP Jawa Tengah



Wawancara dengan Pelatih PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah



Wawancara dengan Pelatih PPLOP Sepak Bola Jawa Tenga



Wawancara dengan Atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah



Wawancara dengan Atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah



Wawancara dengan Atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah



Kantor BPPLOP Jawa Tengah



Lapangan latihan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah



Suasana asrama atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah



Lauk atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah



Snack atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah



Situasi latihan PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah



Foto bersama atlet PPLOP Sepak Bola Jawa Tengah